



PROFIL KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2018

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA PALANGKA RAYA
2019



PROFIL KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2018

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA PALANGKA RAYA
2019

Pengantar Kepala Bappeda Kota Palangka Raya



Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan buku “Profil Kota Palangka Raya Tahun 2018” ini dapat terlaksana dengan baik.

Maksud penyusunan buku ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Kota Palangka Raya dalam beragam bidang sehingga diharapkan para pembaca dapat melihat kesempatan—kesempatan untuk secara bersama-sama terlibat dalam pembangunan Kota Palangka Raya demi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Dalam buku ini disajikan secara singkat sejarah terbentuknya Kota Palangka Raya dan perkembangannya sampai saat ini. Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Palangka Raya Tahun 2018 - 2023 diuraikan secara ringkas sehingga dapat dilihat keterkaitan arah pembangunan daerah melalui data sektoral yang disajikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung proses penyusunan buku ini, secara khusus kepada Bapak Walikota Palangka Raya dan Ibu Wakil Walikota Palangka Raya atas arahan dan dukungan yang diberikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu semua kritik dan saran perbaikan sangat kami harapkan. Semoga buku ini memberikan banyak manfaat.



Palangka Raya, Juli 2019

KEPALA BAPPEDA
KOTA PALANGKA RAYA

H. AKHMAD FORDIANSYAH, SH, MAP

Pembina Utama Muda

NIP. 19641121 198503 1 008

Sambutan Walikota Palangka Raya



Assalamu'alaikumwarohmatullahiwabarokatuh;

Salam Sejahtera; Om Swastyastu; Tabe Selamat Lingo Nalatai, Sembah Sujud Karendem Malempang; Adil Ka'Talino, Bacuramin Ka'Saruga, Basengat Ka'Jubata.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penerbitan Buku Profil Kota Palangka Raya Tahun 2018 oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya. Kehadiran Buku Profil Kota Palangka Raya ini menjadi bagian dari semangat kita bersama dalam memasuki usia Kota Palangka Raya ke-62 dan usia Pemerintah Kota Palangka Raya ke-54. Selain menginformasikan berbagai potensi dan peluang yang ada, melalui buku ini juga digambarkan pencapaian dalam pembangunan daerah yang telah kita kerjakan bersama-sama, dari unsur Pemerintahan Daerah dan seluruh masyarakat Kota Palangka Raya.

Untuk itu marilah kita terus memanjatkan doa dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongan dan bimbingan-Nya dalam pembangunan daerah ini. Mari kita secara bersama-sama terus melanjutkan dengan semangat "Isen Mulang" Pantang Mundur, Maju Terus dan Tidak Menyerah. Mari kita tata, kita bangun dan kita jaga Palangka Raya agar menuju "JAYA". Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan kepada kita dalam melaksanakan tugas. Amin.

Wassalamu'alaikumwarohmatullahiwabarokatuh

Palangka Raya, Juli 2019
WALIKOTA PALANGKA RAYA



FAIRID NAPARIN

Daftar Isi

Pengantar Kepala Bappeda Kota Palangka Raya	1
Sambutan Walikota Palangka Raya	2
Daftar Isi	3
Daftar Grafik	5
Daftar Tabel	6
Daftar Gambar	6
SEJARAH KOTA PALANGKA RAYA	7
Terbentuknya Kota Palangka Raya	7
Riwayat Kepala Daerah	10
KONDISI FISIK DAN TATA RUANG	11
Kondisi Geografis	11
Penataan Ruang	16
PEMERINTAHANAN	17
Visi dan Misi	17
Lambang Kota Palangka Raya	18
Wilayah Administrasi	20
Organisasi Perangkat Daerah	22
Aparat Sipil Negara	25
Hymne Kota Cantik	27
Mars Kota Cantik	29
KEPENDUDUKAN	31
Penduduk	31
Tenaga Kerja	34
Pendidikan	37
Kesehatan	40
Kemiskinan	43
Keagamaan	45
SUMBER DAYA ALAM	47
Kehutanan	49
Pertanian dan Perkebunan	51
Peternakan	52
Perikanan	53
Pertambangan dan Energi	55
INFRASTRUKTUR	57
Transportasi	59
Komunikasi dan Informatika	63
PEREKONOMIAN	65
PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi	67
Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	70
Industri	72
Industri Kecil dan UMKM	73
Perdagangan	74

Inflasi	75
Distribusi Pendapatan	76
Indeks Pembangunan Manusia	77
SOSIAL BUDAYA	81
Seni dan Budaya	83
Keolahragaan	88
PARIWISATA	89
Lokasi Wisata	91
Kuliner	106
Kerajinan Khas Daerah	107
Daftar Hotel dan Penginapan	108



Daftar Grafik

Grafik 1	Temperatur Rata-Rata Bulanan Tahun 2018.....	12
Grafik 2	Kelembapan Rata-Rata Bulanan Tahun 2018.....	12
Grafik 3	Kecepatan Angin Rata-Rata Bulanan Tahun 2018.....	13
Grafik 4	Komposisi Penggunaan Lahan Tahun 2017.....	16
Grafik 5	Jumlah PNS Pemerintah Kota Palangka Raya Tahun 2018.....	25
Grafik 6	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2018.....	25
Grafik 7	Komposisi Pegawai Tetap dan Pegawai Honorer.....	26
Grafik 8	Komposisi Penempatan Tenaga Honorer Berdasarkan Bidang Tugas Tahun 2018.....	26
Grafik 9	Pertumbuhan Penduduk Kota Palangka Raya.....	31
Grafik 10	Piramida Penduduk Kota Palangka Raya Tahun 2018.....	31
Grafik 11	Sebaran Penduduk Per Kelurahan Tahun 2018.....	32
Grafik 12	Tingkat Kepadatan Penduduk di setiap Kecamatan.....	33
Grafik 13	Perkembangan Rasio Ketergantungan di Kota Palangka Raya.....	33
Grafik 14	Tingkat Pengangguran di Kota Palangka Raya.....	34
Grafik 15	Sebaran Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Tahun 2017.....	35
Grafik 36	Distribusi Pekerja Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2017.....	35
Grafik 37	Upah Minimum Kota (UMK) Kota Palangka Raya.....	36
Grafik 38	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar di Kota Palangka Raya.....	37
Grafik 39	Perkembangan Angka Partisipasi Murni di Kota Palangka Raya.....	38
Grafik 40	Perbandingan Jumlah Sekolah Berdasarkan Tingkatannya.....	39
Grafik 41	Angka Mortalitas Kota Palangka Raya Tahun 2012 s.d. 2017.....	40
Grafik 42	Perkembangan Garis Kemiskinan di Kota Palangka Raya 2004-2018....	43
Grafik 43	Persetase Penduduk Miskin 44	
Grafik 44	Indeks Keparahan dan Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kota Palangka Raya.....	44
Grafik 45	Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Tahun 2018.....	45
Grafik 46	Struktur Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2017.....	68
Grafik 47	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya, Kalteng dan Nasional 2011 s.d. 2017.....	69
Grafik 48	PDRB Per Kapita di Kalimantan Tengah.....	70
Grafik 49	Struktur Anggaran Belanja dalam APBD Kota Palangka Raya Tahun 2015 - 2019.....	70
Grafik 50	Struktur Pendapatan dalam APBD Kota Palangka Raya Tahun 2013 - 2018.....	71
Grafik 51	Perkembangan PAD dalam APBD Kota Palangka Raya Tahun 2013-2018.....	71
Grafik 52	Pertumbuhan Industri Kecil di Kota Palangka Raya.....	73
Grafik 53	Inflasi Bulanan di Kota Palangka Raya Tahun 2018.....	75
Grafik 54	Perkembangan Gini Ratio di Kota Palangka Raya.....	76
Grafik 55	Perkembangan IPM Koa Palangka Raya, Kalteng dan Nasional.....	77
Grafik 56	Perkembangan Angka Harapan Hidup di Kalimantan Tengah dan Nasional 2010-2018.....	78
Grafik 57	Perkembangan Harapan Lama Sekolah Palangka Raya, Kalteng dan Nasional Tahun 2010-2018.....	79
Grafik 58	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Kota Palangka Raya, Kalteng dan Nasional Tahun 2010-2018.....	79
Grafik 59	Perkembangan Pengeluaran Per Kapita di Kota Palangka Raya, Kalteng dan Nasional Tahun 2010-2018.....	80

Daftar Tabel

Tabel 1	Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut	11
Tabel 2	Susunan Stratigrafi wilayah Kota Palangka Raya	13
Tabel 3	Sebaran Potensi Air Tanah	14
Tabel 4	Penyebaran Jenis Tanah di Kota Palangka Raya	15
Tabel 5	Luas Kecamatan dan Kelurahan serta Jumlah RW dan RT Tahun 2018 ...	21
Tabel 6	Kondisi Ketenagakerjaan di Kota Palangka Raya	34
Tabel 7	Ketersediaan SDM dan Fasilitas Belajar di Kota Palangka Raya	38
Tabel 8	Perguruan Tinggi di Kota Palangka Raya	39
Tabel 9	Pola 10 Besar Penyakit di Puskesmas Kota Palangka Raya Tahun 2017.....	41
Tabel 10	Tenaga Medis di Kota Palangka Raya Tahun 2017	41
Tabel 11	Fasilitas Kesehatan di Kota Palangka Raya Tahun 2017	42
Tabel 12	Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Tahun 2018.....	45
Tabel 13	Jumlah Fasilitas Ibadah di Kota Palangka Raya Tahun 2017	46
Tabel 14	Luas Areal (Ha) dan Hasil Panen (Ton) Tanaman Perkebunan Tahun 2017.....	51
Tabel 15	Populasi Ternak Per Kecamatan Tahun 2017.....	52
Tabel 16	Populasi Ternak Unggas per Kecamatan Tahun 2017.....	52
Tabel 17	Potensi Sumber Daya Mineral di Kecamatan Rakumpit	56
Tabel 18	Jalur Angkutan Umum Kota (Angkot) Kota Palangka Raya	59
Tabel 19	Jumlah Armada Angkutan Bus dan Travel di Kota Palangka Raya Tahun 2017.....	60
Tabel 20	Data Dermaga LLASD Kota Palangka Raya	61
Tabel 30	Rute Penerbangan Domestik dari/e Palangka Raya.....	62
Tabel 31	Daftar Lembaga Penyiaran Televisi Swasta	64
Tabel 32	Daftar Stasiun Radio di Kota Palangka Raya.....	64
Tabel 33	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	67
Tabel 34	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha	67
Tabel 35	Laju Pertumbuhan Tiap Sektor	68
Tabel 36	Kontribusi Pemicu Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya Desember 2018.....	75
Tabel 37	Perkembangan Indikator Komponen IPM Kota Palangka Raya Tahun 2012-2018	78
Tabel 38	Jumlah dan Status Pengelola/Pemilik Fasilitas Olah Raga di Kota Palangka Raya.....	88

Daftar Gambar

Gambar 1	Peta Administrasi Kota Palangka Raya	11
Gambar 2	Peta Jenis Tanah.....	15
Gambar 3	Peta Administratif Kota Palangka Raya	20
Gambar 4	Bangunan Masjid dan Gereja di Jalan Kinibalu	46
Gambar 5	Budidaya lebah madu.....	50
Gambar 6	Metode-Metode Penangkapan dan Budidaya Ikan.....	53
Gambar 7	Produk-Produk Olahan Hasil Perikanan Kota Palangka Raya	54
Gambar 8	Bincang Santai Gubernur Kalimantan Tengah bersama Walikota Palangka Raya di depan Istana Isen Mulang	56
Gambar 9	Cakupan salah satu layanan seluler di Kota Palangka Raya	63



SEJARAH KOTA PALANGKA RAYA

Pemancangan Tiang Pembangunan Kota Palangka Raya oleh Presiden Soekarno.

Terbentuknya Kota Palangka Raya

Terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah melalui proses yang cukup panjang sehingga mencapai puncaknya pada tanggal 23 Mei 1957 dan dikuatkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 10 tahun 1957, yaitu tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah. Sejak saat itu Provinsi Kalimantan Tengah resmi sebagai daerah otonom, sekaligus sebagai hari jadi Provinsi Kalimantan Tengah.

Sedangkan tiang pertama Pembangunan Kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia SOEKARNO pada tanggal 17 Juli 1957 dengan ditandai peresmian Monumen/Tugu Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah di Pahandut yang mempunyai makna:

1. Angka 17 melambangkan hikmah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
2. Tugu Api berarti api tak kunjung padam, semangat kemerdekaan dan membangun.
3. Pilar yang berjumlah 17 berarti senjata untuk berperang.
4. Segi Lima Bentuk Tugu melambangkan Pancasila mengandung makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 Ibu Kota Provinsi yang



Kunjungan Presiden Soekarno ke Palangka Raya

dulunya Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya.

Sejarah pembentukan Pemerintahan Kota Palangka Raya merupakan bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran

Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 22 Desember 1959 Nomor : Des. 52/12/2-206, maka ditetapkanlah pemindahan tempat dan kedudukan Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dari Banjarmasin ke Palangka Raya terhitung tanggal 20 Desember 1959. Selanjutnya, Kecamatan Kahayan Tengah yang berkedudukan di Pahandut secara bertahap mengalami perubahan dengan mendapat tambahan tugas dan fungsinya, antara lain mempersiapkan Kotapraja Palangka Raya. Kahayan Tengah ini dipimpin oleh Asisten Wedana, yang pada waktu itu dijabat oleh J. M. NAHAN.

Peningkatan secara bertahap Kecamatan Kahayan Tengah tersebut, lebih nyata lagi setelah dilantiknya Bapak **TJILIK RIWUT** sebagai Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah pada tanggal 23 Desember 1959 oleh Menteri Dalam Negeri, dan Kecamatan Kahayan Tengah di Pahandut dipindahkan ke Bukit Rawi. Pada tanggal 11 Mei 1960, dibentuk pula Kecamatan Palangka Khusus Persiapan Kotapraja Palangka Raya, yang dipimpin oleh J.M. NAHAN. Selanjutnya sejak tanggal 20 Juni 1962 Kecamatan Palangka Khusus Persiapan Kotapraja Palangka Raya dipimpin oleh W. COENRAD dengan sebutan Kepala Pemerintahan Kotapraja Administratif Palangka Raya.

Perubahan, peningkatan dan pembentukan yang dilaksanakan untuk kelengkapan Kotapraja Administratif Palangka Raya dengan membentuk 3 (tiga) Kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Palangka di Pahandut.
2. Kecamatan Bukit Batu di Tangkiling.
3. Kecamatan Petuk Katimpun di Marang Ngandurung Langit.

Kemudian pada awal tahun 1964, Kecamatan Palangka di Pahandut dipecah menjadi 2 (dua) kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Pahandut di Pahandut.
2. Kecamatan Palangka di Palangka Raya.

Sehingga Kotapraja Administratif Palangka Raya telah mempunyai 4 (empat) kecamatan dan 17 (tujuh belas) kampung, yang berarti ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan untuk menjadi satu Kotapraja yang otonom sudah dapat dipenuhi serta dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965, Lembaran Negara Nomor 48 tahun 1965 tanggal 12 Juni 1965 yang menetapkan Kotapraja Administratif Palangka Raya, maka terbentuklah Kotapraja Palangka Raya yang Otonom.

Peresmian Kotapraja Palangka Raya menjadi Kotapraja yang Otonom dihadiri oleh Ketua Komisi B DPRGR, Bapak L.S. HANDOKO WIDJOYO, para anggota DPRGR, Pejabat-pejabat Departemen Dalam Negeri, Deputy Antar Daerah Kalimantan Brigadir Jendral TNI M. PANGGABEAN, Deyahdak II Kalimantan, Utusan-utusan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat tinggi Kalimantan Lainnya.

Upacara peresmian berlangsung di Lapangan Bukit Ngalangkang halaman Balai Kota dan sebagai catatan sejarah yang tidak dapat dilupakan sebelum upacara peresmian dilangsungkan pada pukul 08.00 pagi, diadakan demonstrasi penerjunan payung dengan membawa lambang Kotapraja Palangka Raya.

Demonstrasi penerjunan payung ini, dipelopori oleh Wing Pendidikan II Pangkalan Udara Republik Indonesia Margahayu Bandung yang berjumlah 14 (empat belas) orang, di bawah pimpinan Ketua Tim Letnan Udara II M. DAHLAN, mantan paratroop AURI yang terjun di Kalimantan pada tanggal 17 Oktober 1947. Demonstrasi penerjunan payung dilakukan dengan mempergunakan pesawat T-568 Garuda Oil, di bawah pimpinan Kapten Pilot Arifin, Copilot Rusli dengan 4 (empat) awak pesawat, yang diikuti oleh seorang undangan khusus Kapten Udara F.M. Soejoto (juga mantan Paratroop 17 Oktober 1947) yang diikuti oleh 10 orang sukarelawan dari



Riwayat Kepala Daerah



Walikota ke - 1
YANTI SACONK
18 September 1965 s.d.
18 Oktober 1965



Walikota ke - 2
AGOES IBRAHIM
19 Oktober 1965 s.d.
31 Agustus 1967



Walikota ke - 3
Let.Kol. Infantri W. SANDI
13 Agustus 1967 s.d.
6 September 1975



Walikota ke - 4
Let.Kol. CIN MADNOCH
6 September 1975 s.d.
27 Januari 1978



Walikota ke - 5
Let.Kol. KADIYOTO
27 Januari 1978 s.d.
16 September 1983



Walikota ke - 6
Drs. LUKAS TINGKES
16 September 1983 s.d.
16 September 1988



Walikota ke - 7
Drs. D.N. SINGARACA
16 September 1988 s.d.
16 September 1993



Walikota ke - 8
Drs. NAHSON TAWAY
16 September 1993 s.d.
16 September 1998



Walikota ke - 9
Kol.Inf. SALUNDIK GOHONG
12 September 1998 s.d.
12 September 2003



Walikota ke - 10
TUAH PAHOE
22 September 2003 s.d.
22 September 2008



Wakil Walikota ke-1
H.M. SAILY MOCHTAR
22 September 2008



Walikota ke - 11
H.M. RIBAN SATIA
22 September 2008 s.d.
22 September 2013



Wakil Walikota ke-2
MARYONO
22 September 2013



Walikota ke - 12
H.M. RIBAN SATIA
22 September 2013 s.d.
23 September 2018



Wakil Walikota ke-3
MOFIT SAPTONO SUBAGIO
23 September 2018

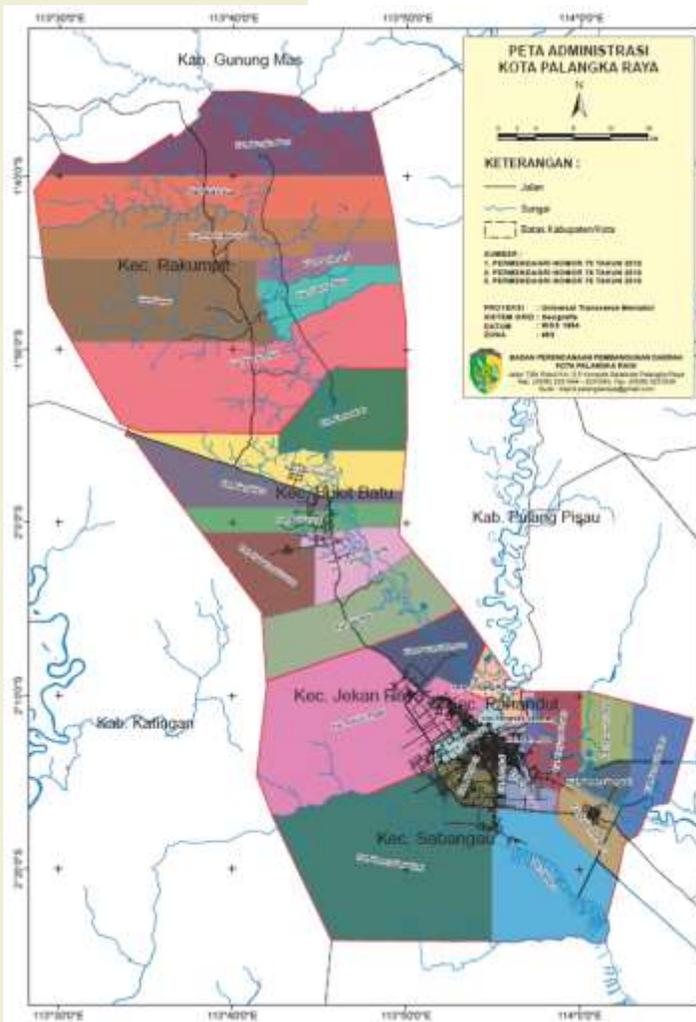


Walikota ke - 13
FAIRID NAPARIN
24 September 2018 s.d.
23 September 2023



Wakil Walikota ke-4
Hj. UMI MASTIKAH
23 September 2023

KONDISI FISIK & TATA RUANG



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Palangka Raya

Kondisi Geografis

Secara geografis Kota Palangka Raya terletak pada $113^{\circ}30'$ — $114^{\circ}07'$ Bujur Timur dan $1^{\circ}35'$ — $2^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Luas keseluruhan wilayah Kota Palangka Raya adalah 285.312,4 Ha berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 73 Tahun 2013 tentang Batas Daerah Kota Palangka Raya dengan Kabupaten Katingan, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 74 Tahun 2013 tentang Batas Daerah Kota Palangka Raya dengan Kabupaten Pulang Pisau, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 75 Tahun 2013 tentang Batas Daerah Kota Palangka Raya dengan Kabupaten Gunung Mas.

Topografi Kota Palangka Raya terdiri atas tanah datar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%. Secara rata-rata ketinggian di atas permukaan laut wilayah kecamatan masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1
Ketinggian Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan, 2016

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi (meter)
Pahandut	Kelurahan Pahandut	20—25
Sabangau	Kelurahan Kalampangan	16—19
Jekan Raya	Kelurahan Bukit Tunggal	20—25
Bukit Batu	Kelurahan Tangkiling	40—60
Rakumpit	Kelurahan Mungku Baru	> 75

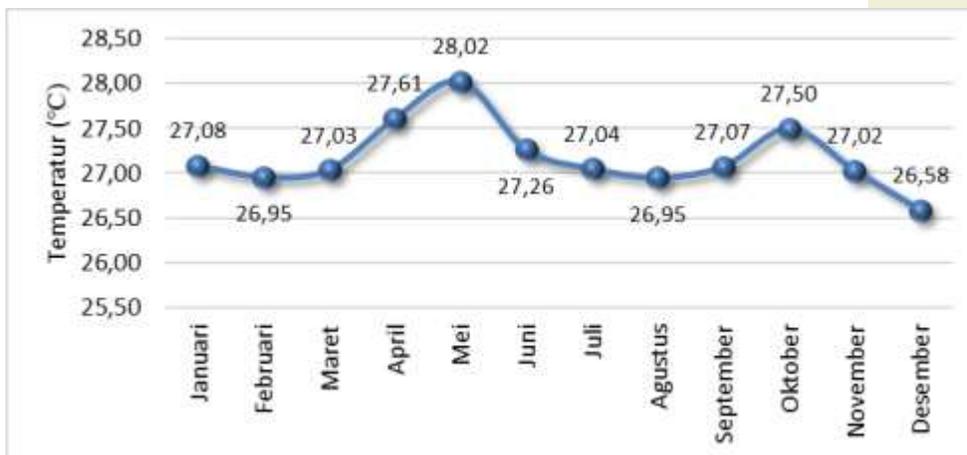
Sumber: RP3KP Kota Palangka Raya Tahun 2013-2033

Secara umum Kota Palangka Raya dapat dikatakan memiliki 3 wajah, yaitu wajah perkotaan, wajah pedesaan dan wajah hutan. Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri bagi Pemerintah Kota Palangka Raya dalam perencanaan pembangunan. Dengan wilayah seluas 285.312,4 Ha Kota Palangka Raya merupakan wilayah administrasi kota terluas di Indonesia.

Iklm

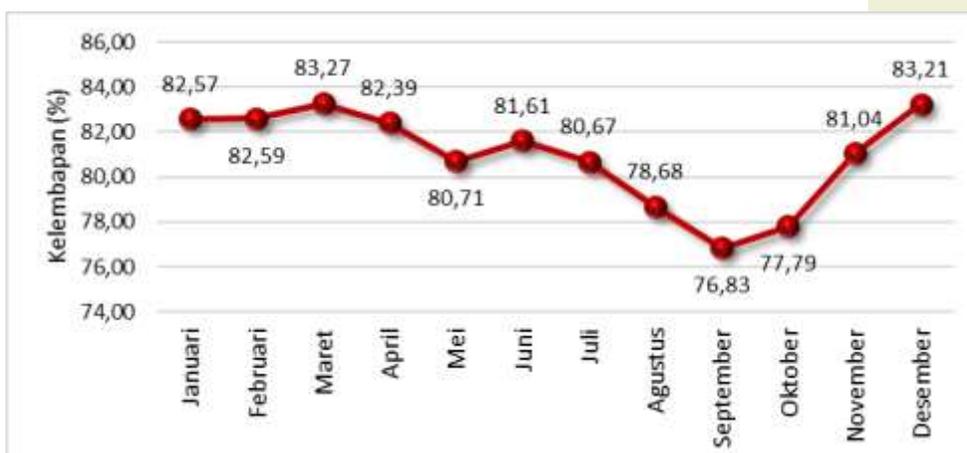
Badan Meterologi dan Geofisika Kota Palangka Raya melakukan pengamatan dan perekaman terhadap kondisi iklim di Kota Palangka Raya. Sepanjang tahun 2018 temperatur rata-rata di Kota Palangka Raya adalah 27,17°C, temperatur minimum 20,6°C pada terjadi bulan September dan temperature maksimum 35,4°C pada bulan Januari. Kelembaman udara berkisar antara 67—96% dengan kelembaman rata-rata tahunan sebesar 81,03%. Curah hujan tahunan di wilayah Kota Palangka Raya pada tahun 2018 yang tercatat sebagai yang tertinggi adalah 100 mm dengan rata-rata 14,67 mm. Hal ini menunjukkan curah hujan di Kota Palangka Raya cenderung menurun sejak dua tahun lalu. Kecepatan angin di Kota Palangka Raya sepanjang tahun 2018 mencapa maksimum 14 m/s dengan rata-rata tahunan sebesar 1,99 m/s.

Grafik 1. Temperatur Rata-Rata Bulanan Tahun 2018



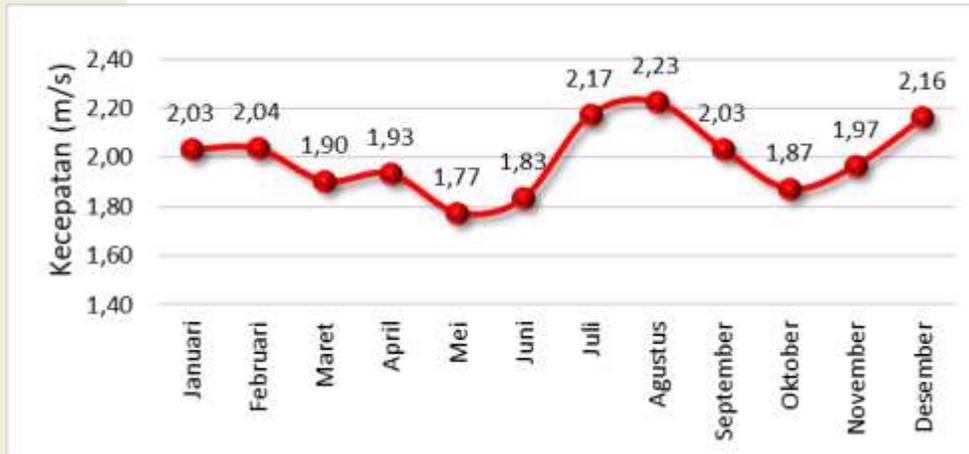
Sumber: <http://dataonline.bmkg.go.id>, diolah

Grafik 2. Kelembapan Rata-Rata Bulanan Tahun 2018 (%)



Sumber: <http://dataonline.bmkg.go.id>, diolah

Grafik 3. Kecepatan Angin Rata-Rata Bulanan Tahun 2018



Sumber: <http://dataonline.bmkg.go.id>, diolah

Geologi

Struktur geologi umum pada wilayah Kota Palangka Raya, terdiri dari: batuan terbentuk dari endapan permukaan (Qa) batuan sedimen (TQd), dan batuan Plutonik (Kgr). Tabel 2 berikut ini menjelaskan rincian masing-masing batuan tersebut.

Tabel 2. Susunan Stratigrafi Wilayah Kota Palangka Raya

No	Formasi/ Satuan Batuan	Simbol	Penjelasan Batuan	Luas (Ha)
1	Aluvium	Qa	Gambut berwarna coklat kehitaman (endapan rawa), pasir lepas berwarna kekuningan halus-kasar, tak berlapis (endapan sungai), Lempung kecoklatan, mengandung sisa tumbuhan sangat lunak (daerah pasang surut) dan lempung kaolinan warna putih kekuningan, bersifat liat, tebal berkisar dari 50-100 m.	104.229
2	Formasi Dahor	TQd	Konglomerat, coklat warna kehitaman agak padat, komponen terdiri dari fragmen dan basal, ber-ukuran 1-3 Cm, kemas terbuka dengan matriks berukuran pasir. Berselingan dengan batu pasir, berwarna kekuningan sampai kelabu, berputir halus sampai kasar, setempat berstruktur sedimen simpang siur. Batu lempung warna kelabu, agak lunak, karbonan setempat mengandung lignit, tersingkap sebagai sisipan dalam batu pasir dgn ketebalan 20-60 Cm. Unsur formasi ini diperkirakan Miosen Tengah sampai Pilstone, berdasarkan korelasi dengan Formasi Dihor di lembar tengah dengan tebalnya diperkirakan 300 m, diendapkan di lingkungan Paralik.	1.755
3	Granit	Kgr	Granit: Batuan plutonik dengan komposisi granit-granodiorit, berwarna putih berbintik hitam, kasat mata, berhablur penuh, berbutir menengah, hipidiomorf. Mineral penyusunnya terdiri dari Orthoklas, kuarsa, plagiokklas dan horenlende serta sedikit biotit. Beberapa sayatan menunjukkan textur pertit, granofir, grafik dan mirmekrit. Di lembar Tengah bahwa batuan ini menunjukkan umur kapur.	161.867

Sumber: Peta Geologi Lembar Palangka Raya, *Direktorat Geologi di Bandung*, 2012

Hidrologi

Air Permukaan

Air permukaan yang ada di wilayah Kota Palangka Raya sebagian besar merupakan air permukaan dari sungai. Sungai yang melintasi wilayah Kota Palangka Raya, yaitu sungai Rungan/Kahayan dan sungai Sabangau, serta sungai-sungai kecil yang masih dalam cakupan Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan. Seluruh wilayah Kota Palangka Raya adalah wilayah yang posisinya berada pada DAS Kahayan. Hingga saat sekarang pemanfaatan air baku bagi kepentingan kebutuhan air bersih/air minum seluruhnya dipasok dari air permukaan atau air sungai, terutama sungai Kahayan.

Air Tanah

Cakupan air tanah terdiri dari air tanah dangkal dan air tanah dalam. Air tanah dangkal adalah air tanah yang umumnya digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air bersih berupa sumur timba atau sumur pompa, baik pompa tangan maupun pompa tenaga listrik. Secara umum rata-rata kedalaman sumur yang tersebar di sebagian masyarakat Kota Palangka Raya, terutama di daerah terbangun PPK dan Sub PPK, yaitu rata-rata minimal pada kedalaman sumur 2 meter dan maksimum 5 meter sudah diperoleh air sumur pada masa musim penghujan. Dan pada masa musim penghujan rata-rata pada kedalaman sumur minimal 5 m hingga maksimal 7 meter dapat diperoleh air sumur.

Tabel 3
Sebaran Potensi Air Tanah

No	Potensi Air Tanah	Luas (Ha)	(%)	Deskripsi
1	Air Tanah Dangkal	193.752,79	72,34	Daerah dengan quarter sistemnya masih dipengaruhi oleh keberadaan jalur sungai, baik sungai utama Ranungan/Kahayan, Sabangau dan sunagi-sungai lainnya yang tersebar pada daerah sekitar Kahayan, baik sebagai anak2 sungai maupun alur-alur drainase alam lainnya yang pembuangannya langsung ke sungai besar yang terdekat.
2	Air Tanah Menengah Datar	74.098,21	27,66	Daerah dengan aquater sistemnya sangat di pengaruhi oleh kondisi rawa gambut baik yang dangkal maupun yang sepanjang tahun tetap basah.
	Total Luas	267.851,00	100,00	

Sumber: Peta Geohidrologis Lembar Palangka Raya, *Dir. Jend Geologi Umum Bandung, 2007*

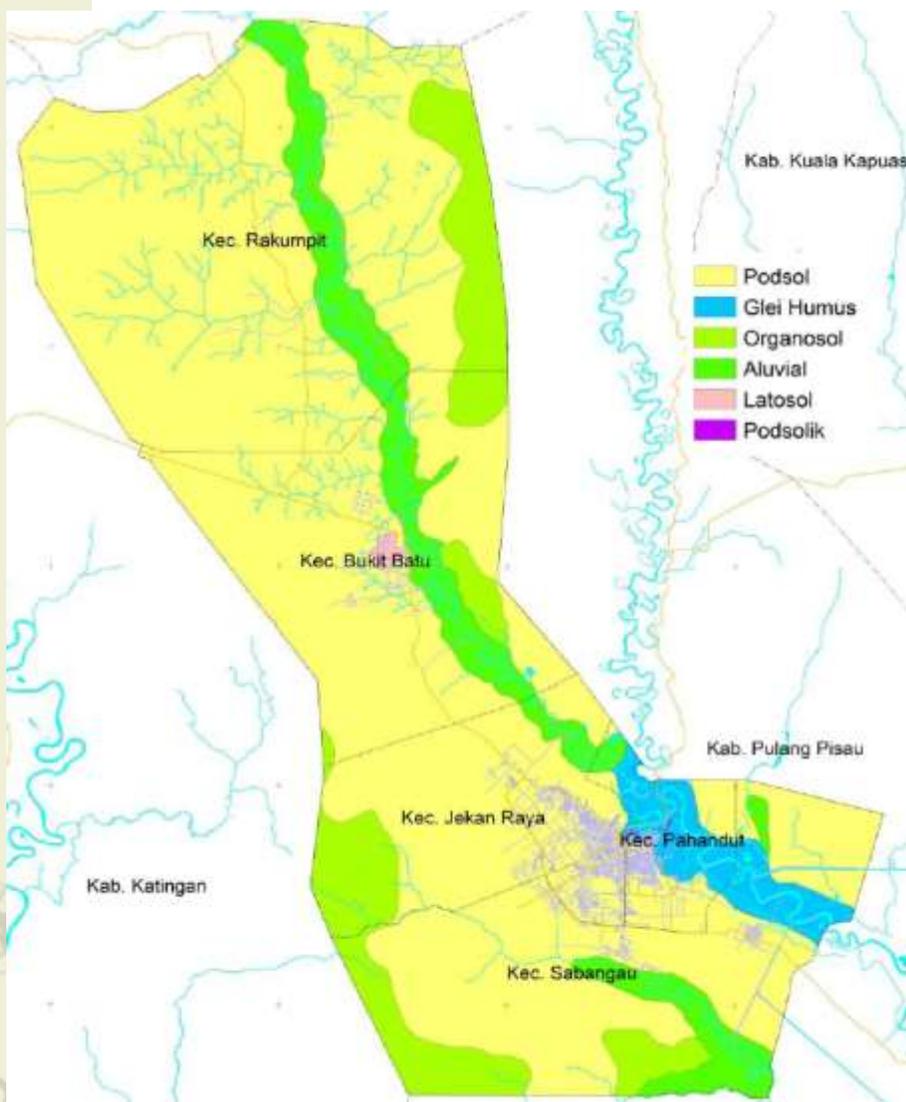
Jenis dan Struktur Tanah

Jenis tanah yang ada di wilayah Kota Palangka Raya juga mengikuti pola kondisi topografinya. Di bagian selatan, jenis tanah yang dominan adalah tanah Gambut dan tanah Aluvial, terutama pada bagian selatan Kota Palangka Raya dengan kondisi drainase yang

kurang bagus. Sedangkan jenis tanah yang ada di sebelah utara wilayah Kota Palangka Raya didominasi oleh tanah podsolik merah kuning, podsol dan alluvial. Pada daerah-daerah pinggir sungai umumnya didominasi oleh tanah aluvial yang berasal dari endapan sungai. Di wilayah Kota Palangka Raya terdapat tiga sungai/anak sungai besar, yaitu Sungai Kahayan, Sungai Rungan dan Sungai Sabangau. Untuk persebaran dan luasan jenis tanah setiap wilayah kecamatan, dapat dilihat pada pada Tabel 4 dan Gambar 2.

Tabel 4
Penyebaran Jenis Tanah di Kota Palangka Raya

No	Jenis Tanah	Luas (Ha)
1	Aluvial	26.945,77
2	Glei Humus	9.764,07
3	Latosol	539,37
4	Organosol	29.477,89
5	Podsol	218.486,01
6	Podsolik	136,19
	Jumlah	285.349,30

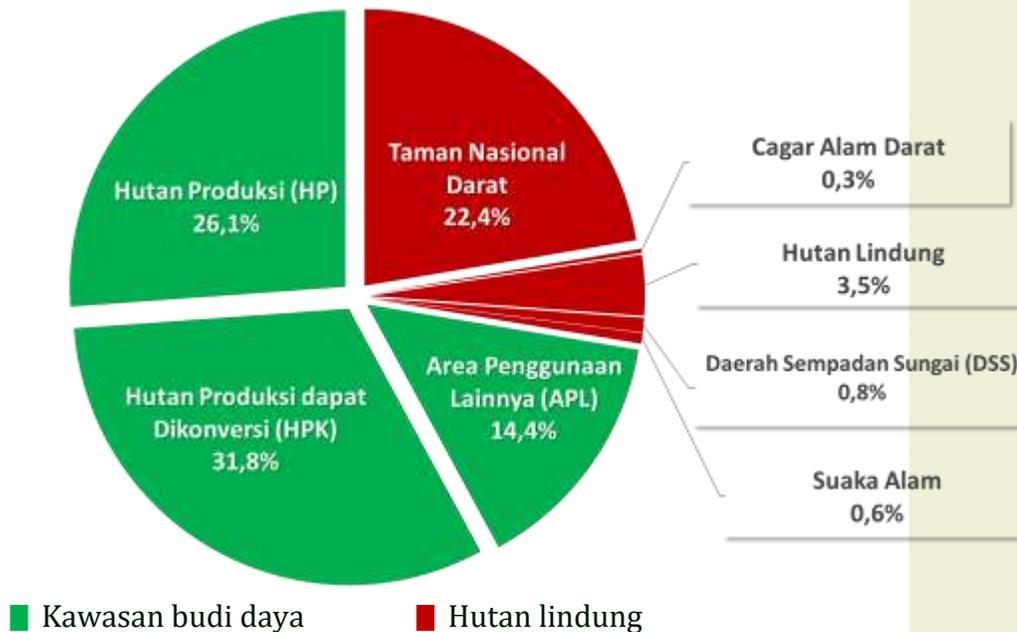


Sumber: RP3KP Kota Palangka Raya
Gambar 2. Peta Jenis Tanah

Penataan Ruang

Komposisi penggunaan lahan di Kota Palangka Raya sampai tahun 2016 terdiri atas 27,6% kawasan lindung dan 72,4% kawasan budidaya. Yang termasuk dalam Kawasan Lindung yaitu Daerah Sempadan Sungai (DSS), Hutan Lindung, Suaka Alam, Taman Nasional Darat dan Cagar Alam Darat. Sedangkan yang termasuk dalam Kawasan Budidaya yaitu Area Penggunaan Lainnya (APL), Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK) dan Hutan Produksi (HP). Komposisi kawasan digambarkan pada grafik berikut:

Grafik 4. Komposisi Penggunaan Lahan Tahun 2017



Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018, BPS Kota Palangka Raya

Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah Kota Palangka Raya itu dilakukan melalui proses delineasi (batas-batas) kawasan kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan kawasan-kawasan lainnya di dalam kawasan budidaya dan delineasi kawasan lindung. Selain itu dalam prosesnya juga memperhatikan berbagai aspek yang dinilai memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan menciptakan struktur dan pola tata ruang wilayah Kota yang terpadu, yaitu:

- Mempertimbangkan kecenderungan perkembangan pembangunan dan pengembangan Kota Palangka Raya saat ini.
- Memperhatikan wilayah administratif Kota Palangka Raya yang terdiri dari lima kecamatan dengan batas-batasnya serta cakupan luas wilayah dari masing-masing kecamatan tersebut.
- Memperhitungkan keberadaan sistem-sistem pelayanan dan fungsi-fungsi kawasan yang ada di Kota Palangka Raya.
- Mempertimbangkan kondisi karakteristik alam dan geografis yang dimiliki serta aspek kependudukan.
- Memperhatikan proyeksi pertumbuhan penduduk sampai dengan tahun 2029.
- Memperhatikan kecenderungan investasi di bidang pertambangan dan pertanian di wilayah Kota Palangka Raya.
- Memperhatikan posisi dan peranan Kota Palangka Raya sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai Pusat Perkotaan Nasional, dan Pusat Simpul Transportasi Udara Nasional.

PEMERINTAHAN



Visi :

Selama periode 2018 — 2023, Visi Pembangunan Kota Palangka Raya adalah:

“TERWUJUDNYA KOTA PALANGKA RAYA MENJADI KOTA YANG MAJU, RUKUN, DAN SEJAHTERA UNTUK SEMUA”

Misi :

1. Mewujudkan Kota Palangka Raya *Smart Environment* (Lingkungan Cerdas)
2. Mewujudkan Kerukunan Seluruh Elemen Masyarakat *Smart Society* (Masyarakat Cerdas)
3. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran *Smart Economy* (Ekonomi Cerdas)

Lambang Kota Palangka Raya

Peraturan Daerah Kodya Dati II Palangka Raya Nomor: 1/DPRD.GR/1970



RINCIAN:

1. Bentuk: Badge Berbentuk Persegi
2. Tata Warna: Hitam, Hijau, Kuning dan Putih
3. Tulisan: Kata-kata "**Palangka Raya**" Putih di atas dasar hitam dan Isen Mulang
4. Lukisan:
 - Bundaran Hijau
 - Setangkai Padi berdaun enam helai dan tujuh belas biji yang sudah Mekar.
 - Mandau dan Sumpit.
 - Bunga Melati di dalam bundaran, berbintikan bundaran kecil yang dihubungkan dengan jalur—jalur jalan.
5. Susunan:
 - Di bagian atas melintang bidang lengkung berwarna hitam bertataksana aksara dengan huruf—huruf balok putih "**PALANGKA RAYA**".
 - Di tengah-tengah dilukiskan sebuah bundaran, jalur-jalur jalan dan bundaran kecil sebagian di dalamnya.
 - Mandau dan Sumpitan menyilang di belakang bundaran, setangkai Padi danKapas.
 - Di bagian bawah sehelai pita putih dengan tulisan huruf balok warna hitam "**ISEN MULANG**".
 - Warna dasar ialah hijau dan kuning di tengah-tengahnya.
 - Warna garis tepi lambang ialah hitam.

Arti Lambang Kota Palangka Raya

A. UMUM

1. Perisai adalah alat penangkis, merupakan salah satu alat untuk mempertahankan diri, walaupun pemilik/pemegangnya nampak bersahaja, namun pada hakekatnya selalu ingin selaras dan sesuai dengan perkembangan jaman, terus maju berjuang melawan kemelaratan untuk menegakkan kebenaran yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila.
2. Bidang lengkung hitam bertahukan aksara “Palangka Raya” melambangkan kehidupan suci, bersih, teguh, dan kokoh, oleh karena sifatnya kekal.
3. Bunga dan melati berdaun lima di tengah, melambangkan kepamongprajaan yang menghiasipetugas-petugas/pejabat pamong praja di Indonesia.
4. Bundaran di dalam melambangkan kesejahteraan asal mula terjadinya sebuah kota (merupakan lapangan alun-alun atau kegiatan penduduk), kemudian dihubungkan di jalur jalan ke segala jurusan sebagai syarat pengembangan kota.

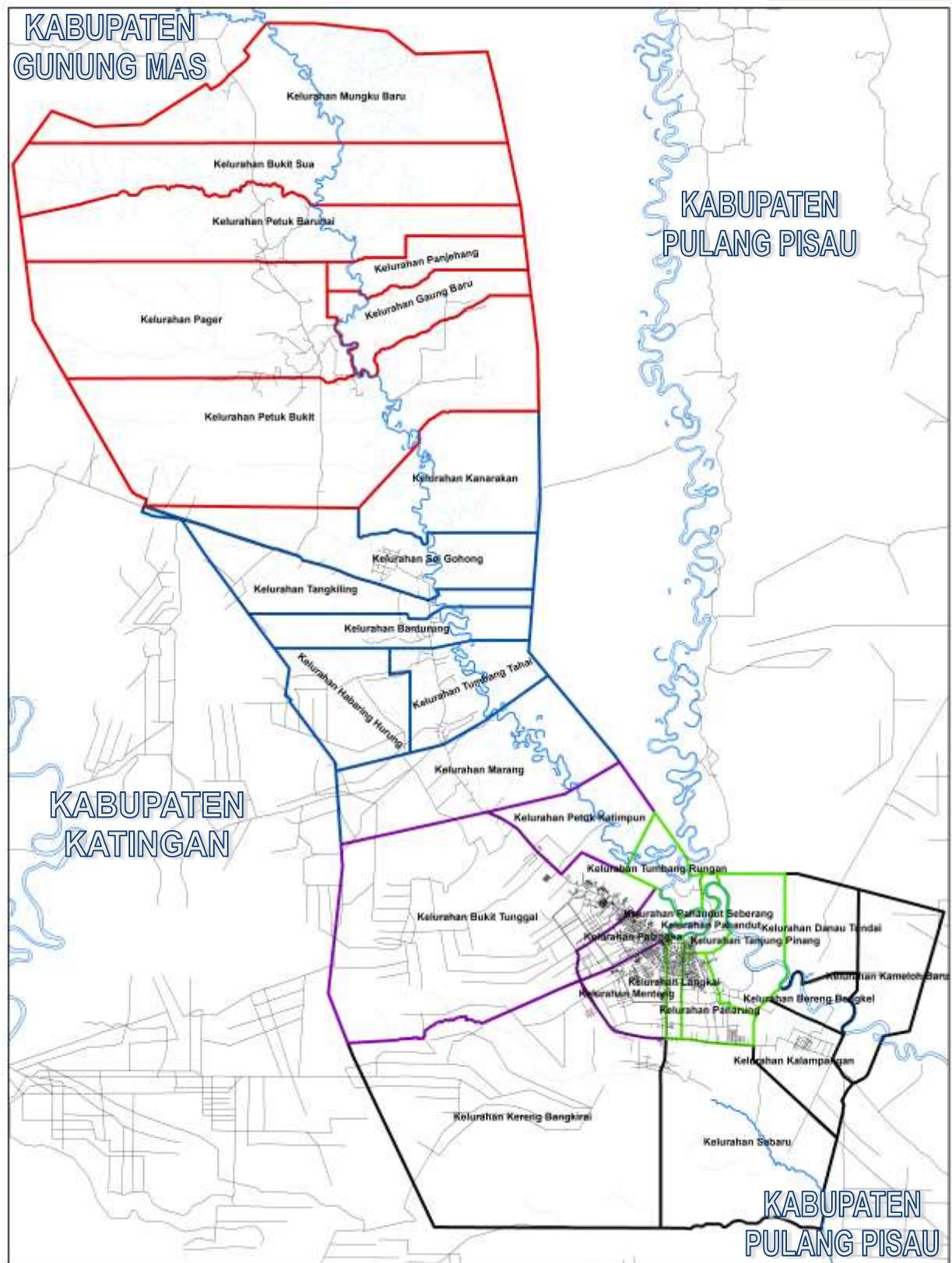
B. KHUSUS

1. Palangka Raya terdiri dari kata “Palangka dan Raya”. Palangka Raya Bulau berasal dari suatu wadah Palangka (bagian muka dan belakang, melukiskan bentuk gambar Burung Elang) yang menurut kepercayaan leluhur/nenek moyang suku dayak, dipakai oleh Mahatala Langit (Tuhan Yang Maha Esa) untuk menurunkan manusia pertama ke atas dunia.
2. Setangkai padi berdaun enam helai dan tujuh belas butir buahnya, setangkai kapas berdaun lima helai dan enam buahnya yang sudah mekar dan putih, melambangkan saat peresmian Pemerintah Kota Palangka Raya mulai berotonomi penuh pada tanggal 17 Juni 1965.
3. Warna dasar hijau, menyatakan secara geografis wilayah Kota Palangka Raya 75% terdiri atas hutan dan danau, berartikan kesuburan. Warna dasar kuning lambang kejayaan, cerah, terbuka dan berkembang.

C. ARTI KESELURUHAN LAMBANG

1. Keberanian/kemauan membangun Kota Palangka Raya dari suatu daerah hutan, menjadi kota bersemboyan “ISEN MULANG”, dengan modal alam dan tenaga demi kejayaan Negara pada umumnya dan rakyat Kalimantan pada khususnya.
2. Dilengkapi dengan amal, kegiatan, cita-cita dan tekad kepamongprajaan bersemboyan “TUT WURI HANDAYANI” untuk membina/membimbing masyarakat ke arah kesejahteraan rohaniah dan jasmaniah berpedoman falsafah Negara Pancasila.

Wilayah Administrasi



Gambar 3. Peta Administratif Kota Palangka Raya

Secara administratif Kota Palangka Raya berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kabupaten Gunung Mas

Sebelah Timur : Kabupaten Pulang Pisau

Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau

Sebelah Barat : Kabupaten Katingan

Wilayah administrasi Kota Palangka Raya dibagi menjadi 5 kecamatan dan 30 kelurahan sebagai berikut:

Tabel 5. Luas Kecamatan dan Kelurahan serta Jumlah RW dan RT Tahun 2018

Kecamatan	Kelurahan	Luas (Km ²)	%	Rukun Warga	Rukun Tetangga
PAHANDUT		119,37	4,37	64	252
	1. Pahandut	8,20	0,35	26	99
	2. Panarung	23,10	0,88	14	56
	3. Langkai	8,88	0,37	17	74
	4. Tumbang Rungan	22,98	0,86	1	2
	5. Tanjung Pinang	48,26	1,64	4	11
	6. Pahandut Seberang	7,95	0,27	2	10
SABANGAU		641,51	21,79	14	77
	1. Kereng Bangkirai	323,43	10,10	3	19
	2. Sabaru	151,83	5,68	3	14
	3. Kalampangan*	42,29	1,73	5	31
	4. Kameloh Baru	63,75	2,00	1	5
	5. Bereng Bengkel	19,43	0,69	1	6
	6. Danau Tundai	40,77	1,59	1	2
JEKAN RAYA		387,54	13,16	56	305
	1. Menteng	31,27	1,16	13	79
	2. Palangka	22,49	0,92	25	122
	3. Bukit Tunggai*	274,15	8,85	16	97
	4. Petuk Katimpun	59,63	2,23	2	7
BUKIT BATU		603,17	21,36	15	55
	1. Marang	128,64	4,63	2	5
	2. Tumbang Tahai	60,1	1,67	2	7
	3. Banturung	57,78	2,11	3	11
	4. Tangkiling*	83,88	2,94	3	14
	5. Sei Gohong	97,91	3,32	2	7
	6. Kanarakan	100,61	3,94	1	4
	7. Habaring Hurung	73,44	2,75	2	7
RAKUMPIT		1.101,95	39,32	8	22
	1. Petuk Bukit	299,91	10,59	2	5
	2. Pager	197,73	7,22	1	4
	3. Panjehang	39,44	1,47	1	2
	4. Gaung Baru	53,77	2,21	1	1
	5. Petuk Barunai	155,70	5,49	1	4
	6. Mungku Baru*	193,37	6,99	1	4
	7. Bukit Sua	162,03	5,35	1	2
	TOTAL	2.853,12	100	157	801

* Ibukota kecamatan

Sumber: -Bagian Pemerintahan Setda Kota Palangka Raya, 2017

Organisasi Perangkat Daerah

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di jajaran Pemerintah Kota Palangka Raya terdiri atas 35 instansi. Informasi dan kontak masing-masing OPD dapat diperoleh melalui website dan email sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah Kota Palangka Raya
Email : setda@palangkaraya.go.id
2. Sekretariat DPRD Kota Palangka Raya
Website : setwan-dprd.palangkaraya.go.id
Email : sekretariatdprd@palangkaraya.go.id
3. Inspektorat Daerah Kota Palangka Raya
Email : inspektorat@palangkaraya.go.id
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Website : bappeda.palangkaraya.go.id
Email : bappeda@palangkaraya.go.id
5. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
Website : bpkad.palangkaraya.go.id
Email : bpkad@palangkaraya.go.id
6. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah
Website : bpprd.palangkaraya.go.id
Email : bpprd@palangkaraya.go.id
7. Badan Penelitian dan Pengembangan
Website : balitbangkota.palangkaraya.go.id
Email : balitbang@palangkaraya.go.id
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Website : kesbangpol.palangkaraya.go.id
Email : kesbangpol@palangkaraya.go.id
9. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
Website : bkpp.palangkaraya.go.id
Email : bkpp@palangkaraya.go.id
10. Dinas Kesehatan
Webiste : dinkes.palangkaraya.go.id
pkm-jekanraya.palangkaraya.go.id (Puskesmas Jekan Raya)
Email : dinkes@palangkaraya.go.id
11. Dinas Pendidikan
Website : disdik.palangkaraya.go.id
Email : disdik@palangkaraya.go.id
12. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Website : pupr.palangkaraya.go.id
Email : pupr@palangkaraya.go.id

13. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
Website : prkp.palangkaraya.go.id
Email : prkp@palangkaraya.go.id
14. Dinas Sosial
Website : dinsos.palangkaraya.go.id
Email : dinsos@palangkaraya.go.id
15. Dinas Tenaga Kerja
Website : disnaker.palangkaraya.go.id; blk.palangkaraya.go.id
Email : disnaker@palangkaraya.go.id
16. Dinas Perhubungan
Website : dishub.palangkaraya.go.id
Email : dishub@palangkaraya.go.id
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Website : dukcapil.palangkaraya.go.id
Email : disdukcapil@palangkaraya.go.id
18. Dinas Lingkungan Hidup
Email : dlh@palangkaraya.go.id
19. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Website : dispورا.palangkaraya.go.id
Email : dispورا@palangkaraya.go.id
20. Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian
Website : kominfo.palangkaraya.go.id
Email : kominfo@palangkaraya.go.id
21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Email : dpk@palangkaraya.go.id
22. Dinas Perikanan
Email : disperikan@palangkaraya.go.id
23. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Website : disbudpar.palangkaraya.go.id
Email : disbudpar@palangkaraya.go.id
24. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Website : ketpang.palangkaraya.go.id
Email : kpp@palangkaraya.go.id
25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Website : disperindag.palangkaraya.go.id
Email : disperindag@palangkaraya.go.id
26. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Website : kukm.palangkaraya.go.id
Email : kukm@palangkaraya.go.id
27. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Website : dpmpstsp.palangkaraya.go.id
Email : dpmpstsp@palangkaraya.go.id

28. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Website : disdalduk.palangkaraya.go.id
 Email : ppkbp3a@palangkaraya.go.id
29. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
 Email : pkpk@palangkaraya.go.id
30. Satuan Polisi Pamong Praja
 Website : satpolpp.palangkaraya.go.id
 Email : satpolpp@palangkaraya.go.id
31. Kecamatan Pahandut
 Website : kec-pahandut.palangkaraya.go.id
kel-pahandut.palangkaraya.go.id (Kelurahan Pahandut)
 Email : kecpahandut@palangkaraya.go.id
32. Kecamatan Sabangau
 Website : kec-sabangau.palangkaraya.go.id
kel-kalampangan.palangkaraya.go.id (Kelurahan Kalampangan)
kel-sabaru.palangkaraya.go.id (Kelurahan Sabaru)
 Email : kec-sabangau@palangkaraya.go.id
33. Kecamatan Jekan Raya
 Website : kec-jekanraya.palangkaraya.go.id
kel-bukittunggal.palangkaraya.go.id (Kelurahan Bukit Tunggal)
 Email : kecjekanraya@palangkaraya.go.id
34. Kecamatan Bukit Batu
35. Kecamatan Rakumpit

Beberapa website untuk layanan publik interaktif dalam domain palangkaraya.go.id sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| 1. http://slikop.palangkaraya.go.id | Sistem Layanan Informasi Operasional dan Pemeliharaan |
| 2. http://salam.palangkaraya.go.id | Sistem Aplikasi Layanan Aspirasi Masyarakat |
| 3. http://jdih.palangkaraya.go.id | Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum |
| 4. http://ogesy.palangkaraya.go.id | <i>Open Government System</i> (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) |
| 5. http://sibijak.palangkaraya.go.id | Sistem Informasi Bina Jasa Konstruksi |
| 6. http://sipproplus-k2.palangkaraya.go.id | Sistem Informasi dan Permohonan Proses Lelang Plus Konstruksi dan Jasa Konsultansi |
| 7. http://mediacenter.palangkaraya.go.id | Media Center Kota Palangka Raya |
| 8. http://sipendik.palangkaraya.go.id | Sistem Informasi Pendidikan Kota Palangka Raya |
| 9. http://lpse.palangkaraya.go.id | Layanan Pengandaan Secara Elektronik |
| 10. http://simentel.palangkaraya.go.id | Sistem Informasi Menara Telekomunikasi |

Aparatur Sipil Negara (ASN)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kota Palangka Raya berdasarkan data yang dikelola oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Palangka Raya pada tahun 2018 adalah sebanyak 4.964 orang. Jumlah ini menurun sebanyak 2,5% dibandingkan jumlah PNS tahun sebelumnya.

Grafik 5

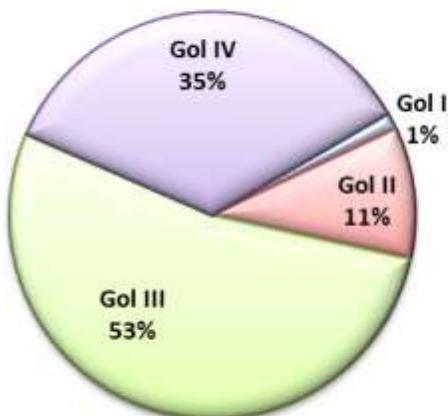
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kota Palangka Raya Tahun 2018



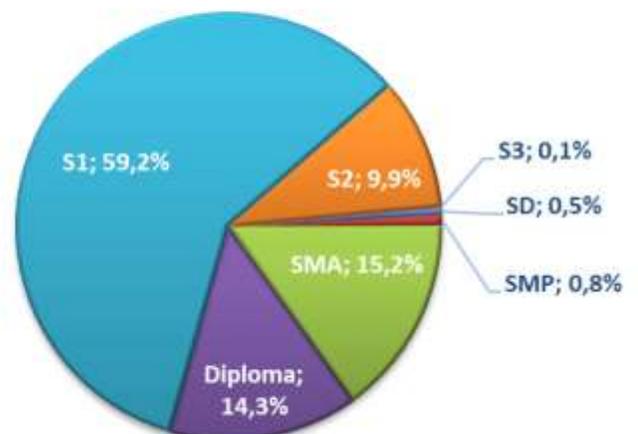
Grafik 6

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2018

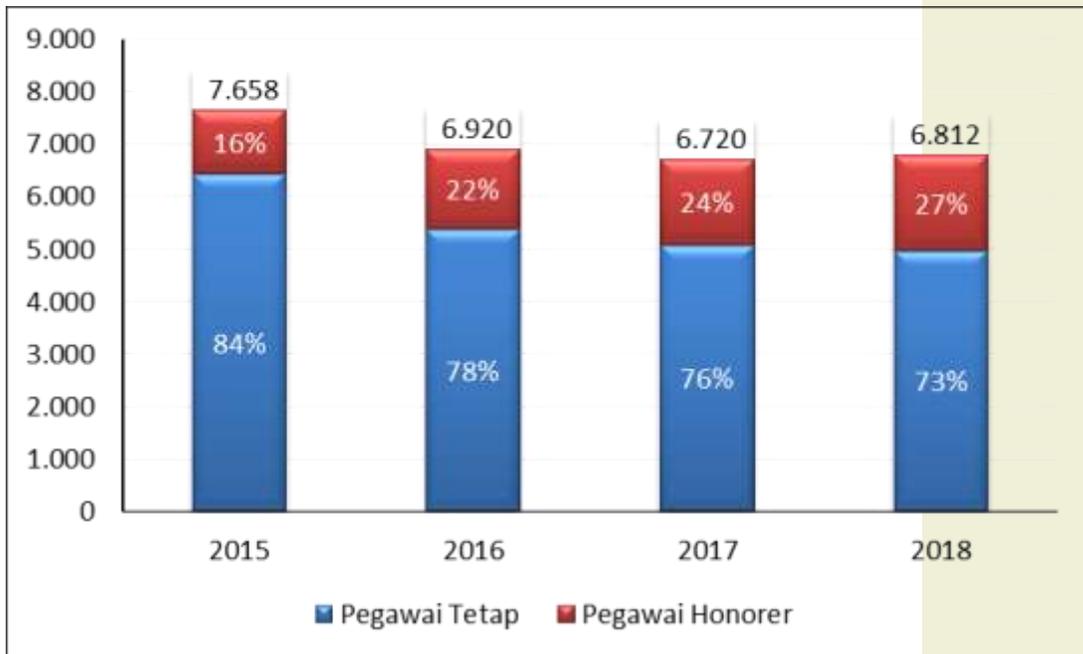
Komposisi PNS Berdasarkan Golongan



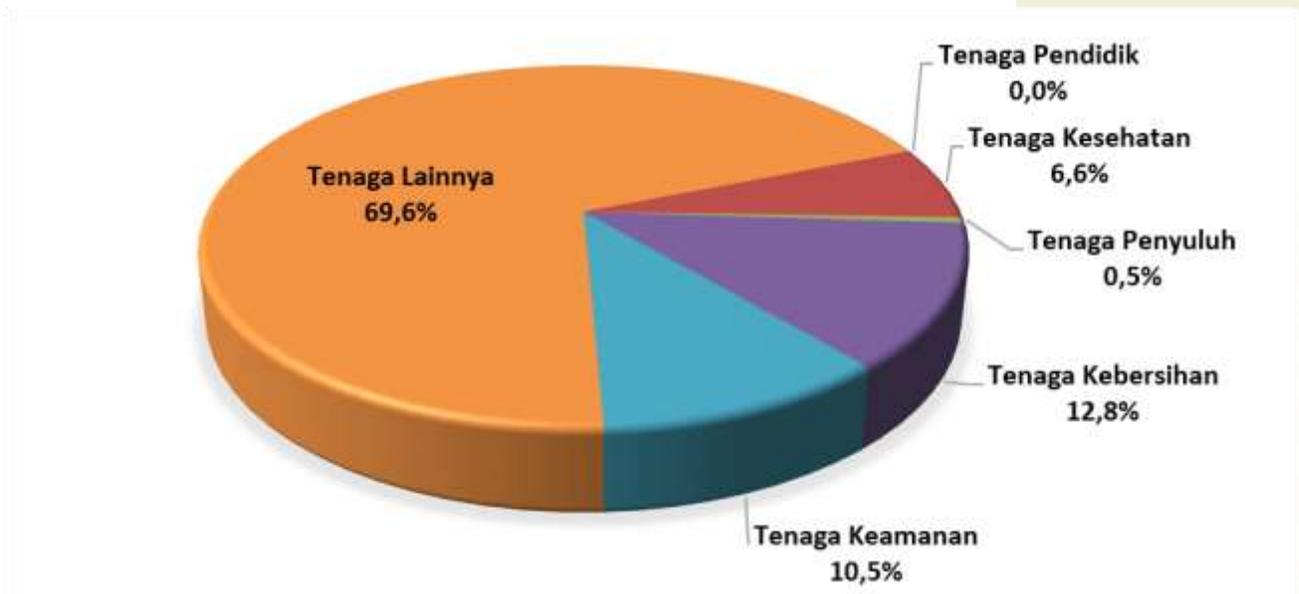
Komposisi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi Tahun 2018



Grafik 7
Komposisi Pegawai Tetap dan Pegawai Honorer



Grafik 8
Komposisi Penempatan Tenaga Honorer Berdasarkan Bidang Tugas Tahun 2018



Pemerintah Kota Palangka Raya juga mengangkat pegawai tidak tetap atau pegawai kontrak untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi pada masing-masing instansi. Beberapa instansi mengangkat pegawai tidak tetap dalam jumlah yang cukup banyak karena adanya tugas-tugas lapangan pada wilayah yang luas, misalnya petugas untuk pengangkutan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan petugas penertiban dan penegakan Peraturan Daerah.

Hymne Kota Cantik

HYMNE KOTA CANTIK

Do = C 4/4
Andante con maestoso

Ciptaan : Gerhard Daman (1994)
Tata Suara : Pontas Purba 2005

3 . 4	4 5	6 . 5 .	1̇ 1̇ 5 5	3 4	5 . . 0
1 . 2	2 3	4 . 3 2	3 3 4 4	3 2	1 . . 0
A - lang - kah e - lok - nya Ko - ta Pa - lang - ka Ra - ya					
5 . 5	1̇ 1̇	1̇ . 1̇ 2̇	1̇ 1̇ 2̇ 2̇	5 5	3 . . 0
1 . 1	1 1	4 6 1 7	6 6 7 7	1 7	1 . . 0

2 . 2	2 3	4 . 3 2 .	5 6 7 6	5 4	3 . . 0
6 . 6	6 6	2 . 1 7 .	2 2 5 4	3 2	1 . . 0
Ling - kung - an - mu yang a - sri, in - dah ter - ta - ta ra - pi					
4 . 5	4 5	6 . 6 5 .	7 1̇ 2̇ 7 1̇	5	5 . . 0
4 . 3	2 1̇	2 . 2 5 .	5 5 5 5	6 7	1 . . 0

3 . 4	4 5	6 . 5 .	1̇ 1̇ 7 1̇	2̇ 1̇	6 . . 0
1 . 2	2 3	4 . 3 .	3 4 5 3	5 5	4 . . 0
Eng - kau di - la - hir - kan da - lam e - ra mer - de - ka					
5 . 5	1̇ 1̇	1̇ . 1̇ .	5 5 5 5	χ χ	6 . . 0
1 . 1	1 1	4 6 1 .	1 2 3 1	5 3	4 . . 0

6 . 6	7 2̇	1̇ . 5 3 .	4 3 2 1	1̇ 7	1̇ . . 0
4 . 4	4 2	3 . 3 5 .	6 5 4 3	5 4	3 . . 0
Kar - ya lu - hur se - ja - ti di ta - ngan pu - tra ne - g'ri					
1̇ . 1̇	6 6	5 . 1̇ 1̇ .	2̇ 1̇ 7 1̇	3 2̇	1̇ . . 0
4 . 3	2 4	5 3 1 6 .	2 3 4 4	5 5	1 . . 0

2 . 2	2 3	4 . 3 2 .	3 2 3 4	5 4	3 . . 0
6 . 6	7 1	2 . 1 7 .	1 7 1 2	3 2	1 . . 0
Do - a ka - mi pan - jat - kan pa - da Tu - han yang E - sa					
4 . 4	4 5	6 . 6 5 .	5 5 5 7	1̇ 5	5 . . 0
2 . 1	7 6	2 . 2 5 .	5 5 5 5	6 7	1 . . 0

HYMNE KOTA CANTIK (Halaman 2)

4 . 4	4	5	6 . 5	4 .	5 4	5 6	7 1	2 . . 0
2 . 2	2	3	4 . 3	2 .	2 2	2 2	5 6	5 . 4 2
a - gar Pa - lang - ka Ra - ya ten - t'ram dan se - jah - te - ra								
6 . 6	6	1	2 . 1	2 .	7 6	7 1	7 2 1	7 . . 0
2 . 1	6	6	2 . 2	2 .	5 2	7 6	5 4	5 7 2 5

3 . 4	4	5	6 . 5	.	1 1	7 1	2 1	6 . . 0
1 . 2	2	3	4 . 3	.	3 4	5 3	5 5	4 . . 0
Eng - kau ku - bang - ga - kan dan se - la - lu ku - ke - nang								
5 . 5	1	1	1 . 1	.	5 5	5 5	χ χ	6 . . 0
1 . 1	1	1	4 6	1 .	1 2	3 1	5 3	4 . . 0

6 . 6	7	2	1 . 5	3 .	4 3	2 1	1 7	1 . . 0
4 . 4	4	2	3 . 3	5 .	6 5	4 3	5 4	3 . . 0
Wa - hai Pa - lang - ka Ra - ya Ko - ta Can - tik ku - pu - ja								
1 . 1	6	6	5 . 1	1 .	2 1	7 1	3 2	1 . . 0
4 . 3	2	4	5 3	1 6 .	2 3	4 4	5 5	1 . . 0



Download dan dengarkan lagu Hymne Kota Cantik

Mars Kota Cantik

MARS KOTA CANTIK

Do = Bes 4/4
Dimarcis

Lagu/Syair/Aransemen : Gerhard Daman (1994)

5 . 5	3̇	1̇	2̇	7̇	1̇ . .	1̇ . 7̇	6	6 . 7̇	1̇ . 2̇	1̇ . 6	5 . .
5 . 5	5	5	5	5	5 . .	5 . 5	4	4 . 5	6 . 5	6 . 4	3 . .
Ko - ta per - mai ter - cin - ta, Pa - lang - ka Ra - ya ko - ta - yang Can - tik ;											
Ko - ta Pa - lang - ka Ra - ya, Ko - ta Can - tik yang pe - nuh pe - so - na;											
5 . 5	1̇	3̇	2̇	4̇	3̇ . .	3̇ . 2̇	1̇	1̇ . 1̇	1̇ . 7̇	6 . 7̇	1̇ . .
5 . 5	1	3	5	5	1 . .	1 . 1	4	4 . 4	4 . 4	4 . 4	1 . .

5 . 5	2̇	1̇	2̇	3̇	2̇ . .	5 . 5	3̇	2̇	3̇	4̇	3̇ . .
5 . 5	7	6	7	1̇	7 . .	5 . 5	5	5	5	5	5 . .
Ko - ta yang te - ren - ca - na ser - ta a - man dan nya - man											
Tem - pat tum - puan ha - rap - an ce - rah di ma - sa de - pan											
1̇ . 1̇	2̇	3̇	4̇	3̇	2̇ . .	2̇ . 2̇	3̇	1̇	1̇	7	1̇ . .
1 . 3	5	5	5	5	5 . .	5 . 5	1	1	3	5	1 . .

3̇ . 3̇	2̇	2̇ . 2̇	2̇ . 1̇	7̇ . 1̇	2̇ . .	1̇ . 3̇	5̇	3̇ . 1̇	5̇ . 1̇	2̇ . 7̇	1̇ . .
5 . 5	4	4 . 4	6 . 6	5 . 4	5 . .	1 . 3	5	5 . 5	5 . 5	5 . 5	5 . .
Ter - tib, in - dah dan ke - ter - bu - ka - an : Pa - lang - ka Ra - ya mi - lik se - mu - a											
1̇ . 1̇	6	6 . 5	4 . 4	5 . 6	7 . .	1̇ . 3̇	5̇	3̇ . 1̇	7̇ . 1̇	2̇ . 4̇	3̇ . .
1 . 1	2	2 . 2	2 . 2	2 . 2	3 . .	1 . 3	5	3 . 1	2 . 3	5 . 5	1 . .

1̇ . 1̇	7	7	3̇	3̇	6 . 6	6 . 7̇	1̇	2̇	3̇	4̇	3̇ . .
6 . 6	5̇	5̇	6̇	7̇	6̇	5̇	4̇	3 . 3	3 . 3	6	6 . .
Ma - ri - lah ki - ta ber - sa - ma t'rus kan pem - ba - ngun - an - nya											
3̇ . 3̇	3̇	3̇	3̇	3̇	1̇ . 1̇	1̇ . 7̇	1̇	4	3	1̇	7 . .
6 . 6	3	3	3	5̇	6 . 6	6 . 5	4	2	1	6	3 . .

MARS KOTA CANTIK (Halaman 2)

rit.....

$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{2 \cdot 1}$	$\overline{7 \cdot 6}$	$\overline{7 \cdot 7}$	$\overline{7 \cdot 7}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{5 \cdot 5}$..	
$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{6 \cdot 6}$	$\overline{3 \cdot 6}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{6 \cdot 6}$	$\overline{5 \cdot 4}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{5 \cdot 6}$	$\overline{7 \cdot 7}$..	
De - ngan se - ga - la u - pa - ya un - tuk men - ca - pai ke - ja - ya - an - nya											
$\overline{7 \cdot 7}$	$\overline{6 \cdot 7}$	$\overline{1 \cdot 2}$	$\overline{3 \cdot 4}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{2 \cdot 2}$..
$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{4 \cdot 6}$	$\overline{5 \cdot 6}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{6 \cdot 6}$	$\overline{6 \cdot 6}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{5 \cdot 5}$..

a tempo

$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{3 \cdot 1}$	$\overline{2 \cdot 7}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{1 \cdot 7}$	$\overline{6 \cdot 6}$	$\overline{7 \cdot 7}$	$\overline{1 \cdot 2}$	$\overline{1 \cdot 6}$	$\overline{5 \cdot 5}$..
$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{6 \cdot 5}$	$\overline{6 \cdot 4}$	$\overline{3 \cdot 3}$..
Ko - ta Pa - lang - ka Ra - ya ku - ta - ta, ku - ba - ngun dan ku - ja - ga										
$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{2 \cdot 4}$	$\overline{3 \cdot 3}$	$\overline{3 \cdot 2}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{1 \cdot 7}$	$\overline{6 \cdot 7}$	$\overline{1 \cdot 1}$..
$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{4 \cdot 4}$	$\overline{1 \cdot 1}$..

$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{2 \cdot 1}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{2 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{3 \cdot 2}$	$\overline{3 \cdot 4}$	$\overline{3 \cdot 3}$..		
$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{7 \cdot 6}$	$\overline{7 \cdot 1}$	$\overline{7 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$..					
A - gar se - nan - ti - a - sa can - tik ter - pe - li - ha - ra										
$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{4 \cdot 3}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{2 \cdot 2}$	$\overline{3 \cdot 1}$	$\overline{1 \cdot 7}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{7 \cdot 7}$	$\overline{1 \cdot 1}$..
$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{1 \cdot 1}$..	

ritard.....

$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 3}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{1 \cdot 1}$..	
$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 5}$..					
Pa - lang - ka Ra - ya me - nu ju Ja - ya !							
$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 3}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{7 \cdot 1}$	$\overline{2 \cdot 4}$	$\overline{3 \cdot 3}$..	
$\overline{1 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 3}$	$\overline{1 \cdot 1}$	$\overline{2 \cdot 3}$	$\overline{5 \cdot 5}$	$\overline{1 \cdot 1}$..	

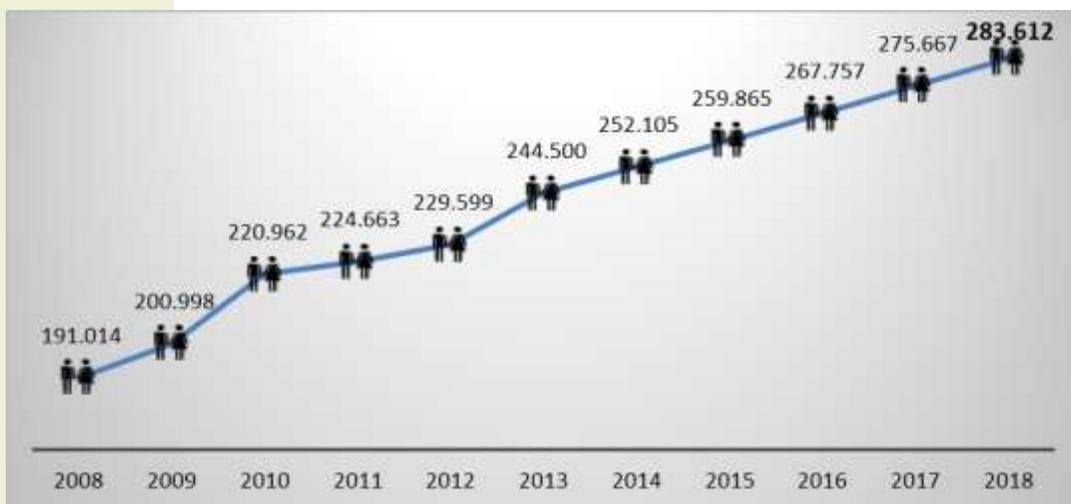


Download dan dengarkan lagu Mars Kota Cantik

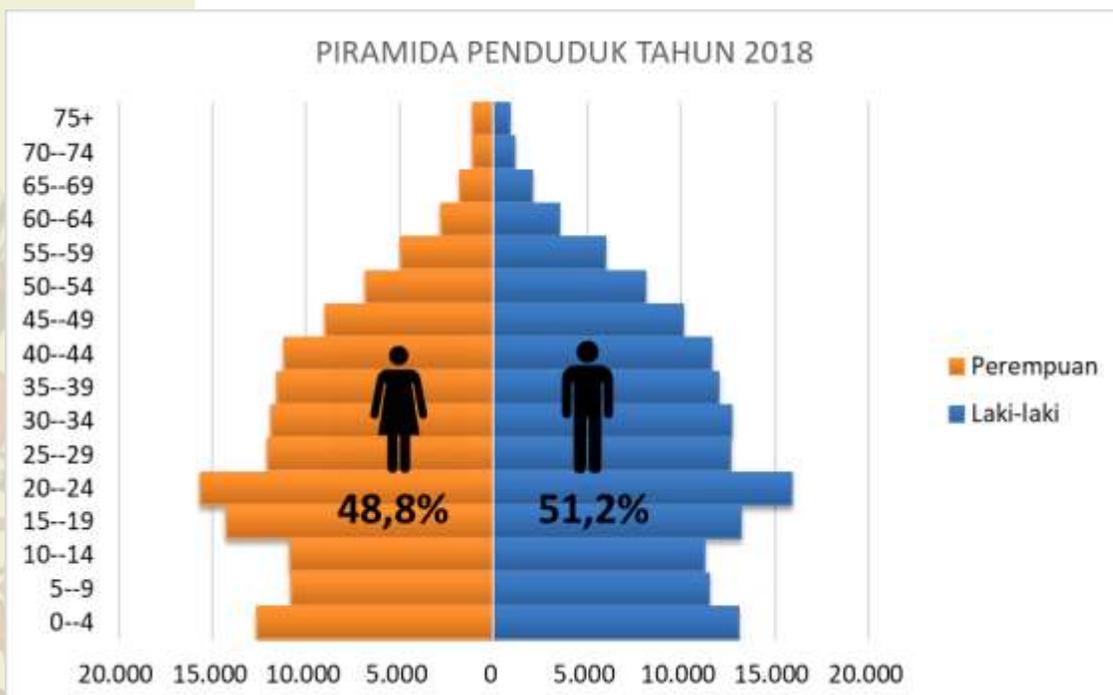
Penduduk

Jumlah penduduk Kota Palangka Raya pada tahun 2018 berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya adalah sebanyak 283.612 jiwa. Jumlah ini meningkat sebanyak 2,88% dari tahun sebelumnya. Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 51,2% laki-laki atau 145.301 jiwa dan 48,8% perempuan atau 138.311 jiwa. Pada komposisi ini sex ratio penduduk Kota Palangka Raya adalah 105,05, artinya ada 100 perempuan setiap 105 hingga 106 laki-laki. Perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan di Kota Palangka Raya dari tahun ke tahun hampir sama. Jumlah rumah tangga pada tahun 2018 sebanyak 74.726 keluarga sehingga secara rata-rata terdapat hampir 4 orang per rumah tangga.

Grafik 9. Pertumbuhan Penduduk Kota Palangka Raya

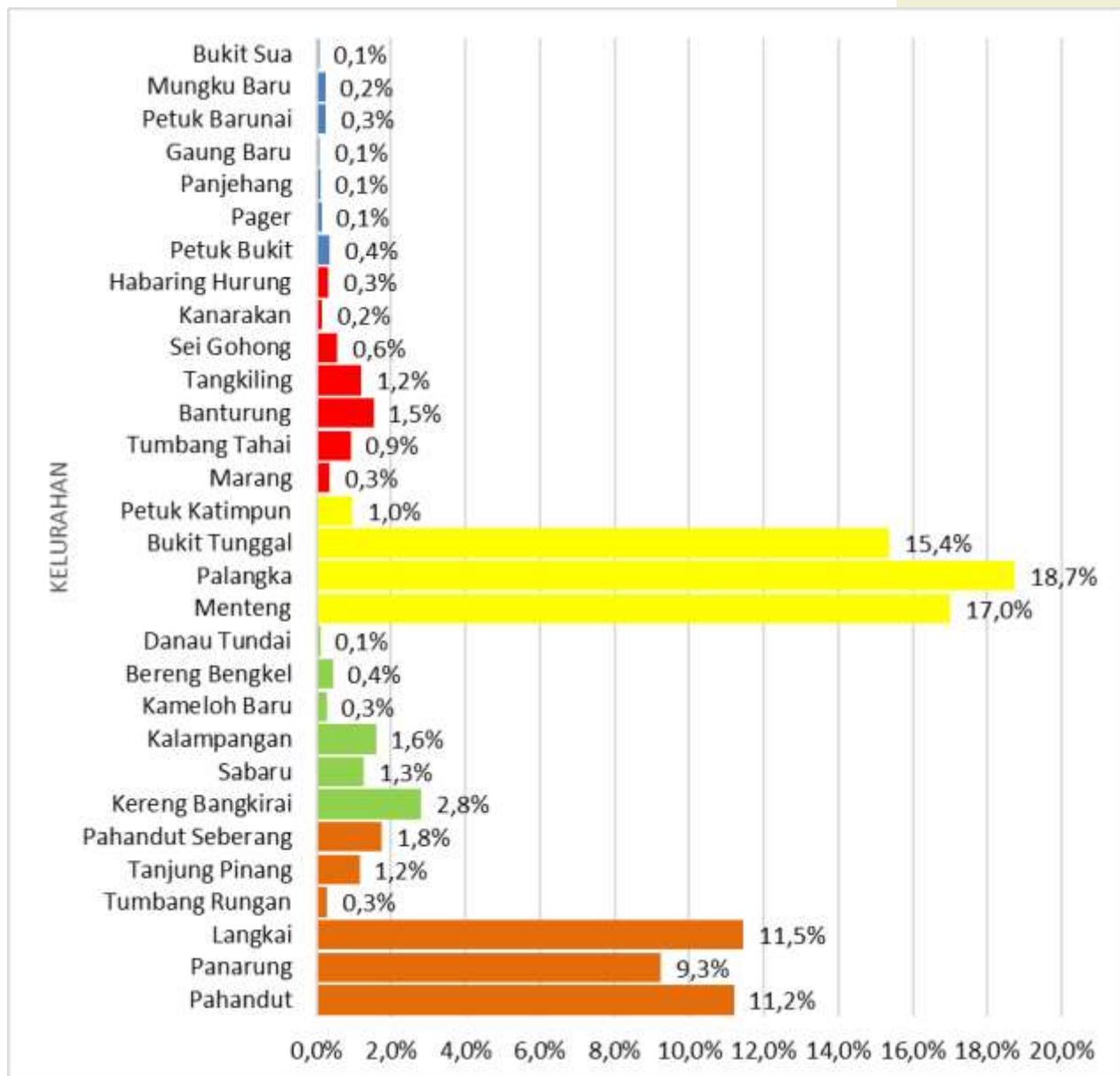


Grafik 10. Piramida Penduduk Kota Palangka Raya Tahun 2018



Sebaran penduduk berdasarkan kelurahan sangat mencolok, yaitu jumlah penduduk padat hanya pada 6 kelurahan yang disebut berwajah perkotaan, yaitu Kelurahan Pahandut, Kelurahan Panarung, Kelurahan Langkai, Kelurahan Palangka, Kelurahan Menteng dan Kelurahan Bukit Tunggal. Jumlah penduduk yang tinggal di 6 kelurahan ini mencapai 83,0% dari total penduduk. Hanya 17,0% penduduk tersebar di 24 kelurahan lainnya dengan jumlah penduduknya sebagian besar kurang dari 2% penduduk Kota Palangka Raya. Berikut digambarkan sebaran penduduk Kota Palangka Raya berdasarkan kelurahan.

Grafik 11. Sebaran Penduduk Per Kelurahan Tahun 2018



Kondisi kepadatan wilayah antar kecamatan berbanding terbalik dengan luas wilayahnya. Kecamatan yang luas wilayahnya paling kecil memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi dan sebaliknya.

Grafik 12
Tingkat Kepadatan Penduduk di setiap Kecamatan



Perbandingan antara jumlah penduduk usia produktif terhadap jumlah penduduk usia non produktif atau Rasio Ketergantungan di Kota Palangka Raya pada tahun 2018 adalah 38. Ini berarti setiap 100 orang usia produktif menanggung 38 orang usia non produktif. Pola perkembangan rasio ketergantungan dalam sepuluh tahun terakhir terus menunjukkan penurunan. Jika ditinjau per kecamatan, maka rasio ketergantungan di Kecamatan Rakumpit yang paling tinggi yaitu 54,74 dan Kecamatan Jekan Raya yang rasio ketergantungannya relatif paling rendah yaitu 35,09%.

Grafik 13. Perkembangan Rasio Ketergantungan di Kota Palangka Raya



Sumber: BPS Kota Palangka Raya

Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja di Kota Palangka Raya pada tahun 2018 adalah sebanyak 192.953 orang atau 73,5% dari total penduduk. Dari jumlah ini sebanyak 50,7% adalah laki-laki dan 49,3% perempuan. Kelompok umur yang terbesar dalam angkatan kerja ini adalah rentang usia 25 - 29 tahun sebesar 25.583 orang. Kondisi ini memberikan Rasio Ketergantungan di Kota Palangka Raya sebesar 36%.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional menunjukkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Palangka Raya Tahun 2018 adalah 70,03%. Sedangkan tingkat pengangguran mencapai 5,81%, kondisi ini lebih baik daripada kondisi tahun 2017 yaitu 7,26%. Tabel 6 menunjukkan kondisi ketenagakerjaan di Kota Palangka Raya dalam 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018. Kondisi tahun 2016 tidak tercatat karena Survei Tenaga Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2016 hanya mencatat estimasi ketenagakerjaan pada level provinsi, tidak sampai level kabupaten/kota. Grafik 14 menunjukkan perkembangan Tingkat Pengangguran di Kota Palangka Raya.

Tabel 6
Kondisi Ketenagakerjaan di Kota Palangka Raya

	2012	2013	2014	2015	2017	2018
P15K	88.049	102.110	106.911	119.589	120.070	127.325
P15TK	6.005	5.510	3.722	8.043	9.403	7.860
P15AK	94.054	107.620	110.633	127.632	129.473	135.185
TPAK	57,59	62,41	59,01	65,72	62,40	70,03
TPT	6,40	5,03	3,36	6,30	7,26	5,81

Sumber: <https://kalteng.bps.go.id>

Keterangan: P15K : Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
P15TK : Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran
P15AK : Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja
TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
TPT : Tingkat Pengangguran Terbuka (%)

Grafik 14. Tingkat Pengangguran di Kota Palangka Raya



Lapangan pekerjaan utama yang paling banyak digeluti adalah bidang perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel dengan jumlah pekerja sebanyak 43.839 orang atau 36,5% dari total penduduk yang bekerja. Diurutan kedua yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan yaitu sebanyak 41.000 tenaga kerja atau 34,1% dari total pekerja. Kedua bidang ini berada pada posisi yang sebaliknya pada tahun sebelumnya. Bidang yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah listrik, gas dan air yaitu hanya 1,4%.

Pada kedua bidang yang paling banyak menyerap tenaga kerja terjadi keseimbangan antara tenaga kerja pria dan wanita. Sedangkan pada bidang-bidang lainnya jumlah tenaga kerja pria mendominasi secara signifikan. Hampir 60% pekerja di Kota Palangka Raya merupakan karyawan/buruh/pegawai.

Grafik 15
Sebaran Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Tahun 2017



Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018

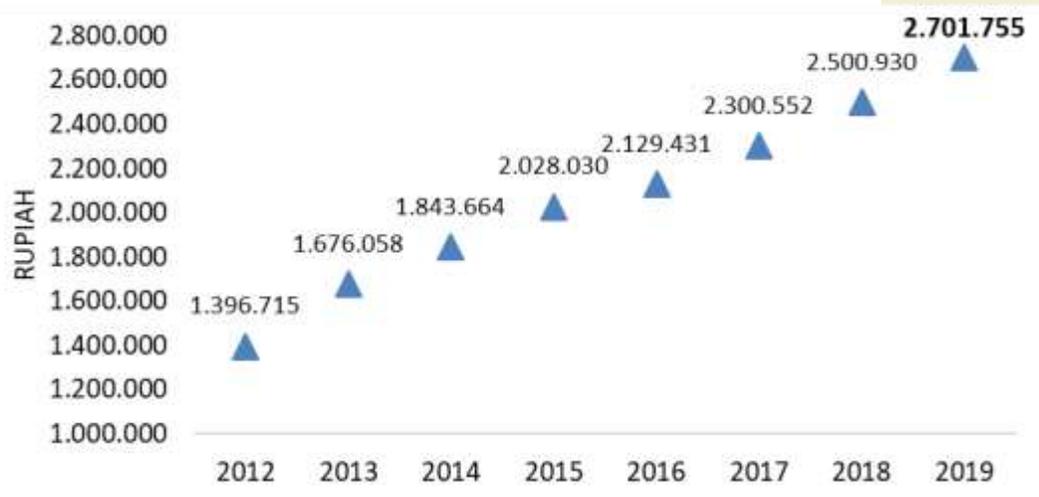
Grafik 16. Distribusi Pekerja Berdasarkan Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2017



Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018

Upah Minimum Kota (UMK) Kota Palangka Raya yang ditetapkan oleh Gubernur Kalimantan Tengah terus mengalami kenaikan. Sejak tahun 2012 kenaikan terbesar pada tahun 2013 sebesar 20%. Dalam perkembangan selanjutnya kenaikan UMK menjadi lebih kecil. Tingkat kenaikan terendah pada tahun 2016 yang naik hanya 5% dari UMK tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 UMK di Kota Palangka Raya sebesar Rp 2.701.755,-.

Tabel 37
Upah Minimum Kota (UMK) Kota Palangka Raya



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya



Pembukaan Workshop Pembangunan Budaya Integritas dan Keunggulan Bersaing Daerah,

Pendidikan

ANGKA MELEK HURUF

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis dalam huruf latin atau lainnya. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional pada bulan Maret tahun 2017 bahwa Angka Melek Huruf di Kota Palangka Raya baik untuk usia 15 s.d. 55 tahun adalah 100%. Artinya bahwa seluruh penduduk Kota Palangka Raya berusia 15 tahun ke atas sudah bisa membaca dan menulis.

ANGKA PARTISIPASI KASAR

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah angka perbandingan (rasio) banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu (berapa pun usianya) dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama, dinyatakan dalam persen. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah pada masing-masing jenjangnya. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, APK Kota Palangka Raya Tahun 2018 untuk usia SD/MI (7—12 tahun) mencapai 108,63%, APK SMP/MTS (13—15 tahun) sebesar 113,16% dan APK SMA (16-18) mencapai 82,1%. Nilai APK SD yang lebih dari 100% berarti terdapat siswa SD yang berusia di luar batas usia SD.

Grafik 38. Perkembangan Angka Partisipasi Kasar di Kota Palangka Raya



Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id>

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

Angka Partisipasi Murni adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui berapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka APM mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu. APM pada jenjang SD/MI di Kota Palangka Raya pada tahun 2018 adalah 97,77%, APM pada jenjang SMP/MTS mencapai 80,03% dan APM pada jenjang SMA 65,34%. Grafik berikut ini menggambarkan perkembangan APK dan APM pada setiap jenjang Pendidikan dasar di Kota Palangka Raya dari tahun 2010 sampai dengan 2018.

Grafik 39. Perkembangan Angka Partisipasi Murni di Kota Palangka Raya



Sumber: <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

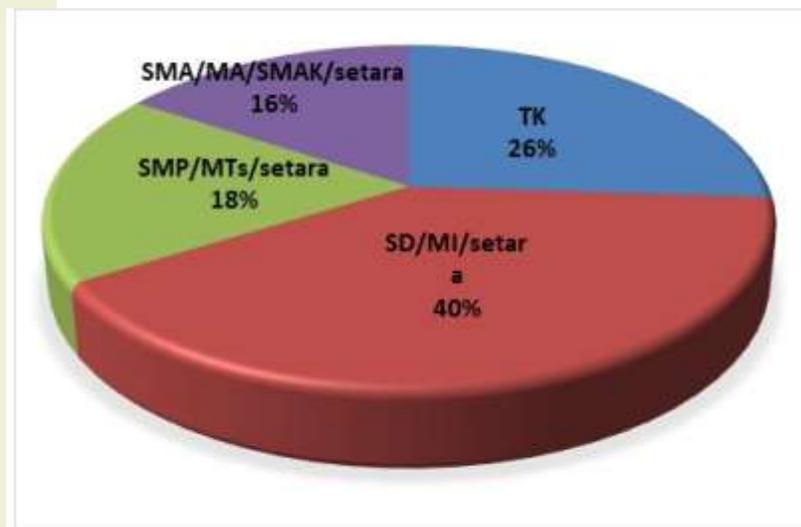
KETERSEDIAAN SEKOLAH DAN GURU

Jumlah sekolah di Kota Palangka Raya dalam Tahun Ajaran 2017/2018 didominasi oleh sekolah tingkat SD/MI/setara sebanyak 40% diikuti tingkat TK sebanyak 26%. Jumlah sekolah untuk tingkat SMP/MTs/setara dan SMA/MA/SMK/setara masing-masing sebanyak 18% dan 16% dari seluruh jumlah sekolah. Tabel 7 tentang Ketersediaan SDM dan Sarana Pendidikan.

	TK	SD	MI	Ponpes setingkat SD	SMP	MTs	Ponpes setingkat SMP	SMA	MA	Ponpes setingkat SMA	SMK
Sekolah	96	117	23	8	46	13	8	26	7	8	17
Murid	3947	25499	7226	710	16059	3731	524	7807	1634	280	5017
Guru	639	1991	399	150	1071	288	100	781	166	92	533
Rasio Murid-Guru	6,2	12,8	18,1	4,7	15,0	13,0	5,2	10,0	9,8	3,0	9,4

Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018

Grafik 40. Perbandingan Jumlah Sekolah Berdasarkan Tingkatannya



Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2017

PENDIDIKAN TINGGI

Jumlah Perguruan Tinggi di Kota Palangka Raya sebanyak 19. Adanya fasilitas pendidikan yang relatif lebih lengkap di Kota Palangka Raya dibandingkan dengan keadaan di kabupaten lainnya di Kalimantan Tengah menjadi daya tarik sendiri Kota Palangka Raya sebagai sasaran untuk melanjutkan pendidikan.

Tabel 8. Perguruan Tinggi di Kota Palangka Raya

No	Nama Perguruan Tinggi	Status	Pengelola
1	Universitas Palangka Raya (UPR)	Negeri	Depdiknas RI
2	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)	Negeri	Depag RI
3	Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN)	Negeri	Depag RI
4	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)	Negeri	Depag RI
5	Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAS) Palangka Raya	Negeri	Depag RI
6	Akademi Gizi Depkes Palangka Raya	Negeri	Depkes
7	Politeknik Kesehatan Palangka Raya	Negeri	Depkes
8	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
9	Universitas Kristen Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
10	Universitas PGRI Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
11	STIE Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
12	STIH Tambun Bungai	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
13	STIBA Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
14	STIE YBPK Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
15	STIP Bunga Bangsa Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
16	STMIK Palangka Raya	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
17	AKBID Betang Asi	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
18	UPBJJ-UT	Swasta	Kopertis Wilayah XI Kalimantan
19	STIKES EKA HARAP Palangka Raya	Swasta	Yayasan

Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018

Kesehatan

ANGKA MORTALITAS (MORTALITAS)

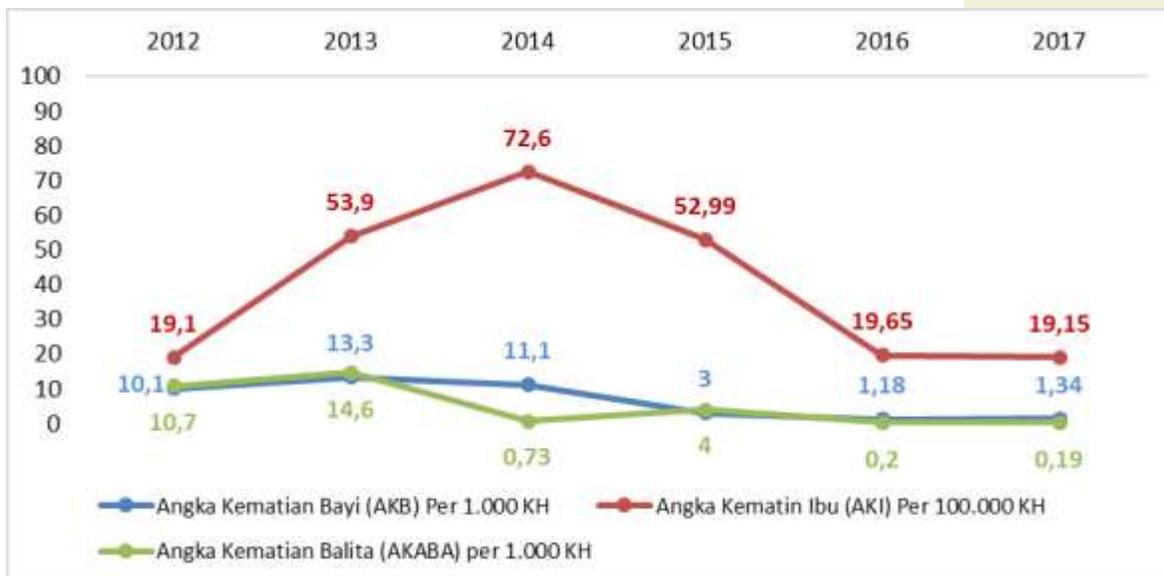
Indikator mortalitas (kematian) yang umum dipakai adalah Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang paling penting dalam menentukan status kesehatan masyarakat karena mencerminkan pelayanan kesehatan dasar yang paling awal dan juga menentukan kualitas pelayanan kebidanan yang berdampak kepada kualitas generasi yang akan datang.

Angka Kematian Bayi (AKB) Kota Palangka Raya Tahun 2017 mencapai 1,34/1.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Palangka Raya Tahun 2017 mencapai 19,15/100.000 Kelahiran Hidup. AKB dan AKI merupakan indikator-indikator utama yang diperhatikan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kota Palangka Raya pada tahun 2017 tercatat 0,19/1.000 kelahiran hidup. Perkembangan AKB, AKI dan AKABA ditunjukkan pada grafik berikut.

Grafik 41.

Angka Mortalitas Tahun Kota Palangka Raya Tahun 2012 s.d. 2017



Sumber: Profil Kesehatan Kota Palangka Raya (2015, 2016, 2017, 2018), *Dinkes Kota Palangka Raya*, diolah

POLA PENYAKIT

Pola penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan yang berobat di Puskesmas Kota Palangka Raya dalam tahun 2017 didominasi oleh penyakit menular, antara lain gangguan saluran pernafasan dan gangguan saluran pencernaan. Tabel berikut menunjukkan 10 besar penyakit terbanyak sepanjang tahun 2017 yang dilaporkan oleh Puskesmas di Kota Palangka Raya.

Tabel 9

Pola 10 Besar Penyakit di Puskesmas Kota Palangka Raya Tahun 2017

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	ISPA	30.226
2	Hipertensi	12.606
3	Gastritis	7.554
4	Pharingitis Akut	5.482
5	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	5.000
6	Pebris	4.986
7	Penyakit Kulit Alergi (Dermatitis contact allergy)	3.433
8	Diare dan Gastroenteritis	3.230
9	Diabetes Melitus	3.228
10	Cepalgia	3.035

Sumber: Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2017, Dinkes Kota Palangka Raya 2018

KETERSEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Ketersediaan sumber daya kesehatan di Kota Palangka Raya secara umum masih kurang memadai. Kapasitas tenaga kesehatan masih di bawah standar nasional, baik kuantitas maupun kualitasnya. Rasio tenaga kesehatan di Puskesmas masih di bawah standar nasional. Kondisi ketersediaan sumber daya manusia untuk pelayanan kesehatan di Kota Palangka Raya disajikan pada grafik-grafik berikut.

Tabel 10

Tenaga Medis di Kota Palangka Raya Tahun 2017

Jenis Tenaga Medis	Jumlah	Rasio terhadap 100.000 penduduk
Dokter Umum dan Spesialis	232	87
- Dokter Umum	113	
- Dokter Spesialis	119	
Dokter Gigi (+ Spesialis)	36	13,45
Bidan	293	224
Perawat	758	280,1
Perawat Gigi	46	
Tenaga Kefarmasian	119	
Tenaga Sanitasi	15	
Tenaga Gizi	59	

Sumber: Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2017, Dinkes Kota Palangka Raya 2018

KETERSEDIAAN FASILITAS KESEHATAN

Jumlah dan kondisi fasilitas kesehatan di Kota Palangka Raya ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 11
Fasilitas Kesehatan di Kota Palangka Raya Tahun 2017

Jenis Fasilitas kesehatan	Jumlah	Keterangan
Rumah Sakit Umum	5	
Rumah Sakit Khusus	1	
Puskesmas Rawat Inap	3	
Puskesmas Non Rawat Inap	7	
Puskesmas Keliling	19	
Puskesmas Pembantu	45	
Apotek	120	
Posyandu	143	Aktif 5,59% Rasio per 100 baita : 0,57
Poskesdes	3	
Polindes	6	
Posbindu	24	

Sumber: Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2017, Dinkes Kota Palangka Raya 2018



RSUD Kota Palangka Raya di Kelurahan Kalamangan

Kemiskinan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan yang bersifat mendasar, yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya. Berdasarkan pendekatan dasar kebutuhan, maka dapat dihitung “garis kemiskinan konsumsi” dan selanjutnya dapat dihitung persentase penduduk miskin (*head count indeks*) yaitu persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan konsumsi. Garis kemiskinan konsumsi dihitung berdasarkan rata-rata pengeluaran makanan dan bukan makanan per kapita pada kelompok penduduk referensi, yaitu penduduk kelas marjinal yang hidupnya berada sedikit di atas garis kemiskinan konsumsi. Garis kemiskinan konsumsi terdiri dari garis kemiskinan makanan (batas kecukupan konsumsi makanan) dan garis kemiskinan non makanan (batas kecukupan konsumsi non makanan). Batas kecukupan konsumsi makanan dihitung dari besarnya rupiah yang dikeluarkan untuk makanan yang memenuhi kebutuhan minimum energi 2.100 kalori per kapita per hari.

Grafik 42

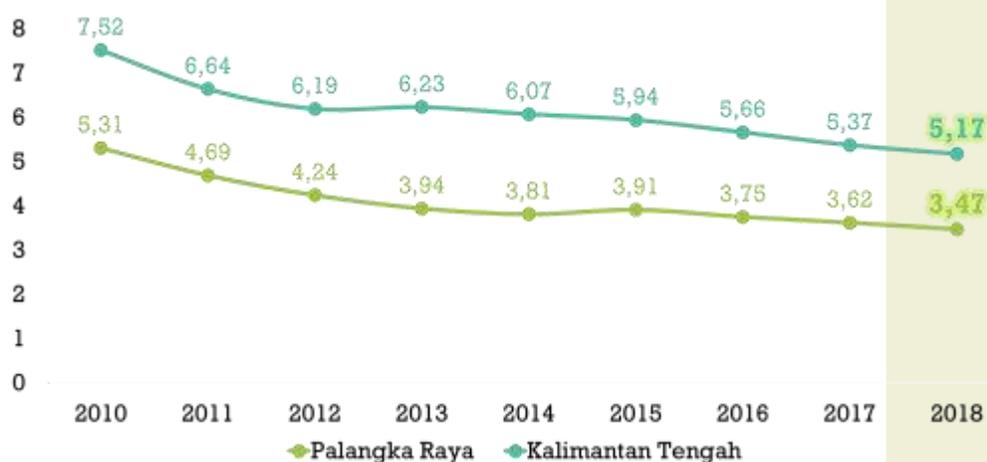
Perkembangan Garis Kemiskinan di Kota Palangka Raya 2004 - 2018



Sumber: <http://kalteng.bps.go.id>

Prosentase penduduk miskin di Kota Palangka Raya dari tahun ke tahun semakin berkurang. Pada tahun 2018 penduduk Kota Palangka Raya yang masih berada di bawah garis kemiskinan sebanyak 3,47% dari seluruh penduduk Kota Palangka Raya. Hal ini mengindikasikan upaya penanggulangan kemiskinan yang dikerjakan melalui berbagai sektor cukup efektif dan berdampak positif bagi masyarakat.

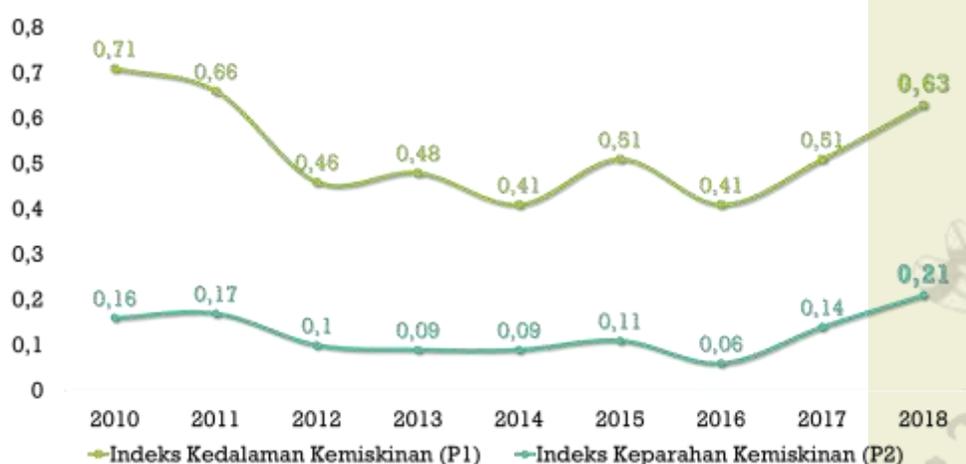
Grafik 43.
Persentase Penduduk Miskin di Kota Palangka Raya



Sumber: <https://kalteng.bps.go.id>

Indikator lainnya yang digunakan dalam mengukur kemiskinan di suatu wilayah adalah Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks kedalaman kemiskinan, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks keparahan kemiskinan, semakin tinggi nilai ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Kondisi kemiskinan di Kota Palangka Raya dari tahun 2012 sampai dengan 2018 menunjukkan pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan atau dengan kata lainnya tingkat kesejahteraannya belum membaik. Hal ini ditunjukkan oleh indeks kedalaman kemiskinan yang cenderung naik. Kondisi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin juga semakin meningkat dalam rentang waktu tersebut ditunjukkan oleh pola indeks keparahan kemiskinan yang relatif meningkat.

Grafik 44.
Indeks Keparahan dan Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kota Palangka Raya



Sumber: <https://kalteng.bps.go.id>

Keagamaan

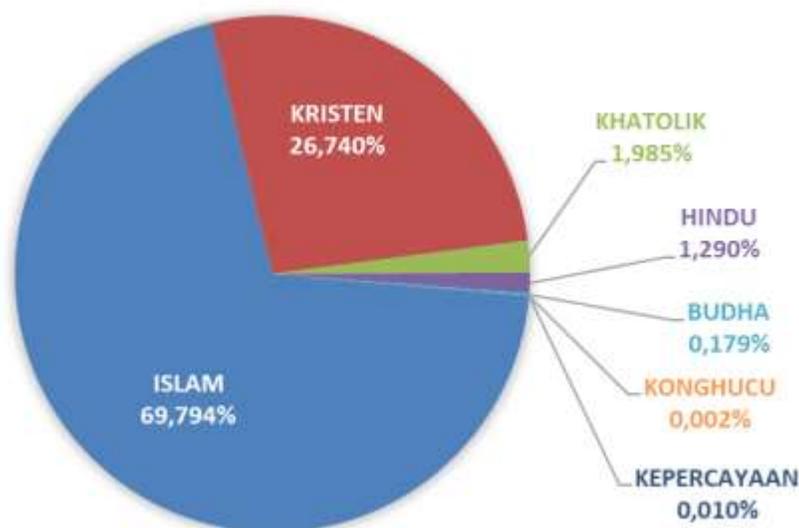
Penduduk Kota Palangka Raya terdiri atas berbagai suku dan agama. Keanekaragaman sosial budaya ini cukup baik terpelihara dan terkendali di Kota Palangka Raya. Jumlah pemeluk agama di Kota Palangka Raya berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Tahun 2018

Agama	Pahandut	Bukit Batu	Jekan Raya	Sabangau	Rakumpit	Kota Palangka Raya	
ISLAM	69.506	9.300	86.902	16.212	1.275	183.195	69,794%
KRISTEN	15.673	3.306	46.079	3.407	1.723	70.188	26,740%
KHATOLIK	971	125	3.976	135	3	5.210	1,985%
HINDU	536	337	2.096	208	208	3.385	1,290%
BUDHA	213	4	240	6	7	470	0,179%
KONGHUCU	0	5	0	0	0	5	0,002%
KEPERCAYAAN	4	2	9	0	11	26	0,010%
Jumlah	86.903	13.079	139.302	19.968	3.227	262.479	100,000%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya

Grafik 45.
Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan Tahun 2018



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya

Kondisi kerukunan antar umat beragama juga ditunjukkan dengan berdirinya rumah ibadah yang saling berdampingan di beberapa lokasi di Kota Palangka Raya. Sesama pemeluk keyakinan yang berbeda tetap saling menghormati satu dengan lainnya sebagaimana falsafah budaya Huma Betang yang dijunjung oleh masyarakat di Kalimantan Tengah dan khususnya di Kota Palangka Raya.



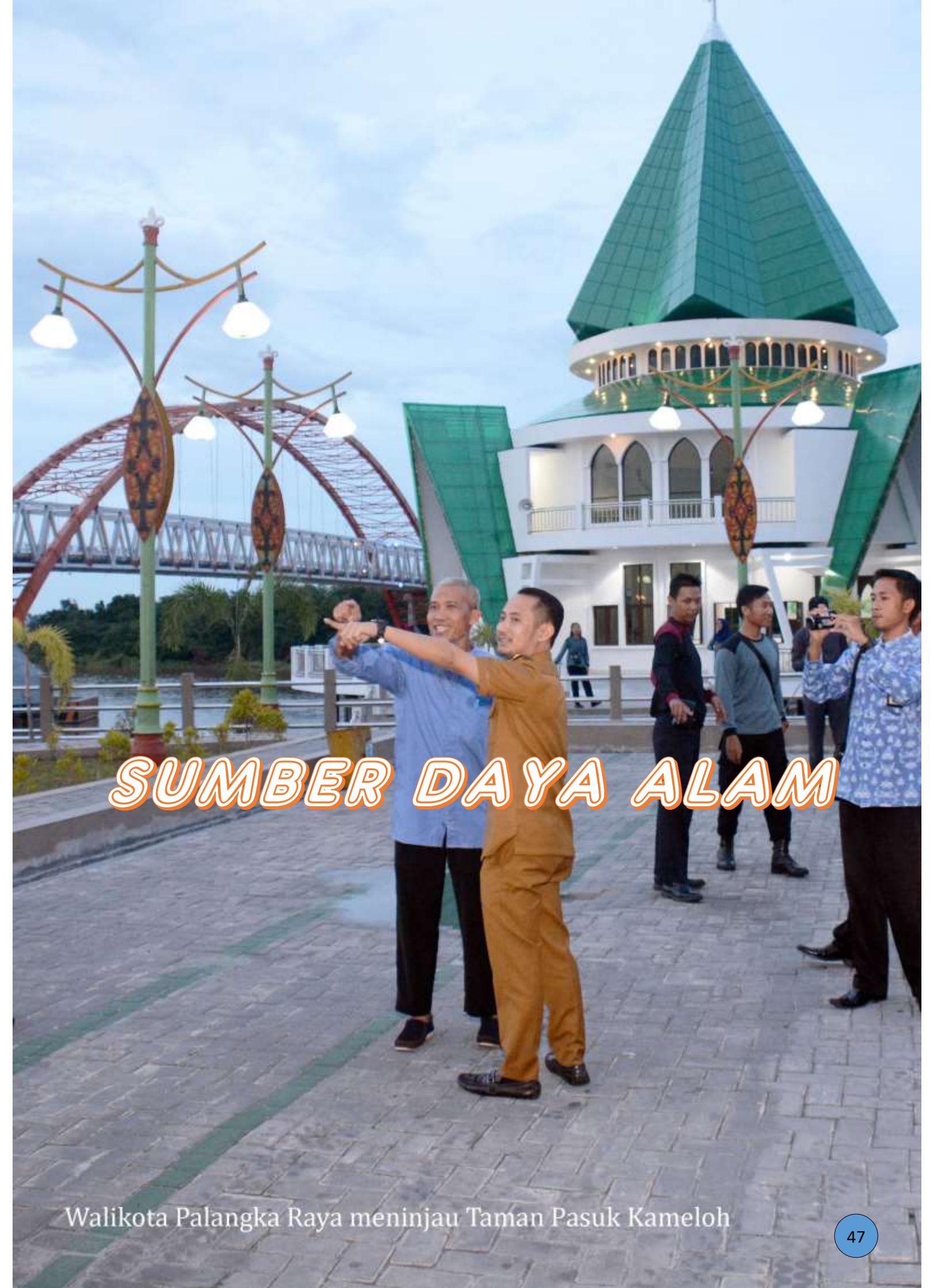
Gambar 4. Bangunan Mesjid dan Gereja di Jalan Kinibalu

Tabel 13
Jumlah Fasilitas Ibadah di Kota Palangka Raya Tahun 2017

Kecamatan	Masjid	Langgar dan Musholla	Gereja	Kuil/ Sanggar Pura/ Balai Patahu	Vihara/Cetia
Pahandut	80	92	25	1	1
Sabangau	13	22	7	0	1
Jekan Raya	61	98	70	1	2
Bukit Batu	17	19	17	6	0
Rakumpit	5	4	10	0	1
Kota Palangka Raya	176	235	129	8	5

Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018



A photograph showing the Mayor of Palangka Raya, H. Agus Supriatno, in a light blue shirt, and another man in a brown suit pointing towards a large, modern building with a prominent green pyramid-shaped roof. The scene is set at dusk in an outdoor area with decorative light poles and a bridge in the background. The text 'SUMBER DAYA ALAM' is overlaid in a stylized, orange-outlined font across the middle of the image.

SUMBER DAYA ALAM

Walikota Palangka Raya meninjau Taman Pasuk Kameloh

Komplek Mendawai Kelurahan Palangka



Kehutanan

Pemanfaatan kawasan hutan di Kota Palangka Raya selain untuk kegiatan di bidang perkebunan dan pertambangan masyarakat maupun swasta, juga dimanfaatkan untuk keberlanjutan ekosistem/plasma nutfah, kegiatan pariwisata dan lain-lain. Hal tersebut ditunjang penetapan kawasan Hutan Kota melalui Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor : 96, 97 dan 98 tanggal 17 April 2010, Hutan Kemasyarakatan (HKM) berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor : SK. 518/Menhut-II/2010 tanggal 27 September 2010 tentang Peta Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan Kota Palangka Raya dan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 529/Menhut-II/2012 tanggal 25 September 2012.

Bina Hasil Kehutanan Hasil Hutan Berupa Kayu

Kayu sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pembangunan rumah dan infrastruktur dapat menggunakan kayu legal dan berkualitas. Adapun data Industri pengolahan kayu di Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut : Berkah Alvina, Dwi Putra, Dwi Putri, Budi Insan, Budi Insan I, Tujuh Bersaudara, Sukses Jaya Abadi Sawmill, Sumber Usaha.



Tumpukan Kayu di Gudang Hasil Olahan



Kegiatan pembelahan kayu bulat menjadi kayu masak

Bina Hasil Kehutanan Hasil Hutan Bukan Kayu

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) adalah hasil hutan hayati, baik nabati maupun hewani, beserta produk turunan dan budidayanya kecuali kayu yang berasal dari hutan. Hasil hutan bukan kayu di Kota Palangka Raya yang sangat potensial untuk dikembangkan pada saat ini serta mempunyai nilai ekonomi yang tinggi antara lain adalah tanaman gaharu penghasil gaharu dan lebah madu. Namun demikian potensi tanaman gaharu dan lebah madu belum dikembangkan secara optimal dan sampai saat ini masih banyak mengandalkan gaharu dan madu yang berasal dari hutan alam.

Gaharu adalah nama komoditi hasil hutan bukan kayu yang dihasilkan dari tanaman gaharu. Gaharu merupakan substansi aromatik berupa gumpalan padat berwarna coklat muda, coklat kehitaman sampai hitam dan berbau harum yang terbentuk pada bagian kayu atau akar tanaman pohon inang yang telah mengalami proses perubahan fisika dan kimia akibat terinfeksi oleh jamur.



Gambar 5. Budidaya lebah madu

Lebah madu termasuk golongan serangga berdarah dingin dalam kelas insekta famili Apini dan genus Apis. Lebah jenis ini merupakan lebah madu yang paling utama, paling banyak dan paling mudah untuk dibudidayakan, selain jinak juga sangat potensial dan produktif menghasilkan berbagai jenis produk seperti madu, royal jelly, propolis, bee pollen dan lain-lain.

Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan

Dalam upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan Pemerintah Kota Palangka Raya telah melaksanakan pembangunan Tanaman Hutan Rakyat. Kelurahan Gaung Baru merupakan salah satu kelurahan yang berhasil dalam mengembangkan tanaman Karet, sehingga saat ini telah berproduksi atau menghasilkan getah karet yang membantu meningkatkan penghasilan Keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



Sekretaris Daerah Kota Palangka Raya memimpin Rapat terkait Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan



Kunjungan Wakil Walikota Palangka Raya ke Kelurahan Kalamangan

Pertanian dan Perkebunan

Tanaman yang banyak dibudidayakan di Kota Palangka Raya adalah palawija, hortikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan) dan sebagian tanaman padi gogo. Komoditi palawija yang banyak diusahakan adalah jagung, kacang tanah, kedelai dan ubi kayu, sayur-sayuran lainnya seperti kacang panjang, mentimun, terong, lombok, tomat, pare, bayam, sawi dan kangkung darat. Untuk tanaman buah-buahan meliputi rambutan, cempedak, nangka, jeruk, durian, mangga dan pepaya. Luas lahan budidaya tanaman pangan di Kecamatan Rakumpit lebih besar dibandingkan di kecamatan lainnya, sedangkan untuk tanaman sayur-sayuran paling luas areal tanamnya di Kecamatan Sabangau.

Jenis tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan adalah karet, kelapa dan kelapa sawit, terdapat di lima kecamatan. Tanaman jambu mete ada dibudidayakan di Kecamatan Rakumpit.

Tabel 14. Luas Areal (Ha) dan Hasil Panen (Ton) Tanaman Perkebunan Tahun 2017

Kecamatan	Karet		Kelapa		Jambu Mete		Kelapa Sawit	
	Luas (Ha)	Panen (Ton)	Luas (Ha)	Panen (Ton)	Luas (Ha)	Panen (Ton)	Luas (Ha)	Panen (Ton)
Pahandut	146,00	25,25	17,20	8,50	-	-	8,10	2,00
Sabangau	872,50	280,00	19,50	5,00	-	-	54,00	20,00
Jekan Raya	402,00	65,00	62,00	65,00	-	-	269,75	9,00
Bukit Batu	1.049,70	380,00	91,00	5,10	-	-	1.026,30	30,00
Rakumpit	2.537,80	2.150,00	20,00	111,60	2,00	-	795,00	150,00
Palangka Raya	5.008,00		209,70		2,00	-	2.153,15	211,00

Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2017



Peternakan

Jenis ternak yang banyak dternakkan di Kota Palangka Raya adalah sapi, kambing dan babi, ayam petelor, ayam kampung, ayam broiler dan itik. Di beberapa kecamatan ada juga yang memelihara kerbau dan kuda. Populasi ternak terbanyak di Kecamatan Jekan Raya disusul Kecamatan Sabangau.

Tabel 15. Populasi Ternak per Kecamatan Tahun 2017

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Babi	Kuda
Pahandut	39	5	121	571	-
Sabangau	1.135	4	271	2.908	-
Jekan Raya	308	3	729	11.777	3
Bukit Batu	431	-	105	2.669	8
Rakumpit	45	-	21	443	-
Palangka Raya	1.958	12	1.247	18.368	11

Tabel 16. Populasi Ternak Unggas per Kecamatan Tahun 2017

Kecamatan	Ayam Ras Petelor	Ayam Kampung	Ayam Broiler	Itik	Kelinci
Pahandut	55.000	10.364	409.494	526	27
Sabangau	-	17.274	327.595	1.053	17
Jekan Raya	-	30.230	491.393	2.049	35
Bukit Batu	-	21.604	245.697	1.755	15
Rakumpit	70.000	6,931	166.168	468	-
Palangka Raya	125.000	86.403	1.640.377	5.570	94

Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018

Perikanan

Kota Palangka Raya memiliki potensi sumberdaya perikanan perairan umum yang cukup besar seperti sungai (100,09 km²), danau (13,63 km²) dan rawa (400,03 km²). Bidang Perikanan yang mempunyai prospek cukup potensial untuk dikembangkan adalah usaha penangkapan ikan di perairan umum dengan potensi lahan tersedia 513,75 km² dan pemanfaatan sungai untuk usaha budidaya ikan dalam karamba dan karamba jaring apung (KJA) serta lahan darat untuk budidaya kolam. Potensi lahan yang tersedia untuk budidaya kolam seluas 6.000 Ha.



Gambar 6. Metode-Metode Penangkapan dan Budidaya Ikan

Di Kota Palangka Raya terdapat lebih kurang 104 buah danau. Di Kecamatan Bukit Batu terdapat 45 buah danau, Kecamatan Rakumpit 42 buah, Kecamatan Sabangau 10 buah, Kecamatan Pahandut 4 buah, dan Kecamatan Jekan Raya 3 buah. Masing-masing danau ini memiliki keunikan dan karakteristik sendiri. Namun secara umum, danau-danau yang ada di Kota Palangka Raya merupakan danau oxbow, di mana secara hidrologis sumber airnya atau suplai airnya berasal dari limpasan sungai utama (Sungai Kahayan dan Sungai Rungan). Kondisi

perairan pada danau-danau tersebut, secara umum relatif masih baik (hasil pengujian pada beberapa parameter fisik dan kimia. Adapun jenis ikan yang umumnya terdapat/hidup dalam danau-danau tersebut adalah seperti Baung, Kapar, Gabus, Karandang, Tahuman, Peang, Papuyu, Biawan, Lais, dll. Oleh karenanya, danau—danau tersebut cukup berpotensi untuk dikembangkan sebagai lokasi pengembangan perikanan air tawar dengan jenis-jenis ikan lokal.

Metode perikanan tangkap cukup merata di semua kecamatan, baik di sungai, danau maupun rawa. Metode perikanan budidaya di Kecamatan Pahandut terbanyak menggunakan keramba. Penggunaan kolam paling banyak di Kecamatan Sabangau dan Kecamatan Jekan Raya.



Sebagai penunjang kegiatan budidaya tersedia Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang menyuplai dan menjaga ketersediaan benih ikan di Kota Palangka Raya. Jenis ikan yang dibudidayakan dan dikembangkan adalah patin, nila, gurame, bawal, betok, lele dan lainnya.

Hasil perikanan di Kota Palangka Raya juga telah dikembangkan menjadi produk hasil olahan dalam kemasan yang lebih tahan lama dan mudah dibawa.

Gambar 7. Produk-Produk Olahan Hasil Perikanan Kota Palangka Raya



Pertambangan dan Energi

Eksplorasi mineral golongan C di Kota Palangka Raya terutama untuk memenuhi kebutuhan material pelaksanaan pembangunan di wilayah Kota Palangka Raya dan daerah sekitarnya. Selama ini suplai material dilakukan oleh usaha tambang perorangan maupun badan usaha. Selain potensi bahan galian mineral golongan C seperti disebutkan di atas, terdapat juga jenis mineral lainnya, yaitu: Pasir Kuarsa, Kaolin, Emas dan Batu Bara.



Pasir Kuarsa

Lokasi : 03-RK-23a (E-2)

Komposisi: SiO₂ (96,37%), Al₂O₃ (2,73%), Fe₂O₃(0,04%), MgO (0,05%), CaO (0,14%)
dll seperti Na₂O, K₂O, H₂O

Cadangan: 135 juta ton.

Dapat dimanfaatkan untuk bahan baku: industri semen, pengecoran dan bata tahan api (refraktori), pembuatan kaca, industri keramik, dll.



Kaolin

Lokasi: 03-RK-10B (A-2)

Komposisi: SiO₂ (55,23%), Al₂O₃ (28,71%), Fe₂O₃ (0,60 %), MgO (0,40%), dll.

Di bawah 1% CaO, Na₂O, K₂O

Cadangan : 15 Juta ton.

Dapat direkomposisi pada standar tertentu untuk bahan baku:

- Industri keramik
- Industri kertas
- Industri farmasi
- Industri karet, cat dan kosmetik, dll.



Luas Area KP-SIUPD di Kota Palangka Raya

No	Mineral	Luas Area	Lokasi
1	Pasir Pasang, Pasir/tanah urug	84,26 Ha	Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Sabangau
2	Granit, Batu Belah dan Split Granite	10,99 Ha	Kecamatan Bukit Batu
3	Tanah Kuning/Metrial Pilihan	7,96 Ha	Kecamatan Bukit Batu

Sumber: Dinas Pertambangan Kota Palangka Raya 2013



Batu Bara

Lokasi : 03-RK-37a

Nilai kalori : 5190 – 5540 cal/gr

Total carbon : 39,15 %

Belerang : 0,27 %

Cadangan: Tereka 137 juta m ton



Potensi Batubara di Kecamatan Rakumpit

Endapan batubara yang terdapat di Kecamatan Rakumpit tersebar di Kelurahan Mungku Baru, Kelurahan Gaung Baru dan sekitar Sei Raung. Di Kelurahan Mungku Baru terdapat 2 (dua) lapisan batubara dengan ketebalan 0,5 m dan sekitar 1,5 m, sedangkan di Kelurahan Gaung Baru dan Sei Raung tebal batubara yang teramati di pinggir sungai Rungan sekitar 0,5 m dan

singkapan lainnya tidak diketahui ketebalannya karena terdapat di dasar anak cabang sungai dengan kemiringan lapisan yang relatif datar hingga miring sekitar 40° ke arah Timur. Jenis batubara tersebut berwarna hitam hingga kecoklatan, dan masih terlihat adanya struktur sisa tanaman berupa ranting atau kayu.



Emas

Lokasi: 03-RK-02ss

Komposisi pasir dan kandungan emas

plaser: Au: 9ppb, Zn: 2 ppm, Pb 2 ppm, Cu: 1 ppm, Ag : 1 ppm

Tabel 17.
Potensi Sumber Daya Mineral di Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya

Kelurahan	Batu Pasir Kuarsa			Kaolin		
	Cadangan Tereka (M3)	Cadangan Hipotik		Cadangan Tereka (M3)	Cadangan Hipotik	
		M3	Ton		M3	Ton
Mungku Baru	82.826.000	49.695.600	131.695.340	73.058.500	43.835.100	114.847.962
Bukit Sua	88.860.500	53.316.300	141.288.195	33.794.500	20.276.700	53.124.954
Petuk Barunai	40.644.500	24.386.700	64.624.755	16.421.500	9.852.900	25.814.598
Panjehang	17.292.000	10.375.200	27.494.280	-	-	-
Gaung Baru	17.402.000	10.441.200	27.669.180	-	-	-
Pager	110.564.000	66.338.400	175.796.760	108.962.000	65.337.200	171.288.264
Petuk Bukit	524.456.000	151.227.000	400.751.550	5.235.500	3.141.300	8.230.206
Jumlah	882.045.000	365.780.400	969.318.550	237.472.000	373.305.984	373.305.984

Sumber: Dinas Pertambangan Kota Palangka Raya 2013



Gambar 8. Bincang santai Gubernur Kalimantan Tengah Bersama Walikota Palangka Raya di depan Istana Isen Mulang

INFRASTRUKTUR

PASUK KAMELOH

Lokasi Taman Pasuk Kameloh



Areal Penangkaran Rusa di Kelurahan Pager

Transportasi

ANGKUTAN DARAT

Angkutan umum darat dalam Kota Palangka Raya dilayani oleh Angkutan Kota (Angkot) sebanyak 150 mobil. Angkutan umum ini dari jenis Suzuki Carry dengan warna orange sama untuk semua jurusan. Sekalipun penduduk Kota Palangka Raya sudah banyak yang memiliki kendaraan pribadi, kehadiran angkot tetap memiliki penggunaannya sendiri, antara lain anak-anak sekolah. Jumlah rute yang dilayani ada 7 rute sebagai berikut.



Angkutan Kota (Angkot)

Tabel 18.
Jalur Angkutan Umum Kota (Angkot) Kota Palangka Raya

TRAYEK	JURUSAN	JUMLAH	RUTE
A	Tjilik Riwut	33	Terminal Mihing Manasa—Jl. Sumbawa—Jl. Bangka—Jl. Jawa—Jl. Irian—Jl.S.Parman—Jl.Kahayan—Jl.Tjilik Riwut Km.7,8 (pp)
B	Rajawali	32	Terminal Mihing Manasa—Jl.Sumbawa—Jl.Bangka—Jl.Jawa—Jl.Irian—Jl.S.parman—Jl.Tjilik Riwut—Bukit Tunggal—Jl.Tjilik Riwut Km.7,8 (pp)
C	Galaxi	20	Terminal Mihing Manasa—Jl. Sumbawa—Jl. Bangka—Jl. Jawa—Jl. Irian—Jl.S.Parman—Jl.DI.Panjaitan—Bundaran Besar—Jl.Yos Sudarso—Jl.Galaxi Raya (pp)
D	Bukit Hindu	10	Terminal Mihing Manasa—Jl. Sumbawa—Jl. Bangka—Jl. Jawa—Jl. Irian—Jl.S.Parman—Jl.DI Panjaitan—Bundaran Besar—Jl.Kinibalu—Jl.Sundoro—Jl.Sangga Buana I—Jl.Sangga Buana II—Jl.Kinibalu-Terminal Mihing Manasa
E	Kereng Bangkirai	30	Terminal Mihing Manasa—Jl.Dr.Murjani—Jl.Diponegoro—Bundaran Kecil—Jl.RTA Milono—Kereng Bangkirai (pp)
F	G. Obos	17	Terminal Mihing Manasa— ... —Bundaran Kecil—Jl.G.Obos—Jl.Sisingamangaraja—Jl.Tilung V—Jl.Temanggung Tilung—Jl.G.Obos (pp)
H	Jati	8	Terminal Mihing Manasa—Jl.Dr.Murjani—Jl.Diponegoro—Jl.Pilau—Jl.Turi—Jl.Karet—Jl.Seth Adji—Jl.Diponegoro—Jl.Murjani—Jl.A.Yani—Terminal Mihing Manasa

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya, 2017

Selain menggunakan angkutan umum yang melayani pada jalur yang sudah ditetapkan masyarakat juga memiliki alternatif menggunakan jasa taxi yang dapat dihubungi ke pool-nya untuk antar-jemput ke lokasi tujuan. Jumlah penyedia layanan taxi di Kota Palangka Raya masih sedikit dan jumlah armadanya masih terbatas. Khusus bagi penumpang udara dari Bandara Tjilik Riwut tersedia taxi bandara yang siap mengantar ke berbagai tujuan dalam Kota Palangka Raya. Jumlah Taxi Bandara saat ini sebanyak 32 mobil. Tiket taxi bandara dapat diperoleh di gerbang keluar penumpang udara.

Penyediaan jasa pemanggilan angkutan penumpang mobil dan motor seperti Grab atau Gojek yang sudah sangat umum di kota-kota besar di Indonesia. Demikian juga di Kota Palangka Raya, layanan Grab dan Gojek sudah mulai beroperasi sejak tahun 2018.

Kebutuhan transportasi ke luar kota dengan tujuan dalam Provinsi Kalimantan Tengah maupun ke luar Provinsi dilayani oleh Bus DAMRI (Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia) dan juga beberapa perusahaan swasta yang menyediakan layanan bus besar maupun minibus.

Tabel 19.
Jumlah Armada Angkutan Bus dan Travel di Kota Palangka Raya Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah Armada	Jurusan				
				Samplit	Pangkalan Bun	Buntok	Puruk Cahu	Gunung Mas
BUS								
1	PT. YESSOE	Jl. Kawitan I Pangkalan Bun	25					
2	PO. LOGOS	Jl. Ahmad Wongso Pangkalan Bun	9					
3	PO. AGUNG MULIA	Jl. RTA Milono Km.2,5 Palangka Raya	2					
MINIBUS								
1	CV. SUMERTHA SARI	Jl. Tjilik Riwut Km.1 Palangka Raya	50					
2	CV. BORNEO EXPRESS	Jl. Tjilik Riwut Km.1,5 Palangka Raya	10					
3	CV. BORNEO JAYA	Jl. Tjilik Riwut Km.2,5 Palangka Raya	19					
4	CV. WAHYU TRAVEL	Jl. RTA Milono Palangka Raya	10					
5	CV. ASSADAH	Jl. Tjilik Riwut Km.2 Palangka Raya	28					

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya

Terminal Induk Tipe A yang diberi nama Terminal AKAP W.A. GARA terletak di Jalan Mahir Mahar (*outer ring road*). Keberadaan terminal ini diharapkan memperlancar arus penumpang dan barang yang akan masuk maupun keluar dari Kota Palangka Raya, sehingga berdampak pada peningkatan laju pertumbuhan perekonomian di Kota Palangka Raya. Selain terminal AKAP W.A.GARA, terdapat pula terminal Mihing Manasa dan terminal Beringin Pahandut Seberang sebagai antisipasi perkembangan jumlah penumpang.



ANGKUTAN SUNGAI

Angkutan sungai masih menjadi pilihan bagi sebagian penduduk Kota Palangka Raya. Transportasi sungai ini bersifat tradisional dan sudah dimanfaatkan oleh penduduk Kota Palangka Raya sejak dulu. Sebagian kelurahan di Kota Palangka Raya berada di tepi sungai sehingga sebagian masyarakat masih bergantung pada sistem angkutan ini dalam menjalankan aktifitas keseharian, baik sebagai angkutan penumpang maupun barang.

Tabel 20.
Data Dermaga LLASD Kota Palangka Raya

No	Nama Dermaga	Lokasi		
		Kota	Kecamatan	Nama Sungai
1	Rambang	Palangka Raya	Pahandut	Kahayan
2	Tugu Soekarno	Palangka Raya	Pahandut	Kahayan
3	Flamboyan	Palangka Raya	Pahandut	Kahayan
4	Tumbang Rungan	Palangka Raya	Pahandut	Kahayan
5	Kereng Bangkirai	Palangka Raya	Jekan Raya	Sabangau
6	Tangkiling	Palangka Raya	Bukit Batu	Rungan
7	Sei Gohong	Palangka Raya	Bukit Batu	Rungan
8	Bereng Bengkel	Palangka Raya	Sabangau	Kahayan
9	Takaras	Palangka Raya	Rakumpit	Rungan
10	Kameloh Baru	Palangka Raya	Sabangau	-
11	Sabaru	Palangka Raya	Sabangau	Sabangau
12	Danau Tundai	Palangka Raya	Sabangau	Danau Tundai
13	Marang	Palangka Raya	Bukit Batu	Rungan
14	Petuk Ketimpun	Palangka Raya	Bukit Tunggal	Rungan
15	Petuk Bukit	Palangka Raya	Rakumpit	Rungan
16	Gaung Baru	Palangka Raya	Rakumpit	Rungan
17	Panjehang	Palangka Raya	Rakumpit	Rungan
18	Bukit Sua	Palangka Raya	Rakumpit	Rungan
19	Mungku Baru	Palangka Raya	Rakumpit	Rungan

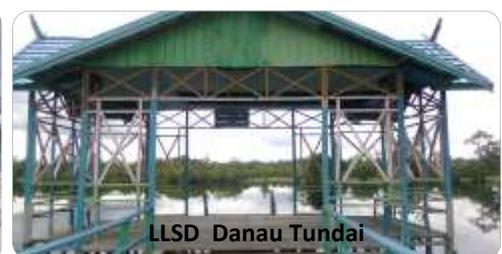
FOTO DERMAGA LLASD KOTA PALANGKA RAYA



LLSD Rambang



LLSD Tugu Soekarno



LLSD Danau Tundai



LLSD Bereng Bengkel



LLSD Gaung Baru



LLSD Komeloh Baru



LLSD Marang



LLSD Panjehang



LLSD Barunai



LLSD Sabaru



LLSD Sei Gohong



LLSD Tangkiling

ANGKUTAN UDARA

Pengguna jasa angkutan udara di Kota Palangka Raya dilayani oleh beberapa maskapai penerbangan melalui Bandar Udara Kelas I Tjilik Riwut. Sampai tahun 2018 terdapat 9 kali penerbangan domestik sebagai ditampilkan pada table berikut.

Tabel 21.
Rute Penerbangan Domestik dari/ke Palangka Raya

MASKAPAI	JADWAL		RUTE PKY		KETERANGAN
	DATANG	BERANGKAT	ASAL	TUJUAN	
	07.30 WIB 16.40 WIB	08.20 WIB 17.30 WIB	Soekarno Hatta (CGK)	Soekarno Hatta (CGK)	2 x Per hari
	21.15 WIB 13.00 WIB	06.50 WIB 13.50 WIB	Soekarno Hatta (CGK)	Soekarno Hatta (CGK)	2 x Per hari
	22.10 WIB 11.40 WIB	06.40 WIB 12.10 WIB	Juanda (SUB)	Juanda (SUB)	2 x Per hari
	11.30 WIB	12.00 WIB	Juanda (SUB)	Juanda (SUB)	1 x Per hari
	08.40 WIB	09.10 WIB	Balikpapan (BPN)	Pontianak (PNK)	1 x Per hari
	13.35 WIB	16.05 WIB	Pontianak (PNK)	Balikpapan (BPN)	1 x Per hari

Dalam tahun 2018 dibuka penerbangan langsung dari Palangka Raya menuju Sampit, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar yang dilayani oleh Maskapai Wings Air. Selain itu Maskapai Transnusa sejak bulan Februari 2019 memulai rute Palangka Raya—Balikpapan PP dan Palangka Raya—Pangkalan Bun PP. Beberapa penerbangan perintis yang melayani rute dalam provinsi yang dilayani oleh Maskapai Avia Star dan Susi Air. Maskapai Avia Star melayani rute PP Palangka Raya ke Puruk Cahu, Kuala Kurun, Kuala Pembuang, Buntok dan Tumbang Samba. Maskapai Susi Air melayani rute PP Palangka Raya ke Puruk Cahu, Kuala Pembuang, Muara Teweh dan Pangkalan Bun.

Komunikasi dan Informatika



Jaringan telekomunikasi selular di Kota Palangka Raya telah mencakup lima wilayah kecamatan dengan cakupan jaringan 4G+ di daerah padat perkotaan sedangkan di daerah pinggiran dengan jaringan 3G atau 2G. Sampai tahun 2017, layanan telekomunikasi selular GSM di wilayah Kota Palangka Raya disediakan oleh empat provider, yaitu Telkomsel, XL Axiata, Indosat Ooredoo dan Hutchison Tri. Dua provider lainnya, yaitu Smartfren dan BOLT masih belum masuk ke Palangka Raya.



Gambar 9. Cakupan salah satu layanan selular di Palangka Raya (Sumber: www.nperf.com)

Kapasitas sentral sambungan telepon telepon di Kota Palangka Raya pada tahun 2017 sebesar 29.098 dengan pelanggan sebanyak 16.110. Jumlah hotspot yang ada sebanyak 525 titik dan jumlah sambungan internet sebanyak 8.271 sambungan. (Sumber: Kota Palangka Raya Dalam Angka 2018).



Lembaga penyiaran televisi yang beroperasi di wilayah Kota Palangka Raya yang sudah mendapat izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika sampai dengan November 2017 sebanyak 17 lembaga penyiaran. Bertumbuhnya jumlah lembaga penyiaran televisi ini telah memberikan kesempatan bagi masyarakat Kota Palangka Raya untuk menikmati sumber informasi dan pengetahuan yang lebih luas selain sebagai sarana hiburan.

Tabel 31
Daftar Lembaga Penyiaran Televisi Swasta

No	Nama Lembaga Penyiaran
1	PT. Media Televisi Palangkaraya (Metro TV Kalteng)
2	PT. Surya Citra Media Gemilang (SCTV PALANGKARAYA)
3	PT. RCTI Duabelas
4	PT. Citra Ilham Mandiri (Mandiri)
5	PT. Permata Citra Kahayan (Permata CATV)
6	PT. Pro Vision Mandiri Netlink (Pro Vision)
7	PT. Borneo Global Media (Net. Palangkaraya d/h Borneo TV)
8	PT. Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya (ANTV Palangkaraya)
9	PT. Panen Raya Indonesia Raya (Fiesta TV)
10	PT. Trans TV Palangkaraya Palu (Trans TV Palangkaraya)
11	PT. Trans7 Balikpapan Palangkaraya (Trans7 Palangkaraya)
12	PT. GTV Palangkaraya (Global TV Palangkaraya)
13	PT. Camar Televisi Indonesia (Camar TV) permohonan kedua
14	PT. Lativi Mediakarya Palembang dan Palangkaraya (TVOne Palangkaraya)
15	PT. TPI Lintas Kalteng (MNC Kalimantan Tengah d/h TPI Palangkaraya)
16	PT. Semesta Kalimantan Televisi (iNews Palangkaraya d/h Sindo TV Palangkaraya)
17	PT. Dayak Media Televisi (Dayak TV)

Tabel 32
Daftar Stasiun Radio di Kota Palangka Raya

No	Nama Stasiun	Frekuensi
1	Radio Sangkakala FM	88.4 MHz
2	RRI PRO 1 Palangka Raya FM	89.2 MHz
3	Radio Garantung FM	90.0 MHz
4	Radio Kidung Shaloom FM	91.6 MHz
5	RRI PRO II Palangka Raya FM	92.4 MHz
6	Radio Dian Mandiri Barigas FM	94.3 MHz
7	RRI PRO III Palangka Raya FM	95.1 MHz
8	RRI PRO IV Palangka Raya FM	95.9 MHz
9	Radio Evella Channel FM	96.7 MHz
10	Radio Swara PKBI FM	97.5 MHz
11	Radio Masa Depan Bumi (Kalaweit) FM	99.1 MHz
12	Radio Kalteng Pos FM	101.0 MHz
13	Radio Cinderanada Awigra FM	101.8 MHz
14	Radio Cahaya Niki Sae (Canisa) FM	102.6 MHz
15	Radio Swara Navaria FM	103.4 MHz
16	Radio Borneo Citra Vokalia FM	104.2 MHz
17	Radio Duta Swara Indah FM	105.0 MHz
18	Radio Ozonindo FM	105.8 MHz



PEREKONOMIAN

Walikota beserta Wakil Walikota Palangka Raya menyampaikan bantuan sembako



Kawasan Pasar Modern Metos di Jalan Yos Sudarso

PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan perekonomian Kota Palangka Raya secara umum dapat dilihat melalui indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut ini ditunjukkan PDRB Kota Palangka Raya berdasarkan harga berlaku dan harga konstan berdasarkan tahun dasar 2010.

Tabel 33
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palangka Raya (dalam Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016*	2017**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	251.307,1	283.231,1	320.293	346.150,6	372.202,5
2	Pertambangan dan Penggalian	100.431,7	120.557,7	139.673,5	164.467,6	192.847,9
3	Industri Pengolahan	951.391,3	1.156.238	1.253.906	1.412.484	1.614.481
4	Pengadaan Listrik dan Gas	15.225,1	19.305	34.166,3	39.576,8	46.670,6
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.986,4	19.770,4	20.089,8	22.826,6	24.983,4
6	Konstruksi	866.186,4	1.029.889	1.222.186	1.455.210	1.585.095
7	Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	150.6051	1.713.372	1.895.318	2.196.993	2.617.451
8	Transportasi dan Pergudangan	683.086,1	798.700,8	939.569,8	1.080.430	1.240.890
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	411.911,5	445.230,4	521.532	625.969,6	729.523
10	Informasi dan Komunikasi	143.996,2	163.261	172.157,6	187.953,6	207.977,8
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	655.936	755.813,4	798.774,1	905.733,1	1.049.517
12	Real Estat	25.3764,7	280.617,4	339.193,9	391.288	436.837,2
13	Jasa Perusahaan	5.878,9	6.515,8	7.636,1	8.662,3	10.054,9
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2.029.801	2.187.887	2.630.381	2.788.853	3.053.715
15	Jasa Pendidikan	464.749,8	522.975,4	606.854,6	708.866,9	806.732,3
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	182.755,4	214.021,9	255.162	302.521,5	349.326,9
17	Jasa lainnya	101.483,9	112.256,8	132.450,5	154.954	175.732,4
	PDRB	8.637.942	9.829.642	11.289.344	12.792.940	14.514.037

Sumber: BPS Kota Palangka Raya; *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Tabel 34
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palangka Raya (dalam Juta Rupiah)

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016*	2017**
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	203.460,9	211.440	223.464,5	232.921,4	242.958,8
2	Pertambangan dan Penggalian	90.256,9	94.317,7	100.873,3	109.357,2	114.354,2
3	Industri Pengolahan	811.515,7	835.457,7	848.387,3	910.787,2	992.044,3
4	Pengadaan Listrik dan Gas	18.834	22.383,2	29.323,4	33.001,8	34.644,3
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.977,4	15.501,6	14.711,6	15.374,2	15.662,4
6	Konstruksi	746.370,5	807.660	897.689,7	976.962,2	1.037.831
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.326.225	1.408.009	1.456.955	1.610.002	1.807.366
8	Transportasi dan Pergudangan	580.567	628.399,2	677.897,2	744.038,9	808.421,7
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	330.290,7	346.651,3	373.365,5	416.537	449.094,4
10	Informasi dan Komunikasi	142.193,9	158.494,5	164.251,8	175.739,4	187.389,5
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	554.529,7	605.435,1	616.896,1	670.776,9	736.135,1
12	Real Estat	222.560,4	236.901	255.417,3	279.320,5	291.865,6
13	Jasa Perusahaan	5.164,1	5.456	5.972,2	6.465,7	6.873,5
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.572.509	1.678.002	1.883.507	1.881.129	1.908.887
15	Jasa Pendidikan	364.641,1	410.585,6	449.989	485.724,5	513.941,5
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	157.671,8	172.066,8	186.461,8	201.156,1	213.711,9
17	Jasa lainnya	87.610,7	93.766,9	100.870,7	110.254,2	115.359,3
	PDRB	7.227.379	7.730.527	8.286.033	8.859.548	9.476.541

Sumber: BPS Kota Palangka Raya; *) Angka Sementara; **) Angka Sangat Sementara

Grafik 46. Struktur Ekonomi Kota Palangka Raya Tahun 2017



Dari grafik di atas terlihat sektor yang paling dominan kontribusinya terhadap perekonomian di Kota Palangka Raya dalam tahun 2017 yaitu Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Pola kontribusi sektor ini selama beberapa cenderung tetap sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur perekonomian Kota Palangka Raya tetap atau kondisi perekonomian Kota Palangka Raya relatif stabil.

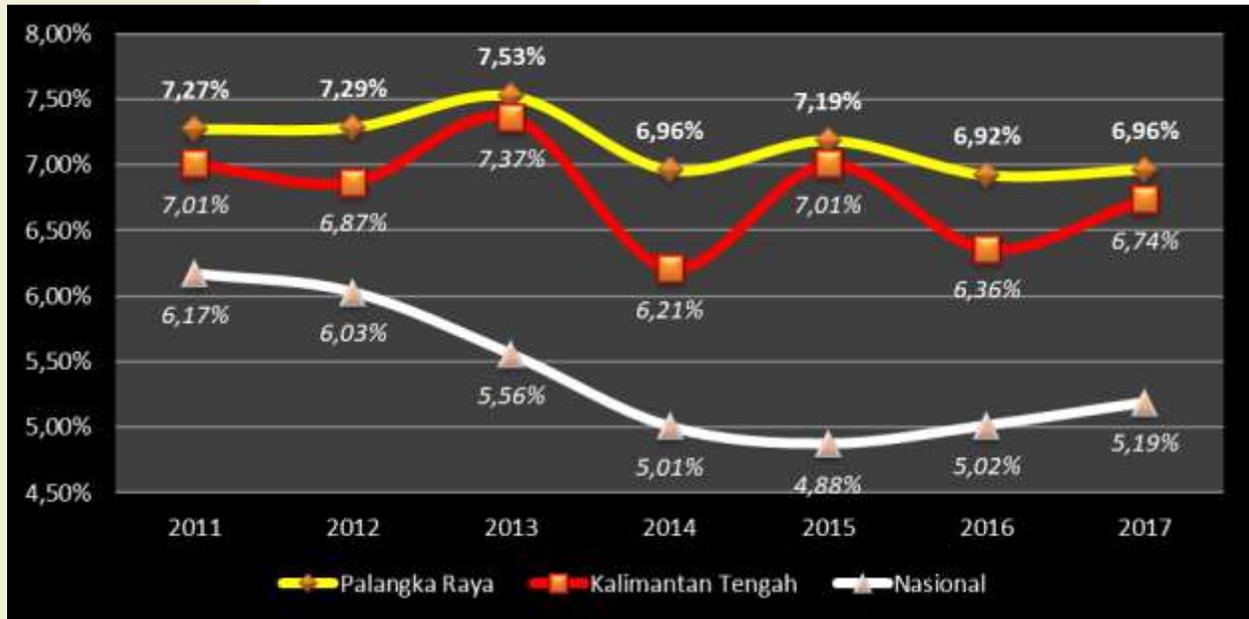
Dari tahun 2016 ke tahun 2017 laju pertumbuhan sektor cenderung melambat tetapi beberapa sektor tetap mengalami kenaikan laju pertumbuhan. Perlambatan yang paling besar ada pada sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang yang melambat sampai 9,6%.

Tabel 35. Laju Pertumbuhan Tiap Sektor

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,9%	5,7%	4,2%	4,3%
Pertambangan dan Penggalian	4,5%	7,0%	8,4%	4,6%
Industri Pengolahan	3,0%	1,6%	7,4%	8,9%
Pengadaan Listrik dan Gas	18,8%	26,3%	12,5%	5,0%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19,5%	-5,1%	11,5%	1,9%
Konstruksi	8,2%	11,1%	8,8%	6,2%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,2%	3,8%	10,4%	12,3%
Transportasi dan Pergudangan	8,2%	7,3%	9,8%	8,7%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,0%	7,7%	11,6%	7,8%
Informasi dan Komunikasi	11,5%	3,6%	7,0%	6,6%
Jasa Keuangan dan Asuransi	9,2%	1,9%	8,7%	9,7%
Real Estat	6,4%	7,8%	9,4%	4,5%
Jasa Perusahaan	5,7%	9,5%	8,3%	6,3%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,7%	12,2%	-0,1%	1,5%
Jasa Pendidikan	12,6%	9,6%	7,9%	5,8%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,1%	8,4%	7,9%	6,2%
Jasa lainnya	7,0%	7,6%	9,3%	4,6%
PDRB	6,96%	7,19%	6,92%	6,96%

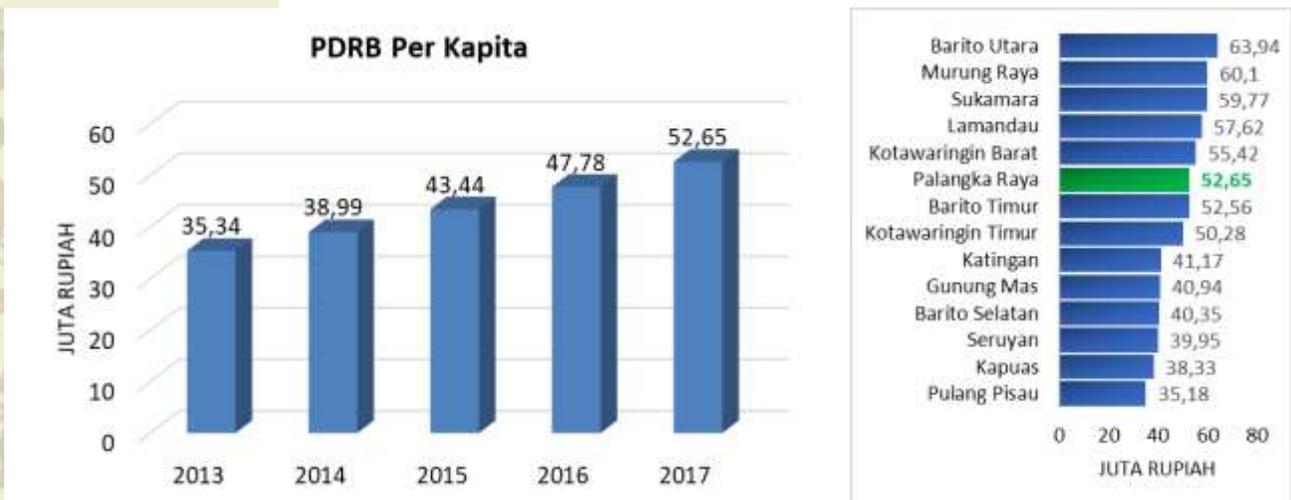
Pertumbuhan ekonomi Kota Palangka Raya dalam rentang waktu 2011 s.d. 2016 mengalami fluktuasi dengan pertumbuhan paling cepat terjadi pada tahun 2013 sebesar 7,53% dan paling lambat pada tahun 2016 yaitu sebesar 6,92%. Dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi pada tingkat Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional, laju pertumbuhan ekonomi di Kota Palangka Raya lebih tinggi.

Grafik 47. Pertumbuhan Ekonomi Kota Palangka Raya, Kalteng dan Nasional 2011 s.d. 2017



Nilai PDRB Per Kapita Kota Palangka Raya terus naik. Pada tahun 2017 PDRB per kapita penduduk Kota Palangka Raya adalah Rp 52,65 juta dalam setahun.

Grafik 48. PDRB Per Kapita di Kalimantan Tengah



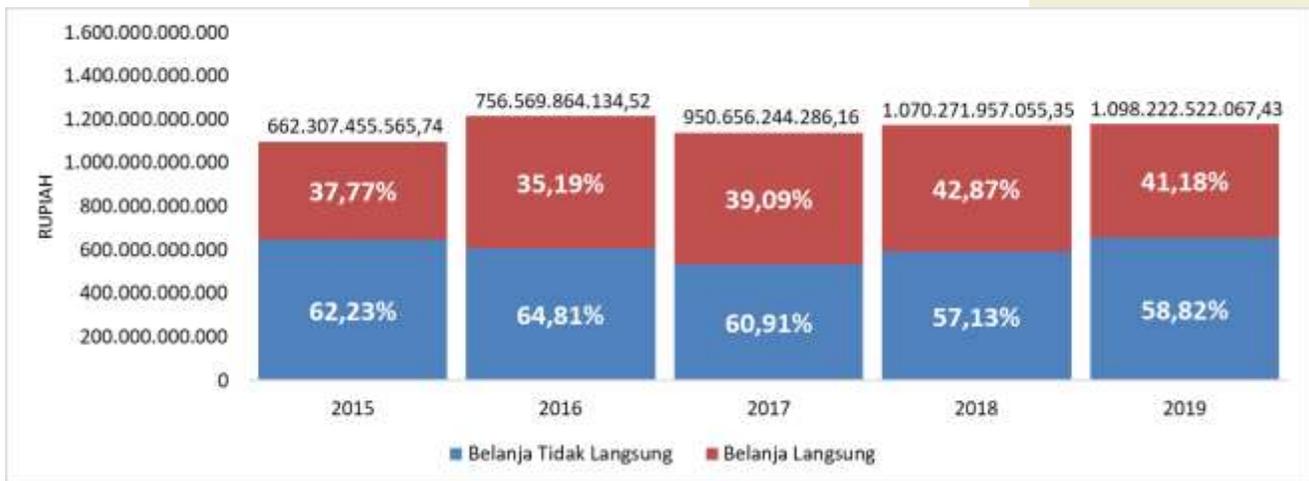
Sumber: kalteng.bps.go.id

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palangka Raya dalam 5 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat, kecuali pada tahun 2017 turun 6% dari APBD tahun 2016. Dalam kurun waktu yang sama porsi Belanja Tidak Langsung masih lebih besar daripada Belanja Langsung, namun demikian selisih perbedaannya berkurang sejak Tahun Anggaran 2018.

Grafik 49

Struktur Anggaran Belanja dalam APBD Kota Palangka Raya Tahun 2015 - 2019



Komponen yang paling dominan dalam Belanja Tidak Langsung adalah Belanja Pegawai. Untuk Tahun Anggaran 2018 porsi Belanja Pegawai mencapai 88,8%, sedangkan dalam Tahun Anggaran prosentasenya naik menjadi 93,5%. Dalam komponen Belanja Pegawai ini, rekening Gaji Pokok PNS/Uang Representasi menyerap 43,0% dari total Belanja Tidak Langsung pada Tahun Anggaran 2018, dan sebesar 42,5% dalam Tahun Anggaran 2019.

Anggaran Pendapatan dalam APBD Kota Palangka Raya dari Tahun Anggaran 2013 s.d. 2017 selalu meningkat. Pada Tahun Anggaran 2018 Anggaran Pendapatan turun hamper 3% menjadi Rp 1.168.570.607.392. Komponen Dana Perimbangan merupakan masih mendominasi anggaran pendapatan yaitu rata-rata di atas 70% dari total pendapatan. Komponen pendapatan terkecil adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang pada tahun 2018 hanya 3,3% dari total anggaran pendapatan. Hal ini menunjukkan Kota Palangka Raya masih sangat bergantung terhadap Dana Perimbangan khususnya Dana Alokasi Umum (DAU).

Grafik 50
Struktur Pendapatan dalam APBD Kota Palangka Raya Tahun 2013 - 2018



Pemerintah Kota Palangka Raya senantiasa mendorong peningkatan pendapatan dengan mendorong Pendapatan Asli Daerah. Hal ini ditunjukkan dengan target anggaran pendapatan melalui PAD yang selalu meningkat setiap tahun.

Grafik 51
Perkembangan PAD dalam APBD Kota Palangka Raya Tahun 2013 - 2018



Industri

Perkembangan industri di Kota Palangka Raya mulai memasuki industri skala besar, hal ini ditandai dengan mulai beroperasinya industri pabrik karet yang berlokasi di jalan Tjilik Riwut Km 47 sejak bulan Oktober 2009. Pabrik karet yang berada di bawah naungan PT. Borneo Makmur Lestari ini mampu memproduksi Karet SIR 20/Crumb Rubber kurang lebih 600-800 ton per bulan (Kapasitas produksi direncanakan 1.500—2.000 ton per bulan). Semua hasil produksinya di ekspor ke negara Cina.

Perusahaan yang menempati lahan seluas kurang lebih 20 Ha ini, mendapat suplai bahan baku selain dari wilayah Kalimantan Tengah juga dari wilayah Kalimantan Selatan.



INDUSTRI KECIL DAN UMKM

Jumlah industri kecil di Kota Palangka Raya dari tahun ke tahun terus meningkat. Dalam tahun 2018 jumlahnya mencapai 1.732 industri. Pertumbuhan positif ini cukup memperbaiki kapasitas penyerapan tenaga kerja di Kota Palangka Raya.

Grafik 52

Pertumbuhan Industri Kecil di Kota Palangka Raya



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya



Produk Industri Lokal Kota Palangka Raya dalam Indonesia City Expo 2019 di Semarang

Perdagangan

Berbagai sarana perdagangan telah hadir di Kota Palangka Raya, terdiri atas pasar, toko, kios, dan warung. Dalam konsep pasar modern, fasilitas-fasilitas perdagangan dengan model usaha waralaba seperti Alfamart dan Indomaret berjumlah puluhan tersebar di Kota Palangka Raya dan sangat diminati oleh masyarakat. Di samping itu juga terdapat mal yang menjadi sentra perdagangan dan toko bahan bangunan yang cukup besar.



Presiden RI Bapak Joko Widodo saat berkunjung ke Hypermart Palangka Raya Desember 2016



Suasana Pasar Kahayan

Inflasi

Inflasi bulanan di Kota Palangka Raya sepanjang tahun 2018 mencapai puncaknya pada bulan Juni, sebagaimana biasanya, yaitu 1,14%, sedangkan deflasi hanya sekali terjadi pada bulan Juli. 2018 relatif datar bahkan cenderung menurun. Lonjakan yang cukup besar terjadi pada bulan Juni sebagai dampak bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri. Kenaikan indeks harga pada kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (3,49 %) dan bahan makanan (2,05%) telah berkontribusi terhadap tingkat inflasi. Laju inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun sebesar 3,68% juga dipengaruhi oleh kenaikan indeks harga kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan (7,01%) dan bahan makanan (4,61%).

Grafik 53. Inflasi Bulanan di Kota Palangka Raya Tahun 2018



Sumber: BPS Kota Palangka Raya

Beberapa komoditas seringkali memicu baik inflasi atau deflasi di Kota Palangka Raya, yaitu daging ayam ras, bawang merah, cabai rawit, gabus, ikan layang/benggol, kacang Panjang, nila, udang basah, bawang putih, ikan baung, beras, ikan kembung, cabai merah, angkutan udara, garam, patin, saluang dan semangka. Berikut adalah kontribusi dari beberapa komoditas yang memicu inflasi dan deflasi di Kota Palangka Raya pada bulan Desember 2018.

Tabel 36. Kontribusi Pemicu Inflasi/Deflasi Kota Palangka Raya Tahun, Desember 2018

Komoditas	(%)	Komoditas	(%)
Angkutan Udara	+0,55	Minuman Ringan	-0,05
Daging Ayam Ras	+0,15	Semangka	-0,03
Ikan Gabus	+0,07	Ikan Nila	-0,03
Telur Ayam Ras	+0,06	Ketimun	-0,02
Bahan Bakar Rumah Tangga	+0,05	Apel	-0,01

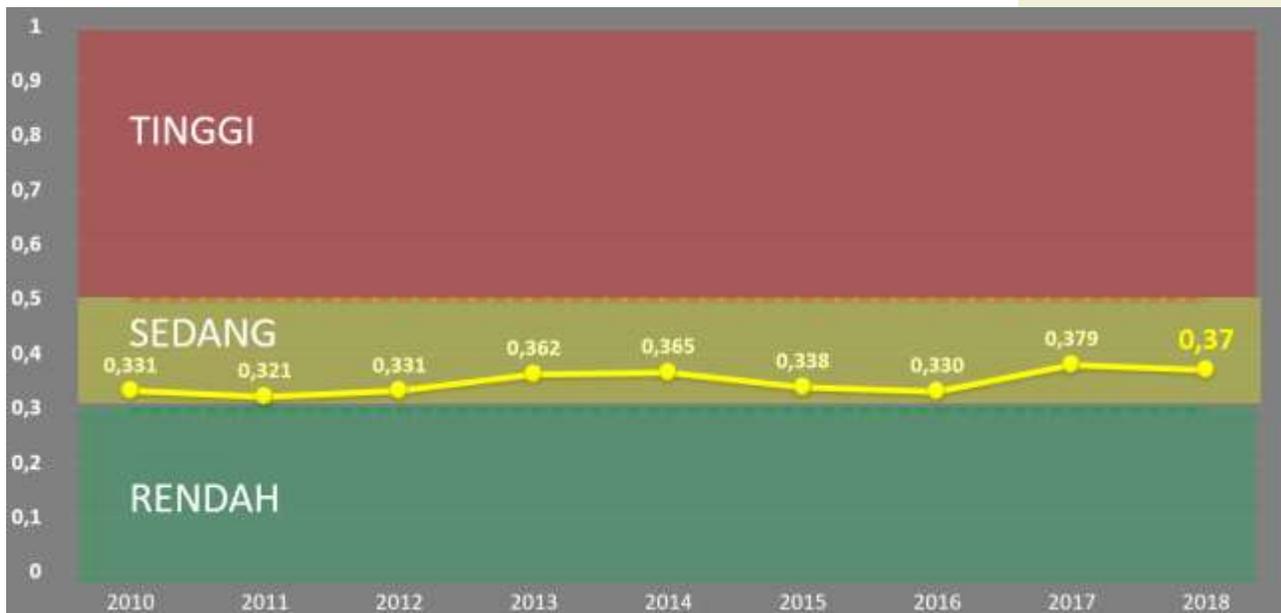
Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Kalteng, Januari 2019

Distribusi Pendapatan

Pendapatan per kapita penduduk Kota Palangka Raya dari tahun ke tahun terus meningkat, dapat dilihat dari PDRB Per Kapita (Atas Dasar Harga Berlaku) yang terus meningkat. Berdasarkan PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kota Palangka Raya Tahun 2017 pendapatan penduduk Kota Palangka Raya secara rata-rata sebesar Rp 52,65 juta selama satu tahun atau rata-rata Rp 4,38 juta per bulan. Angka ini kelihatannya sudah cukup baik karena berada di atas Upah Minimum Kota Palangka Raya pada tahun 2017 sebesar Rp 2.300.552,-. Namun demikian, hal lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kondisi riil tingkat pendistribusian pendapatan atau tingkat ketimpangan pendapatan di tengah masyarakat.

Tingkat ketimpangan pendapatan di Kota Palangka Raya tergolong sedang, dengan kata lain pembagian pendapatan penduduk masih kurang merata. Grafik 7.19 menggambarkan perkembangan Gini Ratio Kota Palangka Raya dalam rentang waktu 2010 s.d. 2018. Dalam rentang waktu tersebut ketimpangan pendapatan dalam tahun 2011 paling rendah. Tahun 2017 dan 2018 mencatat kondisi ketimpangan pendapatan 0,37.

Grafik 54. Perkembangan Gini Ratio (%) di Kota Palangka Raya



Indeks Pembangunan Manusia

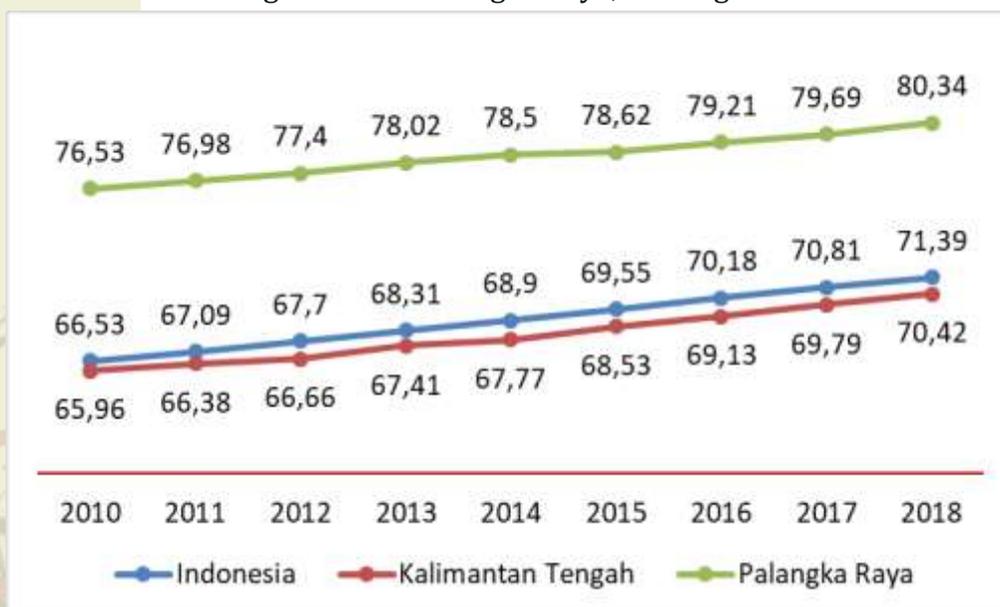
Keberhasilan pembangunan yang tujuan akhirnya adalah manusia dinyatakan dengan pengukuran dampaknya bagi manusia yang disebut Indeks Pembangunan Manusia. Indeks Pembangunan Manusia dihitung dengan memperhatikan 3 dimensi, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan dan kualitas hidup yang layak.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Palangka Raya selalu lebih tinggi daripada IPM kabupaten lainnya di Provinsi Kalimantan Tengah. Nilai yang di atas 70 menunjukkan pembangunan manusia di Kota Palangka Raya, khususnya dalam kurun waktu 2012—2018, masuk dalam kategori “tinggi”, bahkan “sangat tinggi”. Peningkatan ini mengindikasikan semakin baiknya kualitas hidup masyarakat Kota Palangka Raya seiring dengan meningkatnya kemampuan daya beli, angka harapan hidup yang tinggi dan tingkat pendidikan yang membaik. Jika dibandingkan dengan IPM Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional, IPM Kota Palangka Raya masih lebih baik. Pada tahun 2018 IPM Kota Palangka Raya yaitu 80,34 dan IPM Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 70,42 dan Nasional sebesar 71,39.

Kategorisasi berdasarkan nilai IPM oleh United Nations Development Programme (UNDP) sebagai berikut:

Rendah	: IPM < 60
Sedang	: $60 \leq \text{IPM} < 70$
Tinggi	: $70 \leq \text{IPM} < 80$
Sangat Tinggi	: IPM ≥ 80

Grafik 55
Perkembangan IPM di Palangka Raya, Kalteng dan Nasional



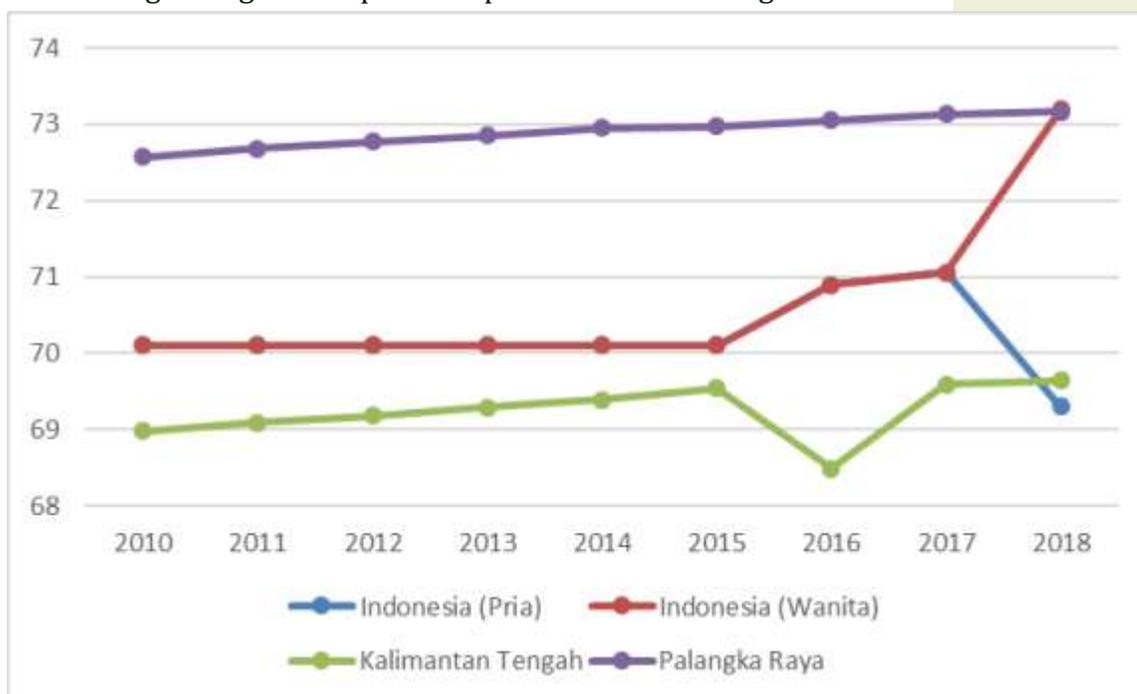
Dimensi kesehatan untuk perhitungan IPM menggunakan Angka Harapan Hidup (AHH), untuk dimensi pendidikan menggunakan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), sedangkan dimensi kesejahteraan menggunakan Pendapatan Riil Per Kapita.

Berikut ini disajikan perkembangan komponen-komponen IPM Kota Palangka Raya dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

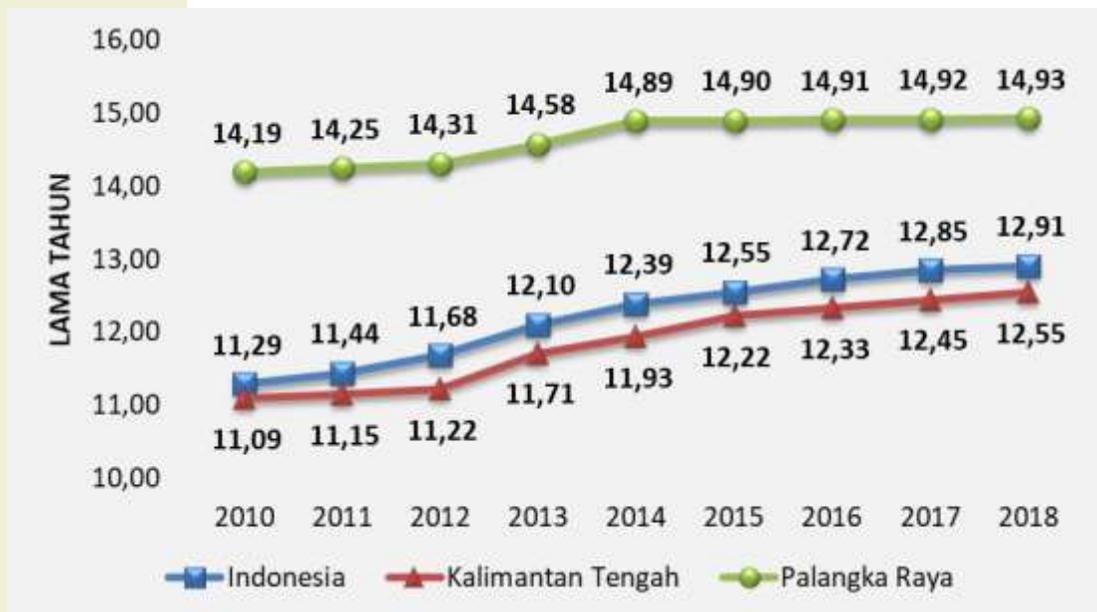
Tabel 37
Perkembangan Indikator Komponen IPM Kota Palangka Raya Tahun 2012-2018

Tahun	Angka Harapan Hidup (AHH) (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (HLS) (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (RTLs) (Tahun)	Pengeluaran Riil per Kapita disesuaikan PPD (ribu Rp)
2012	72,77	14,31	10,48	12.310,72
2013	72,85	14,58	10,69	12.397,24
2014	72,95	14,89	10,73	12.521,04
2015	72,97	14,90	10,74	12.629,00
2016	73,05	14,91	11,72	12.899,00
2017	73,13	14,92	11,03	13.435,00
2018	73,16	14,93	11,42	13.677,00

Grafik 56
Perkembangan Angka Harapan Hidup di Kalimantan Tengah dan Nasional 2010—2018



Grafik 57
Perkembangan Harapan Lama Sekolah Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional Tahun 2010—2018



Grafik 58
Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional Tahun 2010—2018



Grafik 59
Perkembangan Pengeluaran Per Kapita di Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan Nasional Tahun 2010—2018



Sumber: BPS Kalimantan Tengah



Kegiatan Apel Gabungan TNI, Polri dan ASN Kota Palangka Raya pada bulan Januari 2019



SOSIAL BUDAYA

Walikota Palangka Raya bersama Putra-Putri Pariwisata Kota Palangka Raya 2018



Pagelaran Tarian Adat dalam Acara Gelar Senja di Halaman Kantor Walikota

Seni dan Budaya

SENI SUARA



1. Nyanyian Kandan

Berasal dari suku Dayak Siang atau Murung. Boleh dilakukan oleh pria dan wanita secara bergantian dan saling bersahutan dalam suatu pesta atau pertemuan yang diadakan untuk menghormati seorang pejabat/pimpinan pemerintah dan lagu-lagu pujian serta doa rakyat kepada pemimpinnya. Biasanya acara disertai jamuan makan.

2. Nyanyian Salengot

Biasanya dinyanyikan oleh pria dalam suatu pesta perkawinan tapi dilarang ditampilkan saat upacara kematian.

3. Nyanyian Dadeo dan Ngaloak

Ditemukan oleh suku Dayak Dusun Tengah dan dilakukan pada saat perkawinan ataupun pesta lain yang dihadiri oleh masyarakat dan pejabat kampung.

4. Nyanyian Setangis

Dilakukan oleh pria dan wanita pada suatu upacara kematian. Tema lagu menceritakan riwayat hidup orang yang meninggal

5. Nyanyian Riwut Andau

Berasal dari Kuala Kapuas (Kota Bataguh). Tema nyanyian memperingati rapat besar berdirinya kota Bataguh.

6. Manawur

Ada unsur religius dimana seorang pemuka agama menaburkan beras sambil membacakan mantra-mantra.

7. Mansana Kayau

Menceritakan sesuatu dalam bentuk nyanyian yang bersahutan.

8. Mansana Kayau Pulang

Nyanyian buaian sebelum tidur di malam hari. Dinyanyikan orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya dengan maksud mengobarkan semangat mereka untuk membalas dendam leluhur yang telah dibunuh oleh Tambun Baputi.

9. Ngendau

Nyanyian yang bersifat senda gurau di antara muda mudi dan dinyanyikan secara bersahutan.

10. Kelalai-lalai

Menari sambil bernyanyi dalam upacara menyambut tamu. Terdapat di daerah Kotawaringin pada suku Dayak Mama (darat).

11. Mohing Asang

Nyanyian perang yang merupakan komando dari panglima perang dengan membunyikan serentak 7 kali dan terdengar Mohing Asang, yang artinya siap maju bertempur.

12. Natum

Nyanyian mengenai sejarah masa lalu (tetek tatum).

13. Natum Pangpanggal

Ratap tangis kesedihan karena kematian anggota keluarga.

14. Dongdong

Nyanyian pada saat manugal padi (menanam padi).

15. Dodot

Nyanyian pada saat berkayuh di perahu/rakit.

16. Marung

Nyanyian pada saat diadakan pesta besar.

17. Ngandan

Timangan orang tua bagi anak-anaknya.

18. Mansana Bandar

Menceritakan seorang pahlawan putri jaman dulu.

19. Karunya

Diadakan pada saat menyambut tamu yang sangat dihormati atau pada saat penobatan seorang pimpinan. Nyanyian ini diiringi oleh bunyi-bunyian dan dibawakan oleh 2 – 7 orang. Tema nyanyian memuji dan menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

20. Balian

Dinyanyikan pada saat upacara tiwah / upacara kematian.

21. Jaya

Dinyanyikan oleh dukun pada saat mengobati orang sakit.

22. Baratabe

Nyanyian yang tujuannya untuk menyambut kedatangan tamu.

SENI UKIR

Seni ukir juga menjadi kegiatan keseharian yang dilakukan sebagai tradisi suku Dayak. Ukiran dengan motif khas dibuat pada hulu Mandau, Sepundu, sarung Mandau, sumpitan dan lainnya.

SENI LUKIS

Lukisan khas suku Dayak dapat terlihat pada tutang/cacah/tato. Selain itu ditemukan pada peti mati yang dinamakan runi, kakurung, dan sandung.



SENI TARI

Hampir semua suku Dayak gemar menari. Tari-tarian Dayak beragam jenisnya antara lain:

1. Tari Nasai

Tarian ini untuk menyambut kedatangan tamu atau menyambut pahlawan yang menang perang.

2. Tari Nginyah/Kinyah/Kenyah

Tari yang terkenal dengan nama tari perang untuk membela diri dalam peperangan yang dilakukan oleh pria dan wanita. Tarian ini diiringi oleh alunan suara kecapi dan menggunakan senjata seperti Mandau, sumpitan dan perisai (telawang).

3. Tari Bukas

Ditarikan oleh pemuda pemudi yang berjumlah 1-7 orang dengan menggunakan bambu dan tombak. Tarian ini biasanya dilakukan untuk menyambut kedatangan para panglima yang kembali dari peperangan oleh suku Dayak Ma'anyan dan Dusun.

4. Tari Banting Raun

Tarian yang dibawakan oleh gadis-gadis suku Dayak Ma'anyan.

5. Tari Ngajan

Dibawakan oleh pria dan wanita pada saat upacara adat tiwah (mengantarkan arwah



nenek moyang ke surga). Menari sambil mengelilingi binatang korban (kerbau/sapi/babi) yang diikat ke sebuah tiang. Tarian ini dilakukan oleh suku Dayak Kalimantan, Katingan dan Kahayan.

6. Tari Giring-Giring

Tarian yang dilakukan oleh pria dan wanita dengan menggunakan 2 alat buluh kering sepanjang 1 – 2 meter yang dalamnya telah diisi batu kerikil, sehingga bila buluh tersebut digerakkan akan mengeluarkan bunyi.

7. Tari Deder (Karang Deder)

Tarian yang dilakukan oleh pria dan wanita dan menggunakan selendang yang dikalungkan di leher dan kedua ujung jari menjepit ujung selendang sambil menari menekuk lutut dan badan sesuai irama syair yang dikreasikan sendiri.

8. Tari Dedeo (Karang Dedeo)

Tarian yang dilakukan oleh pria dan wanita yang berpasangan dan menari bergantian menggunakan selendang. Biasanya tarian ini dibawakan pada saat pernikahan dan ditandai dengan mendirikan tiang potong atau lengan bulau (Bahasa Dayak Dusun Tengah, Barito Tengah dan Barito Hilir). Kemudian para penari mengelilingi tiang potong atau lengan

bulau tersebut sambil menari dan menyanyikan lagu Karang Dedeo yang syairnya dikarang sendiri oleh penari, bersahut-sahutan. Pada saat upacara kematian tarian ini dilarang untuk ditampilkan karena menunjukkan kegembiraan.

9. Tari Balian

Tarian ini khusus dilakukan pada upacara mengobati orang sakit oleh suku Dayak Ma'anyan. Alat yang dipergunakan antara lain: sepasang gelang terbuat dari logam yang menimbulkan suara gemerincing serta ketambung.

10. Tari Kerangkau/ Gumbeuk

Tarian ini khusus diadakan pada upacara kematian/Ijambe/Menyalimat oleh seluruh orang yang hadir sebagai bentuk penghormatan terhadap orang yang telah meninggal tersebut.

11. Tari Halu / Antan/ Kanjau Halu

Tarian ini juga diadakan pada upacara kematian oleh pria dan wanita. Alat yang digunakan yaitu 4 buah Halu/Alu dan menempatkannya dengan posisi melintang dan para penari melompat-lompat di atasnya. Untuk itu diperlukan keahlian dan kelincahan bergerak menghindari kaki penari terjepit alu.

12. Tari Kambang Pandan

Tarian ini dilakukan secara berpasangan pria dan wanita bergandengan tangan.

13. Tari Dandang Tingana

Tarian ini dilakukan oleh wanita dan merupakan tarian gembira yang berasal dari Kabupaten Kapuas. Diadakan pada saat mendirikan tiang ulin untuk benteng pertahanan.

14. Tari Nyandun Nyambah

Tarian yang intinya memberikan pujian bagi panglima perang. Tarian ini berasal dari Kabupaten Kapuas, Kahayan Hulu.

15. Tari Hatuah Buah

Tarian gembira pada saat musim buah raya, berasal dari Kabupaten Kapuas.

16. Tari Mangkules

Tarian yang berasal dari Kabupaten Barito ini merupakan tarian yang diadakan pada upacara tradisional yang berhubungan dengan upacara kematian.

17. Tari Mangetam

Tarian yang berasal dari Kabupaten Kapuas yang diadakan pada saat memotong padi.

18. Tari Kinjak Karing

Tarian yang berasal dari Kabupaten Kapuas/ Kahayan Hulu yang dilakukan oleh wanita sebagai persembahan bagi pahlawan yang sedang berperang.

19. Tari Kanjan Pahi

Tarian sakral yang dilakukan pada saat upacara tiwah.

20. Tari Tugal

Tarian yang dilakukan pada saat menugal padi.

21. Tari Galang Bawo

Inspirasi cerita berasal dari cerita rakyat Dayak Ma'anyan yaitu di kampung Tengong Ranayah di daerah Tanah Tinggi Bawo. Datuk Too Pembakal Tenong Ranayah memiliki seorang putra bernama Lala yang sangat gemar berburu. Lala sangat dikagumi dan



selalu menjadi buah bibir masyarakat sekitar karena kesaktiannya.

22. Tari Ganggereng

Adanya tarian ini bertepatan dengan adanya tarian galang bawo yang berasal dari kampung Sarumai. Suatu hari kampung tersebut diserang hingga porak poranda. Akibatnya rakyat di daerah tersebut bersatu untuk bersama melawan ke wilayah musuh. Sepulang dari pertempuran mereka menari-nari sebagai luapan perasaan gembira karena dapat mengalahkan musuh dan membawa kemenangan yang gemilang.

23. Tari Galang Dadas/ Balian Dadas

Adanya tarian ini beberapa saat setelah munculnya tarian Galang Bawo dan tarian Ganggereng yaitu sekitar tahun 1540. Waktu itu seorang wanita bernama Ine Payung Gunting yang berniat menandingi kesaktian Lala. Dia bertapa di bukit Beratus (Gunung Meratus) yang ditemukan di daerah Kalimantan Selatan. Dalam pertapaannya ia bertemu dengan seekor ular tedung (tadung/ muhe) dan macan. Akhir cerita, kedua binatang yang ditemukan dalam masa pertapaannya tersebut memberikan petunjuk kepada Ine dalam mengabulkan permohonan menjadi sakti dan pintar menari seperti Lala. Ine pun menjadi sangat pandai menari meliuk-liuk indah bagaikan ular tadung serta melayang bagaikan burung elang (antang) yang terbang di langit.

24. Tari Bawi Kameloh

Legenda Bawi Kameloh menceritakan seorang wanita cantik jelita dan berpenampilan menarik bernama Bawi Kameloh Putak Bulau Janjulen Karangan Limut Batu Kamasan Tambun yang merupakan salah satu penguasa Tanah Dayak. Bawi Kameloh memiliki kekuatan gaib dapat berubah wujud menjadi manusia dan atau tanpa wujud.

Pada suatu hari Bawi Kameloh menampakan wujudnya menjadi manusia/ wanita cantik dan duduk sendirian. Tak jauh darinya, ada beberapa gadis yang sedang bermain dan bersenda gurau, gadis-gadis tersebut heran karena melihat Bawi Kameloh

seorang diri sehingga mereka mengajaknya bermain. Karena asiknya bermain tak sengaja mereka melihat selendang yang terikat di pinggang Bawi Kameloh. Sehingga timbullah niat bercanda untuk menarik selendang tersebut. Tanpa mereka duga Bawi Kameloh melakukan perlawanan. Akhirnya selendang tersebut terlepas dari pinggang Bawi Kameloh dan ia pun berubah wujud menjadi wanita yang menakutkan.

25. Tari Rantak Kipas Gempita

Rantak Kipas Gempita merupakan sebuah tari yang menggambarkan pergaulan remaja putri dalam membangun bumi tambun bungai dengan membangkitkan semangat persatuan dan kesatuan, sehingga terbentuk rasa kebersamaan yang bulat dan kokoh. Gerak lincah dan enerjik dalam memainkan kipas menunjukkan kegembiraan generasi muda untuk terus memupuk rasa solidaritas terhadap kemajemukan sosial budaya yang ada di Kota Palangka Raya, sehingga tetap terwujud persatuan dan kesatuan.



Keolahragaan

Kebutuhan masyarakat Kota Palangka Raya untuk berolah raga difasilitasi oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, dan meliputi berbagai macam olah raga. Hal ini menunjukkan antusiasme warga Kota Palangka Raya terhadap olah raga cukup baik. Tercatat ada 117 sentra olah raga yang ada, terdiri atas 79 sentra dikelola oleh instansi Pemerintah dan 38 sentra dikelola oleh swasta.

Tabel 38
Jumlah dan Status Pengelola/Pemilik Fasilitas Olah Raga di Kota Palangka Raya

No	Jenis Fasilitas	Status Kepemilikan		Jumlah
		Pemerintah	Swasta	
1	Kolam Renang	13	13	26
2	Lapangan Sepak Bola	24	23	47
3	Tenis Lapangan	15	6	21
4	Tenis Meja	42	37	79
5	Lapangan Bulutangkis	31	27	58
6	Lapangan Basket	11	7	18
7	Atletik	1	0	1
8	Lapangan Futsal	21	20	41
9	Lapangan Volly	59	56	115
10	Senam/Fitnes/Gym	7	7	14
11	Lapangan Tembak	1	1	2
12	Panjat Tebing	1	1	2
13	Panahan	1	1	2

Sumber: Dinas Pemuda dan Olah Raga Kota Palangka Raya, diolah

Di beberapa ruas sungai di Kota Palangka Raya juga dapat ditemui para penggemar olahraga dayung atau atlet dayung yang sedang latihan. Cabang olah raga dayung menjadi salah satu andalan Provinsi Kalimantan Tengah yang telah mengukir prestasi yang membanggakan bagi Kalimantan Tengah dan juga bagi Kota Palangka Raya.



Di samping olah raga air, kegiatan bersepeda juga mulai diminati oleh warga Kota Palangka Raya. Bagi sebagian penggemar bersepeda, jalur-jalur sulit yang masih terdapat di banyak kawasan kota menjadi tantangan tersendiri untuk dijajal. Pemerintah Kota Palangka Raya terus mendorong kegiatan olah raga juga dengan memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai.



PARIWISATA

Café Susur Sungai di Kawasan Wisata Kereng Bangkirai



Wisata Sei Batu di Kelurahan Sei Gohong

Lokasi Wisata

Dalam dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Kota Palangka Raya terdapat paling sedikit 34 daya tarik wisata di Kota Palangka yang dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori, sebagai berikut:

Daya Tarik Wisata Budaya	Daya Tarik Wisata Buatan	Daya Tarik Wisata Alam
<ol style="list-style-type: none">1. Betang Mandala Wisata2. Sandung Bawi Kuwu3. Desa Wisata Sei Gohong4. Museum Balanga5. Monumen Soekarno6. Sanggar Seni	<ol style="list-style-type: none">1. Fantasy Beach2. Danau Tahai3. Kalawa Waterpark4. Kapal Wisata Susur Sungai5. Objek Wisata Kum-Kum6. Rungan Sari Resort7. Bumi Perkemahan Nyaru Menteng8. Bumi Perkemahan Tuah Pahoe9. Kolam Renang dan Golf Isen Mulang10. Pasar Blauran11. Kawasan Souvenir Shop Jalan Batam	<ol style="list-style-type: none">1. Batu Banama2. TWA Bukit Tangkiling3. Taman Nasional Sebangau4. Pulau Kaja5. Danau Tahai6. Hutan Ulin Mungku Baru7. Danau Kereng Bangkirai8. Sei Batu9. Arboretum Nyaru Menteng dan BOSF10. Kapal dan Klotok Wisata Susur Sungai11. Wisata Terpadu Flamboyan12. Wisata Outbond dan Outdoor Anak Himba
Daya Tarik Wisata Religi		
<ol style="list-style-type: none">1. Tajahan Tjilik Riwt2. Makam Kubah Kuning3. Sandung Ngabe Sukah4. Bukit Karmel5. Pura Sali Paseban Batu Hindu Kaharingan		

1. Jembatan Kahayan



Jembatan yang membelah Sungai Kahayan ini, memiliki panjang 640 meter dan lebar 9 meter. Jembatan ini pertama kali dibangun pada tahun 1995 dan selesai pada tahun 2001, diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada tanggal 13 Januari 2002. Selain berfungsi sebagai penghubung daerah di kedua sisi sungai Kahayan, kehadiran Jembatan Kahayan juga semakin menambah keindahan Kota Palangka Raya, dan saat ini dapat dikatakan telah menjadi Landmark Kota Palangka Raya. Ke depan diharapkan di kedua sisi sekitar jembatan dapat ditata dengan lebih baik, sehingga tersedia tempat yang lebih nyaman bagi

masyarakat yang ingin menikmati keindahan panorama sungai Kahayan dari sekitar jembatan tersebut.

2. Monumen Tugu Soekarno



Monumen ini, merupakan lokasi pemancangan tiang pertama Pembangunan Kota Palangka Raya yang dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia SOEKARNO pada tanggal 17 Juli 1957. Monumen yang terletak di jantung Kota Palangka Raya ini tepatnya di Jalan S. Parman, menempati areal seluas 2,5 ha, dibuka bagi semua pengunjung setiap hari. Lokasi monumen ini mudah dijangkau karena dilintasi jalur angkutan kota.

3. Sandung Ngabe Sukah



Sandung Ngabe Sukah terletak di Kecamatan Pahandut merupakan makam pendiri Kota Palangka Raya yang berbentuk rumah kecil (sandung). Sandung merupakan sebuah bangunan kecil persegi panjang beratap, bertiang terbuat dari kayu ulin/beton, tempat menyimpan tulang belulang orang yang telah meninggal (setelah ditiwahkan). Sandung ini didirikan di Bukit Pahandut, di belakang rumah Ngabe Sukah (seorang tokoh yang disegani di Desa Pahandut, dan sebagai kepala desa yang pertama, di bawah Kademangan Sawang, sekitar tahun 1928). Terletak di jalan Dr. Murjani membelakangi jalan Darmosugondo (arah pelabuhan Rambang). Pada tahun 1988 (15 November 1988) sandung ini mengalami musibah kebakaran. Sandung tersebut telah mengalami pemugaran yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Palangka Raya.

4. Rumah Betang (*Long House*) Mandala Wisata



Rumah Betang (rumah panjang, rumah besar) merupakan rumah adat Dayak. Sesuai dengan namanya rumah ini berukuran besar yang mampu menampung puluhan orang atau keluarga yang mempunyai ikatan keluarga. Rumah betang sudah jarang ditemui, namun di Kota Palangka Raya terdapat satu rumah betang yang sengaja dibangun sebagai percontohan di Jl. D.I Panjaitan Kota Palangka Raya. Pada momen-momen tertentu, di rumah betang ini sering dijadikan lokasi pertunjukan/festival budaya Dayak. Rumah Betang ini juga sering dijadikan tempat/objek foto bagi sebagian masyarakat baik warga pendatang maupun lokal.

Walaupun rumah betang sudah semakin jarang dipergunakan oleh masyarakat Dayak, namun falsafah hidup rumah betang masih tertanam dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat Dayak. Masyarakat Dayak misalnya, sangat menghargai perbedaan dan itu tercermin dalam kehidupan rumah betang dimana di dalam satu keluarga biasa terdiri dari berbagai macam kepercayaan atau agama seperti Islam, Kristen dan Hindu Kaharingan. Mereka dapat hidup rukun dan saling menghargai walaupun berbeda-beda kepercayaan dan agama. Kekeluargaan, kegotong-royongan, persatuan dan kesatuan merupakan sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari masyarakat Dayak yang tercermin dalam falsafah hidup rumah betang.

5. Museum Balanga



Museum Balanga terletak di Jalan Tjilik Riwut Km 2,5 dengan menempati areal seluas sekitar 5 Ha. Museum ini dibuka setiap hari dari pukul 08.00—12.00 WIB, dan disediakan petugas pemandu bagi pengunjung museum. Mulai tahun 2014 dipungut biaya/karcis masuk bagi pengunjung. Dalam tahun 2016 jumlah pengunjung 5.157 orang dengan nilai pemasukan Rp 11.564.000,-. Nilai ini hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.



Museum ini berkiprah sebagai lembaga pelestarian, pendokumentasian, serta penyajian berbagai koleksi peninggalan budaya suku Dayak dan segala yang berkaitan dengan sejarah kehidupan suku dayak, seperti ethnografika, barang-barang warisan leluhur dayak yang banyak memiliki kekuatan magis. Di museum ini tersimpan juga berbagai alat tradisional yang biasa dipakai oleh suku Dayak pada jaman dahulu seperti “Mihing” (alat penangkap ikan tradisional), Baju Sakarut atau Baju Karungkong Sulau, atau juga Baju Basurat yang biasa dipakai pada upacara ritual, senjata—senjata suku Dayak seperti Mandau, Sumpit, Duhung, dan sebagainya.



6. Kolam Renang Isen Mulang

Kolam Renang ini terletak di Jalan Tjilik Riwut Km 5 Kelurahan Bukit Tunggul, Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, dengan waktu kunjungan dapat dilakukan pada siang hari, kecuali pada hari libur dibuka lebih pagi. Tersedia dua kolam, yaitu untuk dewasa dan untuk anak-anak yang dilengkapi seluncuran dan water boom. Sarana penunjang lainnya seperti misalnya panggung terbuka, gazebo, shelter, cafe dan restaurant, penyewaan alat, WC dan Kamar Mandi Umum, Kamar ganti, Kamar bilas dan ruang ganti pakaian. Lokasi kolam renang ini berada di dekat Stadion Tuah Pahoe dan Lapangan Golf Isen Mulang.



7. Lapangan Golf Isen Mulang



Kawasan olah raga lapangan Golf ini terletak di Jalan Tjilik Riwut Km. 5 Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Dengan luas sekitar 10 Ha, kawasan rekreasi olah raga ini dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung untuk olah raga golf antara lain penyewaan peralatan olah raga golf, kantor administrasi, shelter, gazebo, kantin, serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya.

8. Kawasan Bundaran Besar



Kawasan Bundaran Besar yang terletak di jantung Kota Palangka Raya ini merupakan pusat Kota Palangka Raya. Selain dipergunakan sebagai lokasi berolah raga ringan seperti jogging, jalan santai, dan bersepeda, kawasan bundaran ini juga dipergunakan sebagai lokasi hiburan pada puncak perayaan hari-hari besar tertentu seperti HUT Kemerdekaan Republik Indonesia, perayaan menyambut tahun baru, dsb. Pada hari Minggu pagi kawasan di sekitar Bundaran

Besar diberlakukan Car Free Zone sehingga masyarakat dapat dengan bebas beraktifitas tanpa lalu lintas kendaraan bermotor.

Tidak jauh dari bundaran ini, pada ruas jalan Yos Sudarso, terdapat taman yang asri untuk barsantai. Bagi masyarakat yang ingin menikmati taman dapat berkunjung di salah satu taman kota cantik Palangka Raya ini.

Para pengunjung yang ingin menikmati suasana berbelanja modern sebuah Mall kebanggaan masyarakat Kota Palangka Raya yaitu "METOS" yang posisinya berada di jalan Yos Sudarso yang selain sebagai tempat berbelanja juga dilengkapi dengan berbagai sarana hiburan menarik lainnya.



9. Bumi Perkemahan Tuah Pahoe



Bumi Perkemahan dengan nama Palangka Kambariat Tuah Pahoe ini berada di Kelurahan Sabaru, sekitar 13 Km dari pusat Kota Palangka Raya dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar

10 menit perjalanan dari pusat kota.

Bumi perkemahan ini berada satu jalur dengan Sirkuit Road Race Sabaru dan Sirkuit Grass Track Sabaru dan bisa ditempuh hanya dalam waktu 2 menit. Bumi Perkemahan Palangka Kambariat Tuah Pahoe ini dibangun di atas tanah seluas kurang lebih 6 Ha. Bumi perkemahan ini merupakan kebanggaan Kota Palangka Raya selain karena memiliki fasilitas yang cukup bagus, juga memiliki pemandangan yang indah serta terletak tidak jauh dari tepi Sungai Sabangau.

10. Taman Nasional Sebangau



Taman Nasional Sebangau terletak di antara sungai Sebangau dan sungai Katingan. Secara administratif memiliki luas sekitar 568.700 Ha. Kawasan Taman Nasional ini mencakup 3 (tiga) wilayah administrasi, yaitu Kabupaten Katingan, Kabupaten Pulang Pisau dan Kota Palangka Raya. Ditunjuk melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. 423/Menhut-II/2004 tanggal 19 Oktober 2004. Kawasan ini merupakan salah satu perwakilan ekosistem hutan rawa gambut yang masih tersisa di Kalimantan Tengah setelah Proyek Pertanian Lahan Gambut Sejuta Hektar yang telah gagal. Daerah ini juga memiliki keanekaragaman hayati yang sangat bernilai bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan. Menurut data CIMTROP, sebuah badan peneliti hutan rawa gambut dari Universitas Palangka Raya, ada sekitar 166 jenis flora, 106 jenis burung, 36 jenis ikan dan 35 jenis mamalia dengan spesies kunci orang utan yang diperkirakan berjumlah 2.500–4.500 ekor dan beberapa spesies lainnya seperti bekantan, beruang madu, owa-owa, burung enggang, harimau dahan dan lainnya.

11. Batu Banama

Obyek wisata ini terletak sekitar 35 km dari pusat Kota Palangka Raya, dengan waktu tempuh sekitar 50 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Lokasi obyek wisata ini terletak di Kelurahan Tangkiling, Kecamatan Bukit Batu. Jalan menuju obyek wisata Batu Banama ini sudah diaspal.



Obyek wisata Batu Banama ini selain menawarkan panorama alam yang indah juga dikategorikan sebagai wisata religi, karena pada areal lokasi ini terdapat situs Kaharingan, Pura Agung Sali Paseban/Satya Dharma.

Di samping itu, legenda mengenai cerita terjadinya Batu Banama itu sendiri yang bila dilihat dari samping bentuknya mirip sebuah bahtera yang terdampar.

Di sekitar Cagar Budaya Alam Batu Banama ini terdapat Huma Patah (rumah Patahu) dan pura integrasi antara agama Hindu Bali dan Agama Kaharingan masyarakat Dayak. Cagar Budaya Alam Batu Banama ini dikeramatkan oleh masyarakat setempat.

12. Arboretum Nyaru Menteng

Arboretum Nyaru Menteng terletak di jalan Tjilik Riwut Km 28, dapat ditempuh sekitar 30 menit dari pusat Kota Palangka Raya. Dibangun pada tahun 1988 merupakan eks areal HPH yang telah dieksploitasi pada tahun 1974 dengan luas 65,2 Ha yang merupakan kawasan pelestarian plasma nuftah ekosistem hutan rawa, termasuk ke tipe hutan tropika dataran rendah, dengan kondisi tanah berawa dan bergambut. Jenis tanah terdiri dari alluvial, organosol, pasir kuarsa dengan drainase tergenang. Merupakan sebuah hutan yang berisikan berbagai jenis pohon dan tempat berkumpulnya berbagai jenis burung dan satwa lainnya. Kawasan Nyaru Menteng ini,

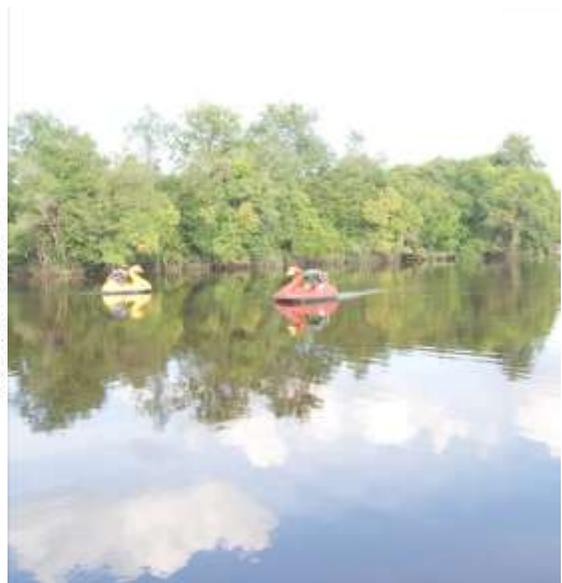
oleh Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah telah diusulkan kepada Menteri Kehutanan untuk dijadikan Taman Hutan Raya (Tahura) Seluas 150 Ha.

Bumi Perkemahan Nyaru Menteng terletak di kawasan ini. Selain itu juga terdapat Klinik Orang Utan milik yayasan BOS yang walaupun tidak dibuka untuk umum, namun untuk pengunjung telah disediakan tempat khusus (Pusat Informasi Orang Utan) untuk melihat Orang Utan yang relatif sudah sehat. Adapun sarana prasarana yang tersedia di lokasi ini adalah jalan trail, pendopo, shelter, Wisma Cinta Alam dan WC umum.



13. Danau Tahai

Obyek wisata Danau Tahai terletak di Kelurahan Tumbang Tahai, Kecamatan Bukit Batu, berjarak sekitar 29 Km dari Pusat Kota Palangka Raya. Untuk mencapai lokasi ini sangat mudah, yaitu hanya memerlukan waktu 45 menit baik menggunakan kendaraan roda dua maupun roda



empat, dengan kondisi jalan aspal yang cukup bagus. Selain memiliki panorama yang indah, obyek wisata Danau Tahai juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang, seperti Sepeda air angsa, shelter, Gazebo, perahu dayung/bermotor yang dapat disewa, jembatan/titian penghubung, tempat karaoke, rumah makan, WC Umum dan areal parkir yang cukup luas dilengkapi dengan Pos Keamanan di pintu masuknya. Selain itu pada obyek wisata Danau Tahai ini juga terdapat rumah penginapan/Villa yang cukup bagus dan relatif murah.

14. Rungan Sari Resort



Kawasan Rungan Sari/Subud terletak pada tanah seluas 137 Ha, di jalan Tjilik Riwut Km. 36 Kelurahan Sei Gohong, Kecamatan Bukit Batu. Kawasan Permukiman ini dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana antara lain Muhammad Subuh Centre, Kalimantan Meeting Centre, Sport Centre, Eco-village, Sekolah, dan sebagainya.

Hanya 65 menit dari pusat Kota Palangka Raya, Kalimantan Meeting Centre (KMC) merupakan tempat ideal untuk rapat, perayaan-perayaan, liburan, ruang rapat dengan fasilitas lengkap, kamar tidur nyaman dengan kamar mandi modern (terdapat 24 kamar per kamar terdapat dua tempat tidur), AC, Telepon, mini Bar, TV dengan Parabola.

15. Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling



Obyek wisata ini berjarak sekitar ± 34 Km dari pusat Kota Palangka Raya, dengan waktu tempuh kira-kira 45 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, dengan melewati jalan aspal dan untuk mencapai ke puncak bukit diteruskan dengan melalui jalan setapak.

Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling yang terletak di Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu ini merupakan daerah

tujuan wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi, sambil berekreasi di alam terbuka menikmati pemandangan alam dan melihat satwa liar yang dilindungi seperti buaya dan rusa. Luas keseluruhan kawasan wisata ini adalah 2.594 Ha dengan rincian Cagar Alam seluas 2.061 Ha dan Taman Wisata Alam seluas 533 Ha.



Pemandangan dari atas Bukit Tangkiling

16. Fantasy Beach/Taman Gaul



Obyek wisata ini berjarak sekitar ± 21 Km dari Pusat Kota Palangka Raya, dengan waktu tempuh kira-kira 20 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Lokasi obyek wisata yang dikelola oleh pihak swasta ini, menawarkan berbagai hiburan/permainan seperti, memancing, flying fox, sepeda air, Outbond, Kolam Renang Anak, Perahu Wisata, dan pada event tertentu juga terkadang menghadirkan panggung hiburan berupa pertunjukan musik.

17. Kawasan Hutan Ulin Mungku Baru

Kawasan hutan ulin ini secara resmi belum ditetapkan sebagai daerah kawasan wisata, namun kawasan ini sangat potensial untuk dijadikan sebagai salah satu daerah kawasan wisata di Kota Palangka Raya. Hutan ulin ini masuk dalam kawasan hutan adat yang terletak di wilayah administrasi Kabupaten Gunung Mas, namun masyarakat adat yang memiliki kawasan tersebut bermukim di Kelurahan Mungku Baru, Kecamatan Rakumpit Palangka Raya. Selain menawarkan pemandangan alam yang menarik, di kawasan ini tumbuh pohon kayu ulin/kayu besi (*Eusideroxylon zwageri*) yang sudah sangat sulit ditemukan di wilayah Kota Palangka Raya.

18. Perahu Wisata Susur Sungai



Perahu wisata yang diberi nama Rahai'i Pangun ini, merupakan perahu wisata yang dibuat dengan konsep tradisional-modern (hasil rancangan pembuat perahu lokal dan arsitek kapal dari Perancis). Perahu wisata ini memiliki 5 dobel kabin yang terletak di bawah dek dengan 3 kamar mandi (*western style*) yang sangat nyaman. Dek tengah di bagian belakang dengan dapur, ruang makan, dan tempat duduk yang dilengkapi dengan perpustakaan dan snack-bar. Dek atas dengan atap terpaulin, kursi lipat dan sofa rotan untuk bersantai dan melihat keunikan sungai di Kalimantan Tengah. Kapal wisata ini melayani berbagai paket wisata seperti, paket liburan keluarga, jamuan makan siang, pesta ulang tahun, pertemuan/rapat, dll. Terdapat 4 (empat) rute wisata susur sungai yang ditawarkan, yaitu:

- Rute Pemancingan (lokasi Danau Tundai, Sungai Rungan dan sekitarnya)
- Rute Wisata, atraksi burung elang (lokasi Sungai Kahayan)
- Rute Wisata Orang Utan (lokasi Pulau Kaja Tangkiling)
- Rute Wisata Pilihan (lokasi Bukit Rawi-Sandung Tmg. Surapati; lokasi pulau monyet, dll.)

19. Kalawa Waterpark



Obyek wisata water boom ini dapat ditempuh melalui jalan darat, berlokasi di jl. Tjilik Riwut Km. 7. Fasilitas berupa: permainan air, kolam renang dan panggung hiburan.

20. Wisata Rohani Bukit Doa Karmel Tangkiling

Bukit Doa Karmel Tangkiling dibangun dan ditata pada Bulan Oktober 1998. Letak Bukit Doa ini di Jalan Bukit Karmel Banturung, Palangka Raya dapat ditempuh dengan jalan darat kurang lebih 30 menit dari Kota Palangka Raya. Para pengunjung dapat melihat karya seni patung-patung yang melukiskan jalan salib dan panorama Bukit Tangkiling yang indah.



21. Pesona Alam Lestari



Objek wisata ini terletak di kelurahan Kereng Bangkirai, Kecamatan Sabangau. Berjarak 14 km dari pusat kota. Pesona Alam Lestari menyuguhkan pemandangan alam yang hijau dan udara yang sejuk. Pengunjung dapat bersantai di dalam pondok-pondok di atas rawa yang terhubung dengan sungai Sebangau. Di lokasi ini terdapat fasilitas untuk bermain anak-anak dan juga warung yang menyediakan berbagai makanan dan minuman.

22. Wisata Sungai Batu Sei Gohong



Terletak di Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu, berjarak 34 km dari pusat Kota Palangka Raya. Jenis wisata yang ditawarkan adalah wisata air mirip arung jeram. Penduduk setempat yang mengelola tempat ini menyediakan ban dalam kendaraan besar untuk disewa sebagai pelampung saat bermain di sungai. Keunikan sungai ini karena dasar dan tepinya terdiri atas bebatuan besar sehingga dinamai Sei Batu. Air yang mengalir berwarna merah kecoklatan. Beberapa gazebo tersedia untuk bersantai bersama keluarga/kelompok. Terdapat warung-warung yang menyediakan makanan dan minuman, sekalipun pengunjung biasanya membawa makanan dan minuman sendiri. Lokasi ini belum lama dikenal oleh masyarakat tetapi sudah mulai ramai dikunjungi setiap harinya terutama pada hari libur.

23. Dermaga Kereng Bangkirai



Terletak di tepi Taman Nasional Sebangau, berjarak 11 km dari pusat kota. Berbagai jenis wisata tersedia di tempat ini, antara lain cafe terapung, perahu, angsa air. Pemandangan alamnya sangat indah disertai angin semilir yang membuai. Pengunjung dapat memilih menikmati sajian kuliner sambil mengarungi sungai Sebangau.

Lokasi wisata ini relatif baru diperkenalkan kepada masyarakat dan telah mulai ramai dikunjungi setelah ditata oleh Pemerintah Kota Palangka Raya.



24. Kum-Kum

Terletak di sisi sungai Kahayan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk memancing. Pondok-pondok tersedia untuk disewa. Lokasinya tidak jauh dari pusat kota. Pengunjung dapat membawa makanan dan minuman sendiri atau membeli kuliner yang dijual di cafe. Beberapa jenis hewan dipelihara di tempat ini untuk tontonan bagi pengunjung, antara lain buaya, beruang, monyet dan beberapa jenis burung. Selain itu tersedia sarana bermain bagi anak-anak. Pada hari-hari libur ditambah dengan suguhan pertunjukan hiburan musik oleh artis-artis lokal Kota Palangka Raya.



25. Taman Pasuk Kameluh

Taman ini terletak di bantaran sungai Kahayan tepat di sebelah jembatan Kahayan. Fasilitas yang terletak di dekat pusat kota ini baru dibangun tahun 2017 dan sudah ramai dikunjungi masyarakat untuk bersantai menikmati pemandangan sungai Kahayan.



Kuliner

Kuliner yang ada di kota Palangka Raya sangat dipengaruhi oleh keadaan alamnya yang berupa sungai dan hutan. Bahan makanan pokok masyarakat di Kota Palangka Raya pun terlihat begitu alamiah dan masakan yang disajikan kebanyakan adalah ikan air tawar/ikan sungai. Masakan yang terkenal seperti Tanak Lauk, Juhu Singkah, Panggang Lauk dan lain-lain. Makanan khas Kota Palangka Raya ini begitu lezat dan sangat berkesan bagi wisatawan yang mencobanya. Oleh-oleh makanan/cemilan khas yang terkenal dari Kota Palangka Raya berupa Amplang Ikan Pipih, Abon Ikan, Lempok Dahuyan, Saluang Goreng dan lain-lain.

Selain makanan khas lokal juga dapat ditemui warung atau rumah makan yang menyajikan kuliner khas dari daerah lainnya di nusantara.



JUHU RIMBANG



JUHU ROTAN



KANDAS LAUK



PAPUI LAUK PATIN



IKAN SALUANG GORENG



TANAK LAUK

Kerajinan Khas Daerah

Kerajinan khas suku Dayak memiliki rupa dan ragam yang unik terbuat dari bahan alam seperti rotan, getah nyatu, kayu, batu purun, dan lain-lain. Hasil kerajinan tersebut berupa tas, topi, tikar, souvenir getah nyatu, replika Mandau, gelang, cincin, dan kalung dari batu kecubung, selain dari ukiran-ukiran khas Dayak lainnya. Masyarakat maupun wisatawan yang hendak membeli souvenir khas Palangka Raya maupun Kalimantan Tengah biasanya menuju ke pertokoan souvenir di Jalan Batam Kelurahan Pahandut.



Daftar Hotel dan Penginapan

NO	NAMA	KLASIFIKASI	JUMLAH KAMAR	ALAMAT	TELEPON
1	Aquarius Boutique Hotel	Bintang 4	110	Jl. Imam Bonjol No. 5	(0536) 32422121
2	Swiss-Belhotel Danum	Bintang 4	150	Jl. Tjilik Riwut Km.5 No. 9	(0536) 3232777
3	Hotel Bahalap	Bintang 4	227	Jl. RTA Milono Km. 1,5	(0536) 4264689
4	Luwansa Hotel	Bintang 3	96	Jl. G. Obos No. 102	(0536) 3242828
5	Amaris Hotel	Bintang 2	63	Jl. S.Parman No. 60 A	(0536) 3223888
6	Grand Global Hotel	Bintang 2	51	Jl. Tjilik Riwut Km. 1 No. 9-11	(0536) 3222888
7	Hotel Batu Suli Internasional	Bintang 2	77	Jl. Raden Saleh No. 4	(0536) 3244765
8	Hotel Dandang Tingang	Bintang 2	54	Jl. Yos Sudarso No.13	(0536) 3221805
9	Hotel Fovere	Bintang 2	76	Jl. G.Obos No 97	(0536) 4211173
10	Hotel Nascar Family	Bintang 2	44	Jl Nyai Undang no. 4	(0536) 4213022
11	Neo Palma Hotel	Bintang 2	99	Jl. Tjilik Riwut Km.1 No.1	(0536) 3239888
12	Hotel Halmahera	Melati 3	49	Jl. Halmahera No. 55	(0536) 3221993
13	Hotel Mina	Melati 3	40	Jl. Nias No. 17	(0536) 322182/
14	Hotel Putir Sinta	Melati 3	64	Jl. Nias No. 15	(0536) 3221132
15	Hotel Rahman	Melati 3	30	Jl. Dr. Murjani No. 9	(0536) 3221428
16	Hotel Sakura	Melati 3	37	Jl. A.Yani No. 87	(0536) 3222355
17	Artz Hotel	Melati	12	Jl. Seth Adji No.31	(0536) 4215487
18	Banama Tingang	Melati	26	Jl. A.Yani No.37	(0536) 3228054
19	Hotel Adidas	Melati	26	Jl. A.yani No.90	(0536) 3221770

Swiss-Belhotel Danum



Aquarius Boutique Hotel



NO	NAMA	KLASIFIKASI	JUMLAH KAMAR	ALAMAT	TELEPON
20	Hotel Aman	Melati	53	Jl. Raya Galaxi II No.9	(0536) 3327258
21	Hotel Ando Raya	Melati	38	Jl. Yos Sudarso	082255930707
22	Hotel Anisa Dina	Melati	35	Jl. A.Yani No. 99	(0536) 3234906
23	Hotel Avicenna	Melati	34	Jl. Merak No. 1	(0536) 3222557
24	Hotel Banua Lima Raya	Melati	11	Jl. Tjilik Riwut Km.10,5 No.295	(0536) 3275709
25	Hotel Barito Sweet Sinta	Melati	40	Jl. RTA Milono Km.4,5	(0536) 3226800
26	Hotel Batu Suli	Melati	64	Jl. Raden Saleh No. 1	(0536) 3238369
27	Hotel Bintang	Melati	12	Jl. Tjilik Riwut Km. 13,5	(0536) 3236369
28	Hotel Bintang Harapan	Melati	-	Jl. A.Yani/ Flamboyan Bawah	-
29	Hotel Bravo	Melati	12	Jl. Tjilik Riwut Km 12	082157935990
30	Hotel Cempaka Kuin	Melati	12	Jl. Bali No. 11	(0536) 3221891
31	Hotel City Inn	Melati	44	Jl. Antang No. 9	(0536) 3237755
32	Hotel Dian Wisata	Melati	13	Jl. A.Yani No. 31	(0536) 3221241
33	Hotel Duta Nan Sarunai	Melati	31	Jl. Tjilik Riwut Km. 5,5	(0536) 3221497
34	Hotel Edotel Kartini SMKN 3	Melati	16	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo	-
35	Hotel Fairuz	Melati	29	Jl. Damang Leman No. 9	(0536) 3223341

Hotel Luwansa



Hotel Bahalap



NO	NAMA	KLASIFIKASI	JUMLAH KAMAR	ALAMAT	TELEPON
36	Hotel Foni	Melati	34	Jl. KS.Tubun No. 28 A	(0536) 3222754
37	Hotel Global Expres	Melati	26	Jl. A.Yani No. 51	(0536) 3230999
38	Hotel Grand Sakura	Melati	35	Jl. RTA.Milono No. 107 Km 3,5	0816709612
39	Hotel Hawaii	Melati	65	Jl. Tjilik Riwut/Jln Bubut Km 4 No.3	(0536) 3222835
40	Hotel Lampung	Melati	29	Jl. Irian No. 2	(0536) 3220003
41	Hotel Mahkota	Melati	53	Jl. Nias No. 53	(0536) 3221672
42	Hotel Marimar	Melati	30	Jl. Tjilik Riwut Km 2,5 No.243	(0536) 3234897
43	Hotel Melati Wisata	Melati	34	Jl. RTA. Milono No. 12 A	(0536) 3224176
44	Hotel Melati	Melati	30	Jl. Nias No. 15	-
45	Hotel Nirwana	Melati	14	Jl. RTA Milono	-
46	Hotel Nyai Rindang	Melati	11	Jl. Tjilik Riwut Km. 11	(0536) 3309867
47	Hotel Palangka	Melati	60	Jl. G.Obos	-
48	Hotel Panarung	Melati	15	Jl. Dr. Murjani No. 53	(0536) 3223888

Batu Suli International



Hotel Grand Global

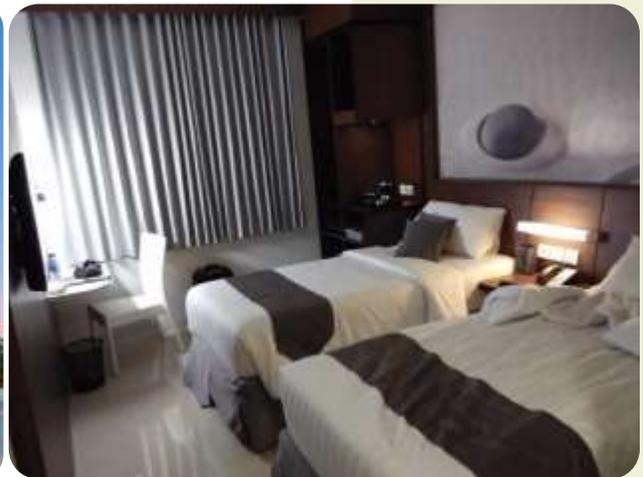


NO	NAMA	KLASIFIKASI	JUMLAH KAMAR	ALAMAT	TELEPON
49	Hotel Payang	Melati	20	Jl. Nias No. 6	(0536) 3224993
50	Hotel Pelangi	Melati	31	Jl. Adonis Samad No. 1	(0536) 22719
51	Hotel Putra Mentaya	Melati	10	Jl. Sulawesi No. 8A	081349235899
52	Hotel Ratama	Melati	26	Jl. Tjilik Riwut Km 4	(0536) 4200397
53	Hotel Royal Global	Melati	65	Jl. Tjilik Riwut Km.2,5 No.29	(0536) 3238822
54	Hotel Sahid Tamara	Melati	47	Jl. RTA Milono Km. 3,5 No. 162	(0536) 3235501
55	Hotel Sampaga	Melati	35	Jl. Sumbawa No. 78	(0536) 3221053
56	Hotel Serasi	Melati	32	Jl. Dr. Murjani No. 56	(0536) 3223682
57	Hotel Surya Kahayan	Melati	20	Jl. Diponegoro No. 33	(0536) 3227822
58	Hotel Triana	Melati	30	Jl. Rajawali No. 12	(0536) 3229037

Hotel Dandang Tingang



Hotel NEO Palma



Hotel Nascar Family



NO	NAMA	KLASIFIKASI	JUMLAH KAMAR	ALAMAT	TELEPON
59	Hotel Yanti	Melati	25	Jl. A. Yani No. 82A	(0536) 3221634
60	Rungan Sari Resort	Melati	24	Jl. Tjilik Riwut Km.36	08115208801
61	Green House Asri	Wisma	10	Jl. Mahir Mahar Km.14	081349210648
62	JS House	Wisma	8	Jl. Antang Kalang I No.22	081349354005
63	Wisma Anggrek	Wisma	8	Jl. Hausman Baboe No.12	(0536) 3242311
64	Wisma Arjuna	Wisma	5	Jl. Arjuna	(0536) 3221824
65	Wisma Cempaka	Wisma	8	Jl. Temanggung Tandang No.60.	-
66	Wisma Cendana	Wisma	11	Jl. Pilau No.21	085392349154

Hotel Fovere



NO	NAMA	KLASIFIKASI	JUMLAH KAMAR	ALAMAT	TELEPON
67	Wisma Cendrawasih	Wisma	60	Jl. Cendrawasih No.5	(0536) 3226383
68	Wisma Edelweis	Wisma	17	Jl. Pangeran Samudra No.95	-
69	Wisma Eka Sinta	Wisma	8	Jl. Set Adji No 128	-
69	Wisma Evania	Wisma	15	Jl.Tambun Raya No. 7	-
70	Wisma Graha Kanata	Wisma	15	Jl. Nyai Udang	-
71	Wisma Grand Patra	Wisma	13	Jl. Moris Ismail IV No.1	081352863222
72	Wisma Intan Wisma	Wisma	8	Jl.Tambun Raya	-
73	Wisma Kapuas Jaya	Wisma	15	Jl. Beruk Angis I No.21	081251665060
74	Wisma Liontine	Wisma	14	Jl. Sangga Buana	(0536) 3222470
75	Wisma Madagaskar	Wisma	16	Jl. Garuda XIV No.7	(0536) 28166519
76	Wisma Malawen	Wisma	23	Jl. Bukit Raya XVI No.12	085332722262
77	Wisma Marina	Wisma	14	Jl. Garuda XIV	-
78	Wisma Pisces	Wisma	20	Jl. Pisces Amaco	-
79	Wisma Sidomoro	Wisma	14	Jl. Temanggung Tandang	085352990109
80	Wisma Thamrin	Wisma	5	Jl. Thamrin	(0536) 3239630
81	Wisma Tulip Guest House	Wisma	-	Jl. Menteng IV	082251710555
82	Wisma Wagga Wagga	Wisma	11	Jl. Set Adji No	-
83	Wisma Wagga Wagga	Wisma	-	Jl.Batu Suli No. 24	-
84	Losmen Ayu	Losmen	7	Jl. Kalimantan No.92	082254461424
85	Losmen Cantik	Losmen	32	Jl. Halmahera No. 22	(0536) 3222399
86	Losmen Krakatau	Losmen	17	Jl. Krakatau No. 18	(0536) 3225592
87	Losmen Payang	Losmen	18	Jl. Jawa No. 063	(0536) 3221424
88	Subur Jaya Home Stay	Home Stay	17	Jl. Cik Ditiro No.14	085247092887
89	Wagga Bella Homestay	Home Stay	6	Jl. Rajawali II-B No.41	(0536) 3244033
90	Antang Guest House	Guest House	15	Jl. Antang I	
91	Bukit Raya Guest House	Guest House	6	Jl. Batu Suli Gg. Bersama No.2	(0536) 3220515
92	Kutilang Guest House	Guest House	14	Jl. Kutilang No.140	(0536) 3247752
93	Obelix Guest House	Guest House	19	Jl. Rajawali	081352705858
94	Rumah Amanda	Guest House	24	Jl.Beruk Anggis No.22	0536 3247632
95	Tanjung Nyaho Guest House	Guest House	5	Jl. Raya Galaxi No.9A	(0536) 3239626
96	Wagga Mama Guest House	Guest House	11	Jl. Seth Adji No.26/114	

Hotel Amaris





Kapal Susur Sungai



5462

PALANGKARAYA
Kota Cantik

Bersinergi Melayani Warga